

CRYPTO INVESTING PRINCIPLES



BY AKADEMI CRYPTO

TIMELESS INVESTING PRINCIPLES
TO NAVIGATE THE CRYPTO MARKET

Crypto Investing Principles

Diterbitkan Oleh



PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran sang pemilik semesta karena atas izin-Nya kami bisa menyelesaikan buku *Crypto Investing Principles* (CIP) secara tepat waktu. *Crypto Investing Principles* (CIP) merupakan sekuel dari buku pertama kami *Crypto Trading Guide* (CTG) yang berhasil menggemparkan seluruh komunitas crypto di Indonesia karena mencapai 10 ribu penjualan dalam waktu kurang dari satu minggu dan menjadi buku bisnis paling laris di berbagai e-commerce yang ada di Indonesia.

Berbeda, tetapi senada, *Crypto Investing Principles* (CIP) lebih berfokus membahas mengenai sudut pandang investor crypto dan bagaimana memperoleh keuntungan dengan "cara yang lebih mudah" karena memang faktanya, tidak semua orang cocok menjadi *trader* yang keluar masuk pasar setiap saat. Sebanyak 97% orang akan berhasil ketika mereka berinvestasi dan memiliki strategi investasi yang tepat. Segala permasalahan tersebut akan dibahas secara detail di *Crypto Investing Principles* (CIP) melalui teori serta pengalaman praktik yang telah kami lakukan selama bertahun-tahun.

Akhir kata, kami menyadari bahwa mengejar kesempurnaan adalah suatu hal yang sia-sia. Masih terdapat beberapa topik yang belum dibahas di buku ini untuk memperbaiki karya kami di masa yang akan datang. Maka dari itu berbagai kritik yang membangun sangat kami harapkan dari seluruh pihak yang terlibat. Selamat membaca, ayo cuan dari jalur aman!

DAFTAR ISI

PRAKATA

DAFTAR ISI

BAB 1 INTRODUCTION

INTRODUCTION #1: Kenapa <i>Trading</i> Bukan untuk Semua Orang?.....	2
INTRODUCTION #2 Mengapa <i>Buy and Hold</i> adalah Strategi Seorang Pemenang?.....	6
INTRODUCTION #3: Kenapa Investasi adalah Seni?.....	12
INTRODUCTION #4: Cara Menumbuhkan Keyakinan.....	14
INTRODUCTION #5: Warren Buffett Baru Lahir Hari Ini.....	20

BAB 2 CRYPTO INVESTING GUIDE.....

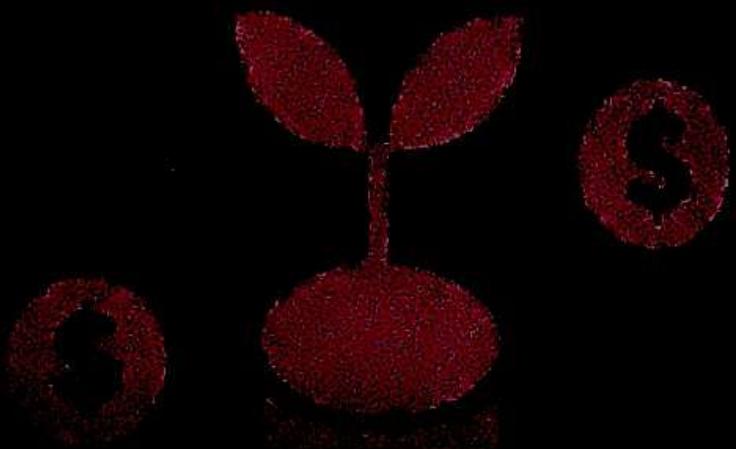
CRYPTO INVESTING GUIDE #1: Apa Bisa Kaya Tanpa Investasi?.....	25
CRYPTO INVESTING GUIDE #2: Efek Kupu-Kupu.....	29
CRYPTO INVESTING GUIDE #3: Men Lie, Women Lie, Numbers Don't.....	32

CRYPTO INVESTING GUIDE #4: Berinvestasi Crypto, Mulai dari Mana?.....	35
CRYPTO INVESTING GUIDE #5: Investor vs. Bajing Loncat	40
CRYPTO INVESTING GUIDE #6: Di Mana Saya Beli Crypto?.....	42
CRYPTO INVESTING GUIDE #7: Di Mana Tempat Menyimpan Crypto Saya?.....	51
CRYPTO INVESTING GUIDE #8: Saya Siap Menjadi Seorang Investor Cryptocurrency!.....	57
 BAB 3 CRYPTO INVESTING STRATEGY.....	58
CRYPTO INVESTING STRATEGY #1: Strategi Bajing Loncat.....	59
CRYPTO INVESTING STRATEGY #2: Strategi Serigala-Domba (<i>The Greater Fool Theory</i>)	67
CRYPTO INVESTING STRATEGY #3: Strategi <i>Moon Bag</i>	73
CRYPTO INVESTING STRATEGY #4: Strategi Gulung-Gulung (<i>Compounding Effect</i>).....	76
CRYPTO INVESTING STRATEGY #5: Strategi Tebar Jala	79
CRYPTO INVESTING STRATEGY #6: Strategi Investasi Terkonsentrasi.....	83
CRYPTO INVESTING STRATEGY #7: Strategi Cicilan (<i>Mean Reversion, Scale In-Scale Out</i>)	92
CRYPTO INVESTING STRATEGY #8: Mana Strategi Investasi Terbaik?.....	97

BAB 4 CRYPTO INVESTING PRINCIPLES.....	102
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES:	
Suatu Pengantar	103
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #1:	
Keyakinan.....	105
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #2:	
Keberanian	108
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #3:	
Keterbukaan.....	111
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #4:	
Kedisiplinan	114
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #5:	
Kesabaran.....	118
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #6:	
Kebebasan.....	121
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #7:	
Kelanjutan.....	123
 BAB 5 CRYPTO INVESTING TOOLS.....	 125
CRYPTO INVESTING TOOLS #1: <i>Basic</i>	
<i>Crypto Data</i>	126
CRYPTO INVESTING TOOLS #2: <i>Portfolio</i>	
<i>Tracker</i>	131
CRYPTO INVESTING TOOLS #3:	
<i>Cryptocurrency Wallet</i>	135
CRYPTO INVESTING TOOLS #4: <i>Crypto</i>	
<i>Quantitative Tools</i>	138

CRYPTO INVESTING TOOLS #5: <i>Blockchain Fundamental Tools</i>	141
BAB 6 CRYPTO INVESTING ALPHA	146
CRYPTO INVESTING ALPHAS #1: <i>The Elevator Concept</i>	147
CRYPTO INVESTING ALPHAS #2: Konsep Pagi, Siang, Malam.....	156
CRYPTO INVESTING ALPHAS #3: <i>The Wallet Tracker, The Crypto Stalker</i>	159
CRYPTO INVESTING ALPHAS #4: Analisis Sentimen (<i>Fear and Greed</i>)	164
CRYPTO INVESTING ALPHAS #5: Stock to Flow Model	169
CRYPTO INVESTING ALPHAS #6: Cara Memeriksa <i>Smart Contract</i> (Menghindari Scam dalam <i>Crypto</i>)	171
CRYPTO INVESTING ALPHAS #7: Maximizing AI to Beat The Market	176
BAB 7 CLOSING	180
CLOSING: Selamat Bergabung di Klub Investor!	181

BAB 1: **INTRODUCTION**



INTRODUCTION #1: Kenapa *Trading* Bukan untuk Semua Orang?

Pada buku pertama Akademi Crypto, *Crypto Trading Guide* (CTG), kalian pasti telah mengetahui tentang bagaimana cara *trading cryptocurrency* dari nol (0) sampai menjadi seorang *contrarian* yang bisa mengalami profit konsisten. CTG bukan hanya sebuah "buku *trading*" biasa, melainkan sebuah "kitab" yang dapat dijadikan suatu acuan *trading crypto* untuk semua kalangan: pemula, menengah, bahkan *trader* yang sudah berpengalaman sekalipun. Namun, bagaimana bila kami mengatakan bahwa *trading bukan untuk semua orang, dan semua orang belum tentu seorang trader*.

Apa maksud dari statement tersebut? Bukankah hal tersebut sangat kontradiktif? Memang, segala ilmu yang telah kami rumuskan dalam CTG adalah suatu ilmu yang teruji untuk bisa berhasil *trading cryptocurrency* secara mandiri melalui dasar *technical research* yang dibutuhkan untuk membaca *chart* serta penerapan *mind* dan *money management* untuk menumbuhkan portofolio, tetapi nyatanya *trading bukan sekadar masalah ilmu tarik-tarik garis*. Dibutuhkan ketahanan mental, jam terbang, dan pengorbanan waktu yang sangat besar untuk berhasil menjadi seorang *trader*.

Padahal kita ketahui *market cryptocurrency* sendiri merupakan pasar yang masih belum efisien, sangat sensitif dengan sentimen, dan buka terus selama 24/7. Keadaan tersebut menyebabkan aset-aset *cryptocurrency* bergerak dengan volatilitas yang sangat tinggi menyebabkan pergerakan

harganya sangat sulit untuk dipantau mereka yang tidak bisa berkecimpung di market setiap waktu, menjadikan *trading cryptocurrency* relatif lebih sulit bagi mereka yang bekerja atau sedang menempuh pendidikan tinggi yang memerlukan pengorbanan waktu, tenaga, dan biaya yang cukup tinggi.

Bayangkan saja di tengah-tengah *meeting* atau kalian sedang sibuk dengan *deadline* pekerjaan, tiba-tiba muncul notifikasi di *handphone* bahwa posisi kalian terkena *margin call*, pasti kalian tidak akan fokus bekerja dan keadaan tersebut pasti merusak seluruh hari kalian, membuat performa kerja kalian menjadi buruk. Inginnya *trading* tambah untung, malah jadi buntung.

Kendala yang sama juga bisa terjadi pada kalian seorang mahasiswa atau kalian yang sedang menempuh jenjang pendidikan tinggi lain. Misalkan kalian sedang ujian akhir dan kalian sedang berada dalam posisi perdagangan. Semalam sebelumnya kalian periksa *profit and loss* (PNL) dalam keadaan profit (PNL hijau) dan market bergerak sesuai dengan analisis kalian. Namun, tiba-tiba paginya sebelum kalian masuk ruang ujian, PNL yang tadinya hijau menjadi merah karena market sedang bergejolak karena suatu berita tertentu. Pasti hal tersebut memengaruhi psikologis kalian dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Kendala tersebut menyebabkan 97% akhirnya traders gagal meskipun mereka sudah sangat mahir dan memahami ilmu tarik-tarik garis diluar kepala namun tetap sulit untuk mengembangkan portofolio mereka hingga akhirnya seluruh portofolio yang dimiliki terlikuidasi atau bisa disebut dengan "rungkad" atau bangkrut.



Gambar 1.1 Trading Bukan untuk Semua Orang

Secara statistik, dari 100 orang yang melakukan aktivitas *trading*, hanya 3 yang akhirnya berhasil, 97 lain akan mengalami kerugian, kehilangan seluruh modal mereka, hingga akhirnya menyerah dan menyebut bahwa *trading* merupakan penipuan. Itulah mengapa, *image* dari seorang *trader* dan kata “*trading*” secara umum sangatlah buruk di masyarakat karena lebih banyak testimoni negatif dari orang yang gagal, daripada testimoni dari mereka yang berhasil. **Mereka yang berhasil dan memberikan testimoni positif pun pada akhirnya akan selalu dianggap “penipu” oleh mereka yang selalu kalah di *market*.**

Lalu, kalau memang *trading* bukan untuk semua orang, lantas bagaimana saya bisa memperoleh keuntungan di *market cryptocurrency*? Jawabanya adalah dengan melakukan *investing* atau investasi. Bila kalian mengamati semua *billionaire crypto*, dari penemu sampai pemilik *Venture Capital (VC)* paling besar. Coba kalian amati apakah mereka *day trader*? Michael Saylor, Changpeng Zhao, Justin Sun, Brian Armstrong, Cameron Twins, Jed McCaleb, Arthur Hayes, Barry Silbert, dan **semua figur crypto yang memiliki *net worth* lebih dari \$1B bukan seorang trader, melainkan seorang investor. Hampir 97% orang yang kaya dari *market cryptocurrency* adalah investor.**

Para orang super kaya ini tidak melihat PNL setiap 5 menit atau memeriksa harga Bitcoin setiap jam 7 pagi untuk menentukan bias trading. Lalu tesis apa yang melatarbelakangi kalian bisa berpikir bahwa kalian bisa kaya dari trading? Sangat tidak masuk akal ketika tujuan kita adalah memperoleh kekayaan, tetapi tidak meniru apa yang orang kaya lakukan. Ketika kalian ingin kaya, tiru apa yang orang kaya lakukan, bukan apa yang mereka katakan.

Itulah mengapa kita harus memahami fakta bahwa modal yang kita miliki harus kita fokuskan pada *investing*, bukan *trading*. Alokasi sebesar 70% untuk *investing* dan 30% sisanya untuk *trading* merupakan angka yang ideal, bahkan apabila rasio tersebut kita pangkas menjadi 20% atau bahkan 10%, akun kita secara keseluruhan tetap dapat bertumbuh. **Fokus utama pada alokasi modal yang kita miliki tetap harus pada *investing*.**

Pada akhirnya kita memang harus menelan fakta bahwa mungkin sebagian besar dari kita bukanlah seorang *trader*, dan itu tidak apa-apa. Bukankah semua orang harus menerima takdirnya dan berfokus pada apa yang bisa dikuasai? Berfokus pada sesuatu yang tidak kita kuasai sama saja membohongi diri sendiri. Bahkan di tim sepak bola ada yang menjadi seorang *striker* dan ada yang menjadi seorang *goalkeeper*. Seorang *goalkeeper* tidak boleh iri dengan seorang *striker* yang mencetak gol, karena itu bukan tugasnya. Tugas seorang *goalkeeper* adalah menjaga gawang agar tidak kebobolan. **Semua orang mungkin tidak bisa menjadi seorang *trader*, tetapi semua orang bisa menjadi seorang investor.**

INTRODUCTION #2 Mengapa *Buy and Hold* adalah Strategi Seorang Pemenang?



Gambar 1.2 Investor Memainkan Game Tanpa Kekalahan

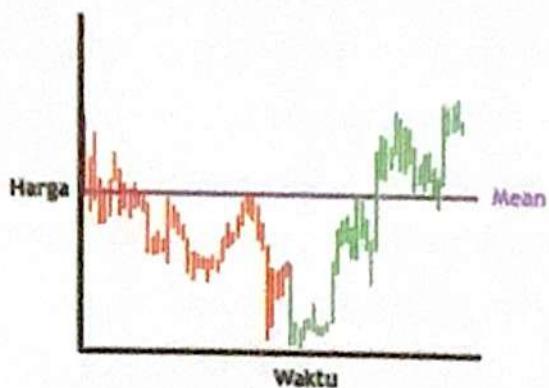
Melakukan aktivitas *trading* di dunia finansial modern saat ini, bukan hanya faktor psikologis yang berpengaruh seperti *trading* di zaman dahulu, tetapi di sini kita harus memahami *mechanic* dari *market* yang mana sudah "dikendalikan" serta "dimanipulasi" oleh para *bad actor* untuk kepentingan pribadi mereka. Ketika melakukan *trading*, permainan yang kita hadapi bukan lagi *player vs player* (*PVP*) melainkan *player vs system* (*PVS*).

Menurut berbagai survei publik, hingga 80% *volume trading* di *financial market* adalah algoritma atau robot yang bergerak di dalamnya. Hal tersebut membuka fakta bahwa saat ini hanya 20% manusia yang mengendalikan sistem perdagangan. Kita dapat membayangkan bahwa pada saat ini, *trading* di *market* sama saja adu tinju dengan *terminator*, kalian bisa saja menang, kalau kalian sekuat Rambo, tapi kalau "otot" dan "otak" kalian tidak sekuat itu, maka *trading against algo is a losing game. Always.*

Keadaan tersebut diperburuk lagi dengan fakta bahwa crypto exchange dengan sengaja melakukan aktivitas trading melawan konsumen mereka untuk keuntungan pribadi. Mt Gox, Bitmex, Bitfinex, Abra, dan yang terakhir adalah FTX telah terbukti secara sah melakukan aktivitas trading melawan konsumen mereka karena mereka mengetahui posisi apa yang paling banyak saat ini (*long* atau *short*), berapa banyak posisi dari para konsumen, dan di mana letak *stop loss* mereka, sehingga ketika mereka membuka posisi yang berlawanan, mereka otomatis memperoleh keuntungan ketika konsumen mereka sendiri kalah. Sungguh permainan yang licik. Akan tetapi, itulah fakta yang terjadi saat ini.

Ketika kita melakukan trading, tidak dapat dimungkiri fakta bahwa kita sedang bertarung dengan pemain lain, bertarung dengan robot algoritma, dan bertarung dengan para *bad actors* yang berperan sebagai *liquidation machine*, ditambah lagi setiap saat selalu muncul berita dan narasi baru yang tidak sesuai dengan *trading plan* yang telah kita buat. Sehingga secara teknis, *barrier* dan *resistance* dalam trading sangatlah banyak. Itulah mengapa terkadang posisi kita terlikuidasi, kemudian setelah itu harga kembali ke titik awal harga sebelum adanya suatu pergolakan harga yang ekstrem.

Lalu, setelah posisi kita "keluar" dari perdagangan, kita bertanya-tanya: "Harga kembali lagi ke titik semula, seharusnya saya masih ada di posisi perdagangan saat ini". Keadaan tersebut sering kali terjadi karena pada jangka panjang, harga selalu menuju *fair price* dan *fair value* yang sesungguhnya.



Gambar 1.3 Mean Reversion pada Market

Fakta bahwa harga selalu kembali ke *fair value*-nya menunjukkan bahwa melakukan *market timing* atau coba masuk dan keluar pasar dalam jangka pendek, relatif kurang efektif dibandingkan melakukan pembelian secara berkala dalam jangka waktu tertentu karena strategi tersebut terbukti menjaga portofolio relatif stabil dan kita akan terhindar dari fluktuasi jangka pendek di *market*. Itulah mengapa melakukan pembelian (*buy*) dan menahan posisi tersebut (*hold*) bukan merupakan suatu strategi yang bisa dianggap sepele, karena memang **dalam *time horizon* yang panjang, harga akan selalu kembali ke *fair price*-nya.**

Apakah kalian masih ingat momen ketika *Bitcoin* mencapai titik *all time high* di \$69,000 pada November 2021? Pada saat itu *market* ada dalam fase euphoria. Semua orang yang kalian kenal mulai dari keluarga, dosen, teman SMA, tetangga, bahkan tukang sayur ngomongin tentang "crypto". Setiap kalian keluar rumah selalu mendengar "Crypto, crypto, crypto", seakan dunia ini semua hanya tentang crypto. **Lalu apa yang terjadi setelah fase euphoria tersebut? Semua mengalami kerugian. Semuanya.**

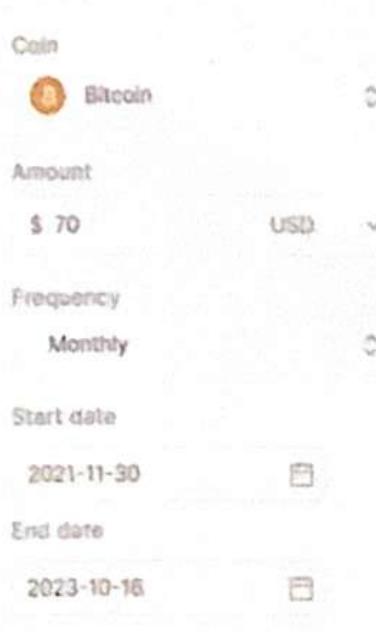
Keadaan tersebut yang akhirnya membuat para *retail investor* mengalami "trauma" setelah mereka berinvestasi pada crypto. Tujuan utama mereka masuk di *market* pada saat itu adalah untuk "ikut memperoleh keuntungan" dan merasa *fear of missing out* (FOMO). Namun, yang terjadi justru *market* mengalami koreksi yang signifikan.

Bank of International Settlement mengungkapkan data bahwa lebih dari 50% investor retail mengalami kerugian ketika *market* transisi dari *bull* ke *bear market*. Mereka membeli di atas dengan seluruh uang yang mereka miliki, kemudian mereka mengalami kerugian yang signifikan, mereka jual di kondisi rugi, kemudian *Booom!* *Market* berubah arah kembali menuju ke titik tertingginya.

"Wah, tahu gitu gak usah kita jual ketika rugi ya?"

Keadaan tersebut merupakan situasi yang dirasakan hampir semua *retail investor crypto* saat ini. Mereka kurang memahami sistematika *market* sehingga mengalami kerugian yang signifikan. Apabila kita melakukan suatu "*independent survey*" dengan bertanya-tanya ke orang sekitar, seperti supir taksi, teman kantor, barista kopi, pasti asumsi mereka terhadap crypto sangat negatif. Bisa dijamin hampir 70% nada mereka yang kalian tanya tentang crypto pasti: "Ah, crypto itu penipuan, jangan percaya hal seperti itu!". Ditambah lagi maraknya kasus penipuan investasi di tahun 2021 menyebabkan kepercayaan dan sentimen masyarakat terhadap dunia investasi dan keuangan menjadi sangat buruk. Tentunya butuh waktu untuk mengembalikan kepercayaan mereka.

Namun, percayakah kalian pada fakta bahwa meskipun kalian membeli *Bitcoin* di November 2021 ketika harganya ada di titik ATH, kalian tetap akan memperoleh keuntungan pada saat ini juga? Apakah kalian percaya? Pasti hampir semua orang akan mengatakan statement tersebut gila, tetapi itulah faktanya! Ketika kalian rutin membeli *Bitcoin* sebanyak Rp 1.000.000 setiap bulan sejak November 2021, saat ini di akhir 2023, kalian akan memperoleh keuntungan investasi sebanyak 4.64%!



Gambar 1.4 DCA Calculator

Dengan menggunakan *Dollar Cost Average (DCA) calculator* menggunakan platform *cryptoDCA*, dapat diketahui bahwa dengan melakukan investasi secara rutin Rp 1.000.000 (\$70) setiap bulan maka uang yang kita miliki akan bertumbuh dari investasi awal senilai Rp 25.116.000 (Kurs Rp 15.600) menjadi Rp 26.270.400 atau secara persentase mengalami kenaikan sebanyak 4.64%.

Fakta tersebut cukup menarik mengingat apabila ditarik garis ke bawah dari ATH *Bitcoin* di \$69.000, *Bitcoin* sempat mengalami penurunan sebanyak 77% hingga sempat menyentuh titik paling bawah yaitu di harga \$15.500 pada November 2022.



Gambar 1.5 Grafik DCA Bitcoin Monthly



Gambar 1.6 Grafik DCA Bitcoin Weekly

Pada Gambar 1.5 dapat diketahui bahwa meskipun *chart harga Bitcoin* mengalami penurunan, tetapi apabila kita tetap rutin melakukan pembelian *Bitcoin*, setiap minggu atau setiap bulan, berapa pun jumlahnya, kita tidak menderita kerugian sampai 77%, malah kita memperoleh keuntungan 4-5%. Hal tersebut mendukung teori *mean reversion*, bahwa dalam jangka panjang, harga akan selalu kembali ke *fair price*, menjadikan orang yang melakukan *buy and hold* selalu menjadi pemenang.

INTRODUCTION #3: Kenapa Investasi adalah Seni?



Gambar 1.7 Investasi Adalah Seni

Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar kata "seni"? Apakah itu sesuatu yang bisa membuatmu tertawa? Apakah itu sesuatu yang bisa membuatmu menangis? Apakah itu sesuatu yang tidak bisa kalian tebak? Apabila itu yang kalian pikirkan tentang seni, maka itulah investasi. **Investasi adalah sesuatu yang tidak bisa kita tebak, seberapa besar pun kita berusaha menebaknya.**

Memahami fakta bahwa kita berurusan dengan sesuatu "yang tidak bisa ditebak" membawa kita pada suatu kedewasaan pikir bahwa dalam *market* kita hanya memainkan permainan probabilitas karena *outcome* yang bisa terjadi pada *market* hanya dua: naik atau turun. **Probabilitas di market adalah 50:50.**

Kendati hanya ada dua probabilitas di *market*, tetapi terdapat berbagai variabel yang lebih dari "menang atau kalah". Aset apa yang diinvestasikan, berapa banyak yang diinvestasikan, kapan mulai berinvestasi, di mana *cashout* investasi, merupakan variabel-variabel yang berpengaruh dalam melakukan suatu investasi.

Kompleksitas tersebut menyebabkan siapa pun yang menjadi investor dan berinvestasi, memiliki kesempatan yang sama, siapa pun itu. Terlebih lagi *market cryptocurrency* menyajikan kesempatan yang tidak terbatas bagi siapa saja yang memenangkan perang informasi karena memang currency yang menentukan keberhasilan investasi di *market cryptocurrency* adalah informasi. *Information is the currency of investing.*

Bahkan dalam keadaan yang sangat ekstrem, anak dibawah 17 tahun yang memiliki pengalaman kurang dari satu tahun di *market* bisa memperoleh hasil jutaan kali lebih banyak dibandingkan mereka yang sudah berkecimpung di *market* selama 17 tahun lamanya. Kami memiliki sahabat WEB3 yang berusia 16 tahun, bisa mengubah Rp 20 juta menjadi Rp 150 miliar dari berinvestasi token komunitas dan NFT selama kurang lebih dua tahun.

Seseorang tanpa pengalaman yang berinvestasi pada aset yang tepat, bisa pensiun dalam semalam. Sementara di saat yang sama seorang fund manager andal sedang kesulitan mencapai target return 1% setiap bulan ketika melakukan *scalping Bitcoin* setiap hari. Inilah keindahan *market cryptocurrency*, setiap orang bisa dan berhak untuk menang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa memang tidak ada "hukum pasti" tidak ada "aturan pasti" dalam berinvestasi. Namun, apabila harus ditarik satu aturan pasti yang "menjamin" keberhasilan investasi maka satu hal tersebut adalah keyakinan atau *conviction*. Keyakinan merupakan elemen paling vital yang

bisa menjamin keberhasilan investasi. **Timbulkan keyakinan atas apa saja yang kalian investasikan, keyakinan akan membawa kalian pada kemenangan.**

INTRODUCTION #4: Cara Menumbuhkan Keyakinan

Ketika kita berbicara terkait dengan "keyakinan", harusnya market cryptocurrency merupakan tempat yang penuh dengan keyakinan. Mengapa demikian? Lihat saja, aset yang memiliki nilai paling besar (*Bitcoin*), sampai hari ini pun tidak diketahui siapa penciptanya. Apakah itu ciptaan CIA? Apakah itu ciptaan Rusia? China? Orang biasa? Atau justru *Bitcoin* merupakan suatu teknologi yang diturunkan alien ke Bumi. Kita tidak ada yang tahu. Namun **apa yang menjadikan *Bitcoin* sempat dinilai sebanyak \$1.28 T? Jawabannya adalah karena keyakinan!**

Tanpa ada kata "yakin" dan "percaya" tidak akan pernah ada orang yang menambang *genesis block*, *block* pertama *Bitcoin* di 2009. Tanpa ada orang yang yakin dan percaya bahwa *Bitcoin* bernilai pun, tidak ada yang mau menukarkan *Bitcoin* dengan piza di tahun 2010. Tanpa ada orang yang yakin dan percaya, tidak ada yang berpartisipasi dalam pembelian 60 juta *Ethereum* ketika *Initial Coin Offering (ICO)* di tahun 2014.

Apakah ada jaminan bahwa *block* pertama *Bitcoin* akan berhasil di-*mining*? Apakah ada jaminan bahwa *Bitcoin* bisa bernilai bahkan hanya untuk dua loyang piza? Apakah ada jaminan bahwa *Ethereum* akan berhasil dijalankan dan bukanya hanya pada suatu event "cash grab" seperti *dotcom bubble*? **Jawabannya adalah tidak ada jaminan, semua itu terjadi atas dasar keyakinan.**

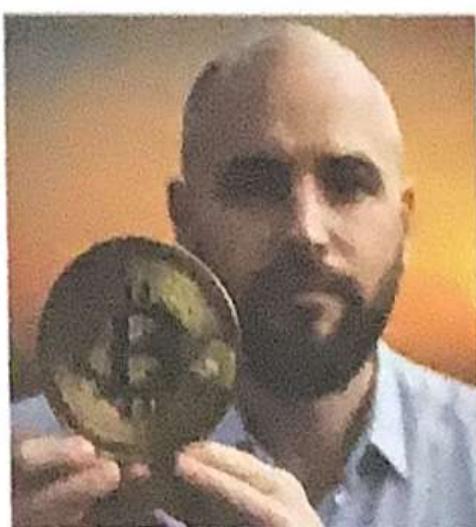
Berbagai kejadian di atas merupakan kejadian yang terjadi sepuluh tahunan yang lalu, tetapi apabila kita tarik pada era modern ini terdapat banyak cerita tentang mereka yang percaya dan yakin akan *cryptocurrency* secara umum dan *Bitcoin* itu sendiri khususnya.

Para *Billionaire crypto* yang telah kita sebutkan sebelumnya adalah bukti nyata dari suatu keyakinan. *Changpeng Zhao (CZ)* dan *Michael Saylor* merupakan salah satu di antara mereka yang sangat yakin atas industri *cryptocurrency* yang mana hasilnya sudah bisa kita lihat saat ini. **Coba browsing berapa net worth dari CZ dan Saylor. Coba kalian lihat seberapa mahal arti sebuah keyakinan.**

Changpeng Zhao (CZ), tidak memulai perjalanan *crypto*-nya dengan *privilege* seperti yang banyak orang bayangkan, bahkan CZ sempat bekerja di pom bensin dan *Mc Donald's* sebelum mengenal *crypto* di tahun 2013. Setelah mengenal *Bitcoin* di tahun 2013, CZ menjadi sangat terobsesi dengan dunia *cryptocurrency*.

Pada saat itu CZ membangun portal *blockchain.info* yang berfungsi untuk menyebarkan informasi terkait dunia *cryptocurrency* sebagai kepala bagian pengembang. Selain memulai project *cryptocurrency*-nya sendiri, CZ menginvestasikan seluruh uang yang dimilikinya pada *Bitcoin*. Bahkan CZ menjual seluruh harta yang dimiliki seperti mobil dan apartemen yang ia miliki untuk "all in" *Bitcoin*. Beberapa saat kemudian, *crypto winter* atau masa di mana harga *crypto* turun menyerang, *Bitcoin* turun sampai 50%. Menyebabkan CZ kehilangan separuh harta yang ia miliki dalam sekejap.

Semua orang pada saat itu menganggap CZ sebagai pecundang. Seorang yang kalah di dunia pasar finansial. Pecundang masyarakat. Namun, apa yang menarik dari kisah tersebut justru keyakinan CZ yang malah semakin menjadi-jadi dan percaya bahwa suatu saat nanti *Bitcoin* akan menjadi suatu *multi-generation asset* yang akan menjadi emas digital dan diperebutkan oleh semua orang.



Gambar 1.8 Keyakinan Adalah Faktor Utama

Tidak hanya yakin bahwa *Bitcoin* akan mengalami kenaikan nilai yang signifikan, CZ juga membangun platform yang menjembatani orang untuk membeli *Bitcoin*. Pada tahun 2017, CZ membangun *Binance*, sebuah *all in one platform* yang mempermudah akses serta transaksi *cryptocurrency*. Beberapa tahun berselang, keyakinan yang dimiliki oleh CZ terbukti benar. Nilai pasar dari *Bitcoin* pada tahun 2021 menembus angka \$1.28 T dan *Binance* menjadi salah satu *exchange crypto* paling besar di dunia. **Keyakinan yang dimiliki CZ membawa hasil yang manis di mana pada tahun 2021, kekayaannya dilaporkan mencapai \$19B.**

Changpeng Zhao (CZ) selalu memiliki keyakinan bahwa suatu saat nanti *Bitcoin* bisa menjadi *currency* nomor satu di dunia dan CZ menyamaratakan nilai yang dimiliki *Bitcoin* dengan emas. Secara publik CZ mengungkapkan bahwa model bisnis dari *Bitcoin* merupakan model bisnis terbaik di dunia, di mana semua *stakeholder* (*Creator, Miner, & Holders*) pada akhirnya akan memperoleh keuntungan.

Berbicara mengenai keyakinan, Michael Saylor berada di satu kapal yang sama dengan CZ. Michael Saylor merupakan mantan CEO sekaligus pendiri atau pembangun Microstrategy, sebuah perusahaan perangkat lunak yang berfokus pada penyediaan data mengenai *business intelligence* yang menganalisis tren data serta mengolah data untuk kepentingan komersial.

Microstrategy disorot bukan karena perangkat lunak yang mereka ciptakan melainkan karena besaran *Bitcoin* yang mereka miliki. Per November 2023, jumlah *Bitcoin* yang dimiliki oleh Microstrategy adalah sebanyak 158,499 *Bitcoin*. Jumlah tersebut menjadikan Microstrategy sebagai perusahaan publik satu-satunya di dunia dengan kepemilikan *Bitcoin* paling banyak.

Meskipun menjadi perusahaan dengan jumlah *Bitcoin* paling banyak di dunia, tetapi Microstrategy dan Michael Saylor sempat merasakan tekanan dan dinginnya atmosfer dari *crypto winter*. Pada tahun 2022, ketika *Bitcoin* mengalami penurunan sampai 70%, harga saham dari Microstrategy (\$MSTR) anjlok sampai 74%. Pada saat itu publik berasumsi bahwa Michael Saylor akan mengulangi kesalahan yang sama ketika ia kehilangan \$6 B pada *dotcom bubble* di tahun 2001.

Penurunan harga yang sangat drastis ditambah lagi tekanan *crypto winter*, tidak membuat Michael Saylor hilang keyakinan, bahkan Michael Saylor mengundurkan diri sebagai CEO dari Microstrategy pada Agustus 2022 karena tingginya tekanan dan berkurangnya simpati publik. Meskipun turun jabatan, tetapi Michael Saylor tetap membeli *Bitcoin* bahkan di saat *crypto winter* dan tekanan yang tinggi dari publik. **Michael Saylor tetap aktif membeli *Bitcoin* ketika bear market tahun 2022 melanda.**

Keyakinan yang tidak pernah padam terhadap *Bitcoin*, akhirnya berbuah manis bagi Michael Saylor dan Microstrategy. Per November 2023, diketahui Microstrategy memperoleh *unrealized profits* sebanyak \$1B dari *Bitcoin* setelah sebelumnya sempat mengalami *unrealized loss* yang cukup dalam. **Lagi-lagi Michael Saylor dan Microstrategy menjadi "Raja Bitcoin" setelah memperoleh cercaan yang luar biasa dari publik.**

Michael Saylor selalu meyakini bahwa *Bitcoin* bukan merupakan suatu "aset spekulasi", tetapi Saylor melihat *Bitcoin* sebagai suatu tempat menyimpan energi. Saat ini energi yang dibutuhkan untuk menjalankan jaringan *Bitcoin* adalah sebanyak 110 Terawatt per tahun atau setara dengan 0.55% kebutuhan listrik di seluruh dunia. **Angka tersebut jauh lebih besar dibandingkan tenaga listrik negara kecil seperti Malaysia atau Swedia.**

Logika dan format berpikir yang dianut oleh Michael Saylor adalah, cepat atau lambat berbagai negara akan mengadopsi *Bitcoin* dan akan melegalkan transaksi melalui *Bitcoin*. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat dipastikan bahwa semakin

besar *computing power* yang dibutuhkan oleh *Bitcoin* sehingga nilai dari *Bitcoin* itu semakin meningkat. Michael Saylor tidak berinvestasi pada *currency*, tetapi berinvestasi pada energi.

Apabila kita dapat menyimpulkan mengenai apa yang menumbuhkan keyakinan CZ dan Saylor terhadap *Bitcoin*, satu hal yang dapat digarisbawahi adalah: **Mereka tahu apa yang mereka beli.** Mengetahui apa yang kalian beli merupakan rumus pasti memperoleh keuntungan. Apabila kalian tidak tahu "apa yang kalian beli", jangan berharap kalian bisa memperoleh keuntungan karena **keuntungan sebanding lurus dengan keyakinan kalian.**

Hal tersebut juga berlaku terhadap semua aset *cryptocurrency*, tak terkecuali *Altcoins*. Pastikan sebelum berinvestasi pada suatu *alternative coins*, ketahuilah apa yang *project* tersebut kerjakan, siapa yang mengerjakan *project*-nya, bagaimana rencana *project* ke depan, bagaimana keadaan komunitasnya, apakah produknya relevan dengan keadaan *market* saat ini, serta *metrics-metrics* lain yang dapat dipertimbangkan untuk menambah keyakinan kita sebelum melakukan investasi. **Ketahuilah apa yang kalian beli, hanya kalian yang bisa disalahkan atas keputusan keuangan yang kalian ambil.**

INTRODUCTION #5: Warren Buffett Baru Lahir Hari Ini



Gambar 1.9 Investor Terbaik di Dunia

Ketika kita berbicara mengenai "Investor Terbaik di Dunia", pasti yang muncul adalah satu nama yaitu Warren Buffett atau "The Oracle of Omaha" yang mana merupakan seorang veteran investor yang berhasil mengubah \$5,000 menjadi ratusan miliar dolar di pasar saham selama beberapa dekade terakhir.

Mungkin bagi sebagian orang yang berinvestasi di *market crypto* atau para *crypto boy*, merasa bahwa menjadikan Warren Buffett yang berinvestasi di pasar saham sebagai *role model* untuk berinvestasi di *market crypto* adalah "hal yang kurang tepat". Apalagi apabila kita melihat rekam jejak digital, **Warren Buffett sangat vokal melakukan kritik terhadap *market cryptocurrency* dan menganggap bahwa Bitcoin tidak berguna.**

Apabila kita melihat dengan lebih saksama, kita yang berinvestasi di *market cryptocurrency* saat ini sangat mirip dengan apa yang dilakukan Warren Buffett di tahun 1940-an. Pada era 1940-an di Amerika Serikat saja jumlah investor saham ada di bawah 10 juta investor. Sangat jauh apabila dibandingkan saat ini di mana hampir semua orang berinvestasi pada saham.

Keadaan dunia yang carut-marut karena Perang Dunia pada saat itu membuat masyarakat tidak butuh dan tidak peduli dengan saham. Untuk mencukupi barang kebutuhan sehari-hari saja masih sangat sulit, lalu mengapa saya harus membeli secarik kertas? Namun, pada saat itu seorang anak laki-laki berusia 11 tahun dari Omaha, memberanikan dirinya untuk membeli aset saham yang pada saat itu masih dianggap "tabu" oleh masyarakat pada saat itu. **Warren Buffett merupakan seorang contrarian sejati pada masanya.**

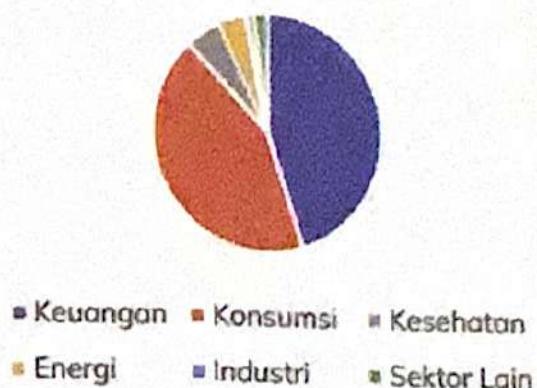
Keadaan dunia *cryptocurrency* sekarang merupakan replikasi dari keadaan di dunia saham pada tahun 1940-an. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap suatu instrumen investasi baru menyebabkan timbulnya rasa skeptisme yang berlebihan terhadap aset tersebut. Membuat siapa saja yang berkutat di dalamnya memperoleh citra negatif dari masyarakat. **Sungguh tidak adil.**

Namun, dalam stigma negatif tersebut terselip suatu peluang yang luar biasa besar. Saat ini hanya terdapat 3-4% masyarakat yang memiliki *cryptocurrency*. Bayangkan saja ketika separuh masyarakat di bumi sudah memiliki *cryptocurrency*. Silakan dihitung sendiri akan terjadi kenaikan berapa kali dari sekarang. Satu hal yang pasti, saat itu terjadi kalian yang berinvestasi saat ini, hampir bisa dipastikan memperoleh kemerdekaan finansial.

Prinsip lain yang bisa ditiru dari Warren Buffett adalah: "Hanya berinvestasi di apa yang kalian tahu". Prinsip tersebut merupakan suatu fundamental dasar yang menyebabkan Warren Buffett relatif sama sekali tidak berinvestasi pada

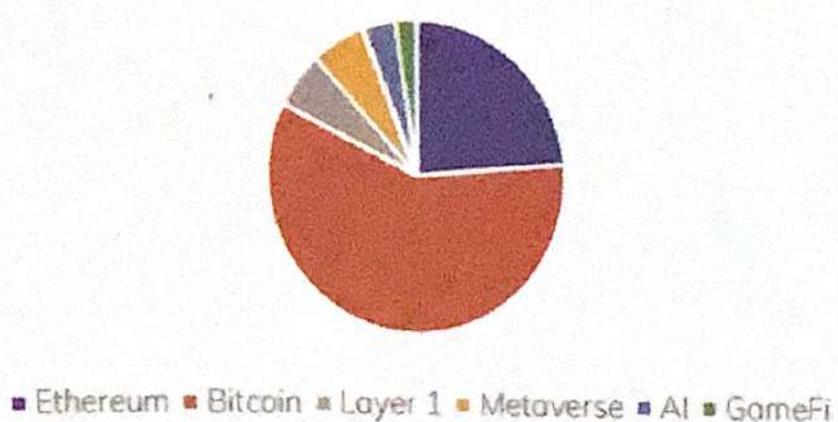
sektor teknologi. Prinsip tersebut juga bisa kita terapkan ketika membangun suatu portofolio investasi *cryptocurrency*. Hanya beli aset *crypto* yang kalian tahu, apabila kalian tidak mengetahuinya, cari tahu, atau jangan beli sama sekali.

Sektor Investasi Warren Buffet



Gambar 1.10 Sektor Investasi Warren Buffet

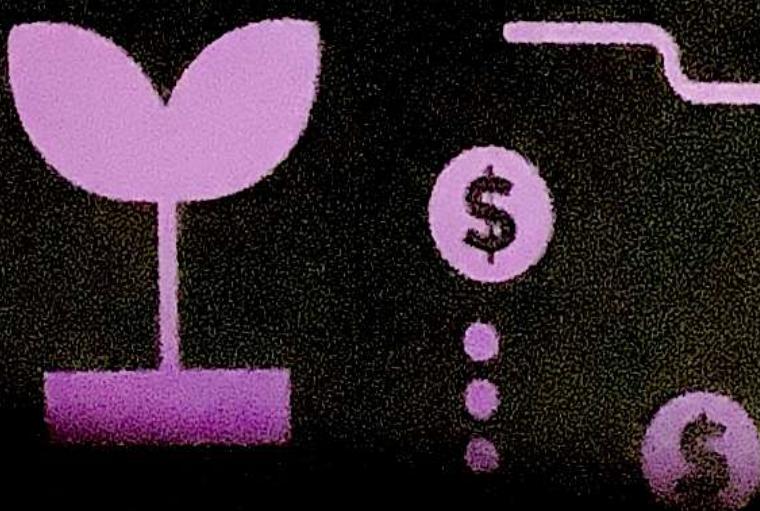
Sektor Investasi Cryptocurrency



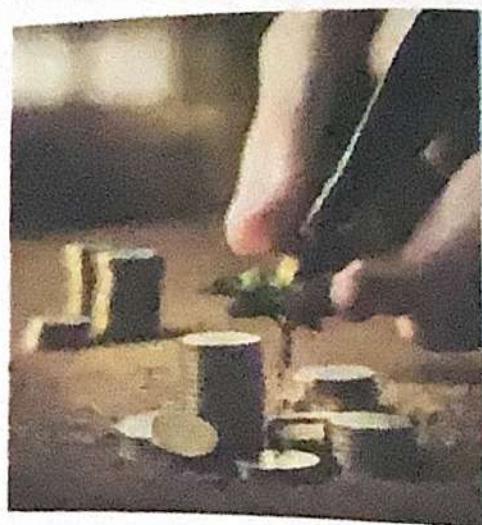
Gambar 1.11 Sektor Investasi Cryptocurrency

30 tahun lagi akan tercipta Warren Buffett baru yang lahir hari ini dari *market cryptocurrency*. Mungkin orang di sekitar kalian akan mencaci, menertawai, dan menganggap itu semua hanya halusinasi. Akan tetapi, siapa tahu, kombinasi aset crypto yang ada di portofolio kalian saat ini bisa melipatgandakan aset kalian hingga mencapai angka yang tidak bisa kalian bayangkan. Apabila kalian sudah siap menjadi Warren Buffett dari Crypto, balik halaman ini!

BAB 2: CRYPTO INVESTING GUIDE



CRYPTO INVESTING GUIDE #1: Apa Bisa Kaya Tanpa Investasi?



Gambar 2.1 Ilustrasi Menanam Uang

Pertanyaan paling mendasar dan klasik yang harus ditanyakan sebelum menggali lebih jauh adalah: Apa itu investasi? Investasi merupakan suatu kegiatan untuk menanam modal dengan harapan modal tersebut nilainya meningkat di kemudian hari. **Pada dasarnya seseorang yang berinvestasi ingin uangnya berkembang.**

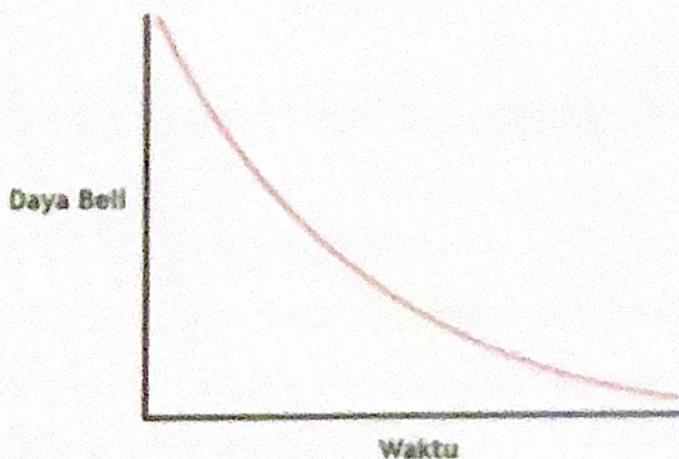
Alasan utama yang menyebabkan uang harus berkembang adalah nilai uang itu sendiri yang makin lama makin tergerus. Terdapat suatu konsep yaitu **Time Value of Money** yang mengungkapkan bahwa nilai uang semakin lama akan semakin menurun dan nilai uang saat ini lebih berharga daripada nilai uang di kemudian hari.

$$PV = FV / (1+i)^n$$

$$FV = PV \times (1+i)^n$$

Gambar 2.2 Konsep Time Value of Money

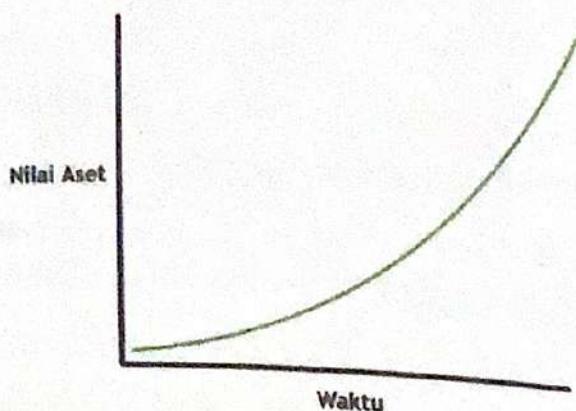
Dua faktor utama yang menyebabkan nilai uang saat ini jauh lebih berharga dibandingkan nilai uang di masa depan adalah inflasi dan ketidakpastian. Inflasi merupakan keadaan di mana harga barang dan jasa relatif meningkat karena nilai dari uang yang relatif turun. Sementara ketidakpastian lahir dari kemungkinan pilihan ekonomi yang bisa berakhir pada keuntungan atau kerugian karena tidak ada yang bisa memprediksi masa depan.



Gambar 2.3 Nilai Uang terhadap Barang/Jasa Seiring Berjalannya Waktu

Itulah mengapa apabila kita tarik ke belakang nilai uang terhadap barang dan jasa selalu menurun. Analogi yang paling sederhana adalah beberapa tahun yang lalu ketika kita mengeluarkan uang Rp 100.000 untuk berbelanja di mini

market, jumlah belanjaan yang kalian dapatkan adalah satu tas kresek besar, tetapi coba kalian belanjakan Rp 100.000 di mini market sekarang. Apa yang akan kalian dapatkan? Dijamin kalian hanya akan memperoleh satu tas kresek kecil dengan tiga barang di dalamnya. **Sadarilah bahwa detik ini juga ketika kalian sedang membaca buku ini, kalian sedang dirampok oleh inflasi.**



Gambar 2.4 Nilai Aset Investasi terhadap Waktu

Inflasi merupakan pandemi yang tidak kunjung berhenti dan selamanya akan tetap ada. Korban dari pandemi ini adalah kemiskinan terstruktur lintas generasi yang membuatkan mata dan hati. Bagaikan sebuah premis superhero klasik, setiap ada penjahat super, selalu ada pahlawan super di dalamnya.

Inflasi dan investasi adalah kisah Joker dan Batman di era modern saat ini. Kisah tentang kekuatan yang tak terbantahkan bertemu dengan keadaan yang tidak bisa diubah. Selamanya akan seperti itu. Tidak bisa diubah. Kita hanyalah masyarakat Kota Gotham di dalam kisah ini yang mencoba untuk selamat. **Lalu bagaimana caranya untuk selamat? Jawabannya adalah menjadi Tim Batman: Berinvestasi dan membeli aset.**

Pemahaman tentang aset sendiri di hampir seluruh masyarakat masih kurang tepat. Masyarakat menganggap bahwa aset selalu berkaitan "sesuatu yang terlihat". Ketika mendengar kata "aset", yang terpikir di benak mereka adalah rumah mewah, mobil mewah, dan semuanya yang terlihat glamor. **Padahal yang berkilau belum tentu emas.**

Definisi "aset" yang sesungguhnya adalah: sesuatu yang nilainya terus meningkat seiring berjalannya waktu. Jadi apa pun yang nilainya terus meningkat bisa disebut sebagai "aset", entah itu sesuatu yang berwujud fisik maupun tidak. Aset selalu menghasilkan *capital growth* bukan *capital loss*, membuat kalian semakin kaya, bukan membuat kalian semakin miskin.

Tabel 2.1 Tingkat Inflasi 2023 Menurut IMF

Negara	Tingkat Inflasi
Venezuela	400%
Zimbabwe	172%
Argentina	113%
Sudan	71.6%
Turki	47.8%

Menurunnya daya beli uang serta potensi *hyperinflation* yang sangat mungkin menyerang negara berkembang menjadi faktor-faktor pendorong pentingnya berinvestasi pada **aset yang memberikan imbal balik "minimal mengalahkan inflasi"**. Kengerian *hyper inflation* tidak mungkin dirasakan warga negara yang tidak mengalaminya.

Bayangkan saja apabila kengerian yang terjadi di Venezuela terjadi di sini. Pada suatu waktu, ketika kalian bangun pagi dan kalian pergi ke toko kelontong membeli mi instan, kalian dibuat kaget karena mi instan yang biasanya harganya hanya Rp 3.000 di pagi itu menjadi Rp 12.000 karena inflasi yang naik 400%. **Dalam sekejap nilai uang fiat bisa turun lebih dari separuh, membuat kalian para penabung kehilangan setengah kekayaan kalian hanya dalam sekejap mata. Bim salabim, abrakadabra!**

Dengan berbagai pemaparan serta fakta yang terjadi tersebut maka kita harus membuka mata bahwa memang kendaraan satu-satunya untuk mencapai kekayaan adalah melakukan investasi dengan membeli aset yang naik nilainya, bukan sebaliknya. **Lalu bagi kalian yang masih naif bertanya, apa bisa kaya tanpa investasi?**

“Jawabannya adalah sama dengan peluang kalian berkencan dengan Beyonce, 0 persen. Tidak mungkin!”

CRYPTO INVESTING GUIDE #2: Efek Kupu-Kupu



Gambar 2.5 **Butterfly Effect**

Saya paling suka pepatah lama yang mengungkapkan bahwa: "Hidup adalah seni untuk memilih." Di era di mana kita digelondong dengan jutaan informasi setiap detik melalui *smartphone*, membuat kita memahami bahwa memilih itu mudah, tetapi setia pada pilihan itu adalah hal yang sulit. Satu pilihan yang kita buat saat ini akan berdampak pada jutaan kemungkinan yang terjadi di masa yang akan datang, mari kita sebut dengan **butterfly effect** atau efek kupu-kupu.

Serupa tetapi tidak sama, fenomena *butterfly effect* juga dikaji dalam dunia investasi melalui konsep *opportunity cost* atau biaya peluang. Biaya peluang merupakan pilihan yang kita buang karena pilihan lain yang kita ambil. **Faktanya capital yang kita miliki terbatas sehingga kita harus memilih ketika berinvestasi.**



Gambar 2.6 Dua Pilihan Investasi

Misalkan pada awal tahun 2020 kalian memiliki *liquid capital* sebanyak Rp 1.000.000.000 dan kalian dihadapkan pada dua pilihan: membeli mobil *sport* atau membeli *Bitcoin*. Misalkan pada saat itu kalian memutuskan untuk membeli mobil *sport* karena terlihat lebih keren dan membuat kalian otomatis "terlihat kaya" dibandingkan membeli *Bitcoin* yang tak terlihat sehingga tidak "terlihat kaya".

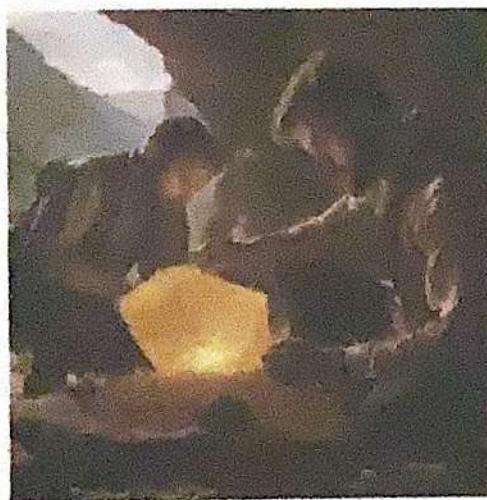
Satuhun kemudian, mobil *sport* yang kalian beli mengalami depresiasi sebesar 20% sehingga yang nilai awalnya adalah sebanyak Rp 1.000.000.000 saat ini hanya ditaksir sebanyak Rp 800.000.000 atau kalian mengalami *capital loss* sebesar Rp 200.000.000. Di sisi lain, *Bitcoin* mengalami kenaikan dari titik di mana kalian bisa membeli (\$10,000), menjadi \$69.000 atau kenaikan 7 kali lipat.

Pada kasus ini, *liquid capital* kalian bisa bertumbuh dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000 apabila pada awal 2020 kalian memilih untuk berinvestasi *Bitcoin* daripada membeli mobil, kalian akan memperoleh *capital growth* sebanyak Rp 6.000.000.000 dibandingkan *capital loss* sebesar Rp 200.000.000. Biaya peluang yang kalian buang adalah Rp 7.000.000.000 karena tidak berinvestasi pada *Bitcoin*.

Apabila dari kasus di atas keadaannya sedikit berbeda misalkan mobil yang kalian beli adalah "sports car classic" yang mana nilainya tidak mengalami depresiasi, tetapi apresiasi sebanyak 40%, sehingga memperoleh *capital growth* sebanyak Rp 400.000.000. Bukannya "sah-sah saja" untuk membeli mobil *sports* yang nilainya naik? Kan saya tidak membeli liabilitas nilainya naik jelas saya bisa menyebutnya sebagai aset!

Boleh saja, kalian juga boleh menaruh di aset lain seperti emas, saham, obligasi, reksa dana, atau berinvestasi langsung dengan berbisnis membuka gerai kopi. Namun, selama kalian tidak bisa mengalahkan *opportunity cost* sebesar Rp 7.000.000.000 dari membeli *Bitcoin*, pilihan ekonomi terbaik yang bisa kalian lakukan pada saat itu adalah membeli *Bitcoin* karena pada akhirnya pertanyaan yang harus dijawab adalah: "**Investasi apa dan untungnya berapa banyak?**" Biar *opportunity cost* yang bicara!

CRYPTO INVESTING GUIDE #3: Men Lie, Women Lie, Numbers Don't



Gambar 2.7 Mencari Emas di Tumpukan Jerami

Menyambung tentang *opportunity cost* dalam investasi pada dasarnya kita selalu harus memilih pilihan terbaik dari berbagai pilihan yang ada. Menurut teori ekonomi, jauh lebih baik kita hanya "memarkir" uang yang kita miliki pada suatu aset yang tepat, daripada membuka suatu bisnis riil yang akhirnya berujung pada kerugian. Ya memang dengan berbisnis kita

bisa memperoleh pengalaman, yang mana *value*-nya tidak bisa diukur dengan uang. Namun, dalam prinsip ekonomi dan investasi, kita hanya menghitung tentang uang. Untung atau rugi. Menang atau kalah.

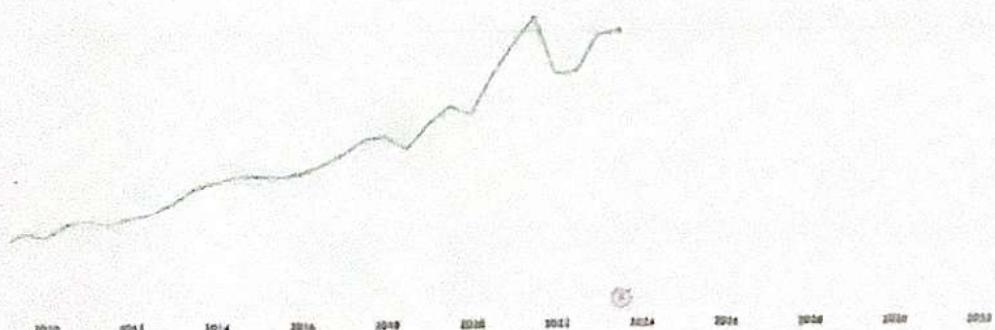
Selama dua dekade terakhir tidak ada kelas aset yang memberikan tingkat keuntungan lebih banyak dibandingkan kelas aset *cryptocurrency* terutama *Bitcoin* sebagai aset utamanya. Selama kurun waktu tersebut, tidak ada aset lain yang mengalahkan performa dari *Bitcoin*. Sejak tahun 2010, *Bitcoin* mengalami kenaikan lebih dari 8.000.000%.



Gambar 2.8 *Bitcoin* Naik Lebih dari 8.000.000% dari 2010

Gambar 2.9 Emas Naik Kurang Lebih 100% dari 2010

Selama kurun waktu yang sama dari tahun 2010, emas mengalami kenaikan sebanyak 100% atau dua kali lipat. Sementara indeks S&P 500 yang dijadikan *benchmark* pasar saham di dunia, mengalami kenaikan sebesar 371%. Apabila di tahun 2010, kalian berinvestasi Rp 100.000.000 pada emas, maka saat ini uang kalian menjadi +- Rp 200.000.000. Apabila kalian berinvestasi pada S&P 500 maka uang kalian akan menjadi Rp 370.000.000. Lalu bagaimana dengan *Bitcoin*?

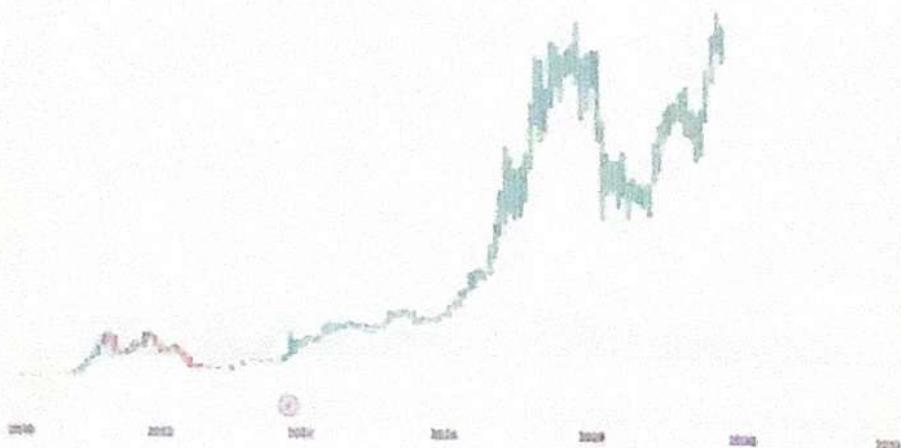


Gambar 2.10 S&P 500 Naik 370% dari 2010

Apabila kalian berinvestasi Rp 100.000.000 pada *Bitcoin*, maka *capital* kalian akan tumbuh menjadi kurang lebih Rp 8.000.000.000.000 (8 triliun rupiah).

Memang faktanya momen tersebut tidak bisa terulang kembali dan momen tersebut merupakan suatu *outlier event* satu generasi sekali. Namun, apakah kita tetap akan menolak fakta bahwa *cryptocurrency* merupakan suatu industri yang sedang dan akan berkembang lebih pesat lagi? Ditambah lagi saat ini berbagai institusi besar seperti *BlackRock*, *Bitwise*, *WisdomTree*, *Fidelity*, dan *Invesco* sedang mengajukan aplikasi *Bitcoin Exchange-Traded Fund (ETF)*?

Apabila kita melihat data historis, keadaan dari Bitcoin saat ini mirip dengan gold sebelum ETF disahkan. Sebelum ETF Gold disahkan pada tahun 2004, market cap dari Gold adalah sebesar \$1 T dan saat ini berada pada angka \$13T. Apabila keadaan tersebut terulang pada Bitcoin yang notabene merupakan "emas digital", maka harga Bitcoin akan mencapai angka \$300,000-\$500,000. Secara probabilitas dan perhitungan matematis, apakah kita bisa menemukan pilihan alternatif investasi yang lebih baik dan "relatif aman"? Bukankah terlambat lebih baik daripada tidak sama sekali?



Gambar 2.11 Ilustrasi Harga Bitcoin apabila Mencapai \$10T Total Market Cap atau Nilai Valuasi Pasar

CRYPTO INVESTING GUIDE #4: Berinvestasi Crypto, Mulai dari Mana?

Terlambat memulai memang lebih baik daripada tidak sama sekali, lalu dari mana kita harus memulai? Mungkin bagi sebagian kalian yang masih awam, mendengar kata crypto saja sudah cukup membuat kepala pusing, ditambah lagi kalian harus memikirkan berbagai detail lain: cara membaca

chart, cara melakukan entry, cara menyimpan crypto yang kita miliki, dan berbagai detail lain yang “terkesan” tidak ramah untuk orang awam. Pada awalnya akan terlihat sulit, tetapi seiring berjalannya waktu semua akan terasa mudah dan menyenangkan. *Once you go crypto, you will never go back!*

Ketika kami harus memberikan saran kepada kalian yang “baru pertama nyemplung” ke dunia crypto, maka saran kami adalah selalu berfokus pada jangkar yang ada di market yaitu *Bitcoin (\$BTC)* dan *Ethereum (\$ETH)*.

Mengapa sebagai seorang investor pemula harus memulai dari kedua aset tersebut? Jawabannya sederhana: ketika kedua aset tersebut mati, maka seluruh ekosistem dalam crypto akan ikut mati sehingga memiliki *Bitcoin* dan *Ethereum* dalam portofolio merupakan “jaminan” akan ada *bull market* selanjutnya. Mengapa demikian? Karena ketika *bull market* dimulai, *Bitcoin* dan *Ethereum* selalu memimpin di garda paling depan sebelum aset lain mengikuti.



Gambar 2.12 Ilustrasi Piramida Portofolio

Melalui Gambar 2.12 di atas dapat diketahui bahwa fundamental dasar dari portofolio investasi yang kita miliki harus terdiri dari *Bitcoin* dan *Ethereum*. Dari panah biru ke bawah besaran porto harus lebih besar pada *Bitcoin* dan *Ethereum* dibandingkan aset *Altcoins* lain, itulah mengapa pada panah merah, semakin ke atas ditunjukkan tingkat risiko investasi yang semakin besar pada *medium cap* atau *low cap*. Tingkat risiko berkaitan dengan usia teknologi dan ketidakpastian dari keberlangsungan suatu *project*.

Alternative coins atau *Altcoins* merupakan suatu *project* teknologi yang mana memiliki "usia dan hype" yang mana selalu silih berganti dengan yang baru. Itulah "risiko ketidakpastian" yang diperoleh ketika berinvestasi pada *Altcoins*. Secara statistik, hanya 10% *project Altcoins* yang lahir sekarang akan bertahan sampai siklus selanjutnya. Sisanya akan menjadi abu.

Tabel 2.2 Snapshot Top 10 Crypto in 2013 by BNC

No.	Nama	Harga	Market Cap
1.	\$BTC Bitcoin	\$136.65	\$1,589,957,596
2.	\$LTC Litecoin	\$2.6	\$54,179,159
3.	\$XRP Ripple	\$0.0056	\$44,281,969

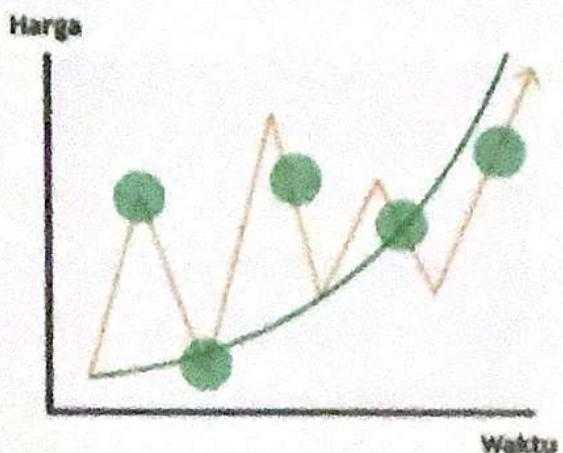
4.	\$NMC Namecoin		\$0.575	\$3,732,293
5.	\$PPC Peercoin		\$0.179	\$3,614,156
6.	\$FTC Feathercoin		\$0.15	\$2,285,431
7.	\$NVC Novacoin		\$3.92	\$1,491,014
8.	\$XPM Primecoin		\$0.54	\$1,013,297
9.	\$TRC Terracoin		\$0.178	\$652,485
10.	\$IFC Infinitecoin		\$0.000004	\$341,210

Melalui tabel di atas kita dapat mengetahui, hampir semua *project Altcoins* yang menjadi "Top 10" di tahun 2013 sudah menghilang dari permukaan di tahun 2023. Dari daftar top 10 di tahun 2013, hanya tiga yang tetap bertahan sampai saat ini: *Bitcoin* (\$BTC), *Litecoin* (\$LTC), & *Ripple* (\$XRP). Hal tersebut menunjukkan bahwa berinvestasi pada teknologi baru *Altcoins* memiliki risiko ketidakpastian yang tinggi.

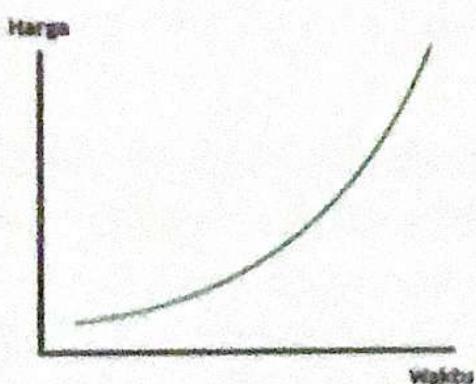
Itulah mengapa langkah yang paling bijaksana adalah tetap berpaku pada *Bitcoin* dan *Ethereum* ketika kita baru berinvestasi di *market cryptocurrency*. *Bitcoin* dipilih karena merupakan aset terbesar di *crypto*, sedangkan *Ethereum* dipilih karena telah terbukti menjadi "benchmark" dari *Altcoins* yang mana jaringan yang dimiliki oleh *Ethereum* sendiri merupakan jaringan paling bernilai dalam seluruh ekosistem *cryptocurrency* di mana para pengembang *community tokens* dan *Non-Fungible Token (NFT)* hampir semuanya menggunakan *smart contract* dari jaringan *Ethereum*. Apabila kita cukup konservatif dan tidak memiliki kemampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi *Altcoins*, maka hanya berinvestasi "*Bitcoin only*" juga merupakan pilihan yang tepat dan bijak.

Pada setiap cycle kita selalu mendengar narasi: "Coin Solana Pembunuh *Ethereum*", lalu beberapa saat kemudian muncul narasi: "Coin B, Pembunuh Solana", dan lain seterusnya. Namun kita tidak pernah mendengar narasi: "Coin X, Pembunuh *Bitcoin*" karena memang "*Bitcoin is here to stay*". Itulah mengapa bagian orang yang baru mulai hanya berinvestasi pada *Bitcoin* merupakan langkah yang paling tepat.

CRYPTO INVESTING GUIDE #5: Investor vs. Bajing Loncat



Gambar 2.13 Ilustrasi Berinvestasi dari Waktu ke Waktu



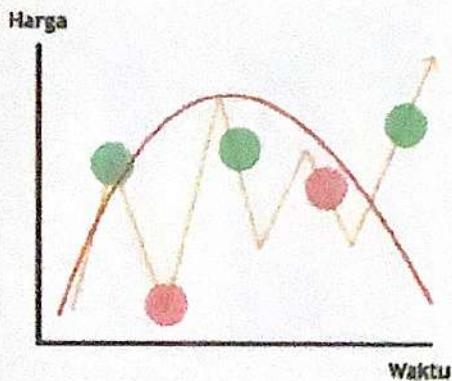
Gambar 2.14 Pertumbuhan Inkremental Portofolio Investor "Waktu ke Waktu"

Ilustrasi yang diberikan Gambar 2.13 dan 2.14 menunjukkan bahwa ketika kita tidak sibuk *timing the market* dan lebih memilih untuk berinvestasi dari "waktu ke waktu", maka portofolio yang kita miliki akan terus bertumbuh secara *incremental* atau meningkat dalam jumlah kecil, tetapi terus-menerus. Hal tersebut dikarenakan *capital* kita selalu "parkir" di *market* (ilustrasi *background ungu*) karena kita tidak mencoba *timing the market*.

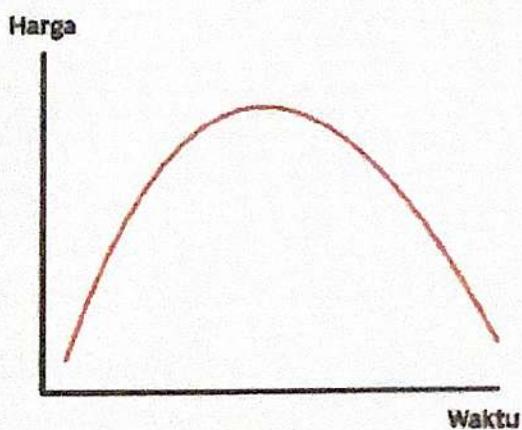
Keadaan tersebut akan sangat berbeda dengan mereka "bajing loncat" yang mencoba masuk dan keluar *market* pada momen dan waktu tertentu. Memang, praktik bajing loncat sendiri pada akhirnya bisa "lebih menguntungkan" ketika kalau adalah seorang bajing loncat yang jago. Namun, faktanya mereka para bajing loncat ini hanya ada tiga yang selama sementara 97 lain akan jatuh dan tidak pernah kembali lagi.

Ketika mereka mencoba "keluar masuk" *market*, malah *capital* yang mereka miliki sebenarnya antara ada dan tidak kadang ada di *market* dan kadang tidak. Ketika sedang ada di *market* dan tebakan mereka benar, maka mereka akan untung sementara ketika *capital* mereka tidak ada di *market* atau tebakan mereka sedang salah maka mereka akan mengalami kerugian.

Itulah mengapa apabila kita amati para orang yang "super kaya" di *Crypto Twitter*, adalah mereka yang berinvestasi dalam waktu ke waktu, bukan mereka yang melakukan praktik "bajing loncat" karena melakukan praktik bajing loncat memiliki dua risiko sistematis yang bisa dihadapi yaitu kesalahan menentukan *timing* dan kesalahan menebak arah pergerakan harga. Itulah mengapa "*time in the market*" lebih baik daripada "*timing the market*".



**Gambar 2.15 Praktik Bajing Loncat
Mencoba “Memintari” Market**



**Gambar 2.16 Praktik Bajing Loncat
Cenderung Menyebabkan Kerugian Portofolio**

CRYPTO INVESTING GUIDE #6: Di Mana Saya Beli Crypto?

Di saat hati dan jiwa kita telah bergerak untuk berinvestasi pada crypto dan membeli crypto pertama kita, pertanyaan klasik yang selalu muncul dalam benak para pemula adalah: di mana saya bisa membeli crypto? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka kita akan membahas mengenai *centralized exchange (CEX)* dan *decentralized exchange (DEX)*.



Gambar 2.17 Ilustrasi Network di dalam Blockchain

Centralized exchange (CEX) merupakan suatu bursa crypto yang aktivitas operasinya dikendalikan oleh suatu entitas tunggal secara terpusat. Maksud dari entitas tunggal yang terpusat adalah satu perusahaan yang memiliki kendali penuh atas segala operasional yang ada mulai dari kendali atas transaksi, kendali atas privasi data, kendali atas *order book* dan kendali atas penggunaan segala sumber keuangan yang ada dalam bursa. Contoh dari CEX adalah *Binance*, *Coinbase*, *Kraken*, *Kucoin*, *Bybit*, dan lain sebagainya. Sementara CEX dalam negeri adalah *Indodax*, *Tokocrypto*, *Reku*, *Pintu*, dan lain sebagainya.

Nilai utama yang dibawa oleh CEX adalah kemudahan serta kecepatan transaksi sehingga target utama dari pengguna CEX adalah mereka yang masih baru berinvestasi di *market cryptocurrency*. Cara mendaftarkan diri di platform CEX sangatlah mudah, kita hanya perlu melakukan pendaftaran akun dan melakukan verifikasi data diri (menggunakan ID/SIM/Paspor). *User interface* dari CEX juga sangat ramah dan mudah untuk dipahami sehingga memudahkan pemula yang ingin belajar crypto.



Gambar 2.18 Salah Satu Platform CEX Terbesar di Indonesia

Meskipun memiliki keunggulan sebagai suatu platform yang responsif serta mengakomodasi seluruh keinginan *user crypto*, tetapi CEX juga memiliki suatu kelemahan yang sangat fundamental. Sentralisasi dari CEX menyebabkan para pengguna tidak bisa memegang kendali atas *capital* yang mereka miliki menimbulkan *trust issue* ketika kita ingin menggunakan CEX.

Riwayat menunjukkan bahwa banyak CEX yang akhirnya bangkrut karena mereka tidak bisa mengelola dana dari pengguna dengan baik. Berbagai CEX terdahulu seperti Mt. Gox, Quadriga, Hotbit, dan yang terakhir FTX dinyatakan bangkrut karena mereka kehilangan dana dari pengguna yang mana seharusnya tidak mereka gunakan. Itulah mengapa praktik CEX pada dasarnya 100% sama dengan Bank Umum. Apabila para nasabah/pengguna menarik dana secara bersamaan dan exchange tidak memiliki sejumlah dana yang seharusnya, maka akan terjadi *bank run* atau habisnya likuiditas yang dimiliki oleh exchange karena para *user* melakukan *withdraw massal*.

Kendala sentralisasi dari CEX tersebutlah yang akhirnya memicu lahirnya *Decentralized exchange* (DEX). DEX merupakan suatu bursa crypto yang aktivitas operasinya berjalan secara terdesentral. Artinya sang pembuat DEX tidak memiliki kendali penuh atas transaksi, privasi data, *order book*, dan penggunaan sumber keuangan. DEX hanyalah suatu platform untuk melakukan transaksi secara peer-to-peer tanpa harus melakukan registrasi data pribadi dan berbagai persyaratan kustodial lain (*Know Your Customer (KYC)*). **DEX merupakan suatu tempat bertransaksi crypto secara bebas.**

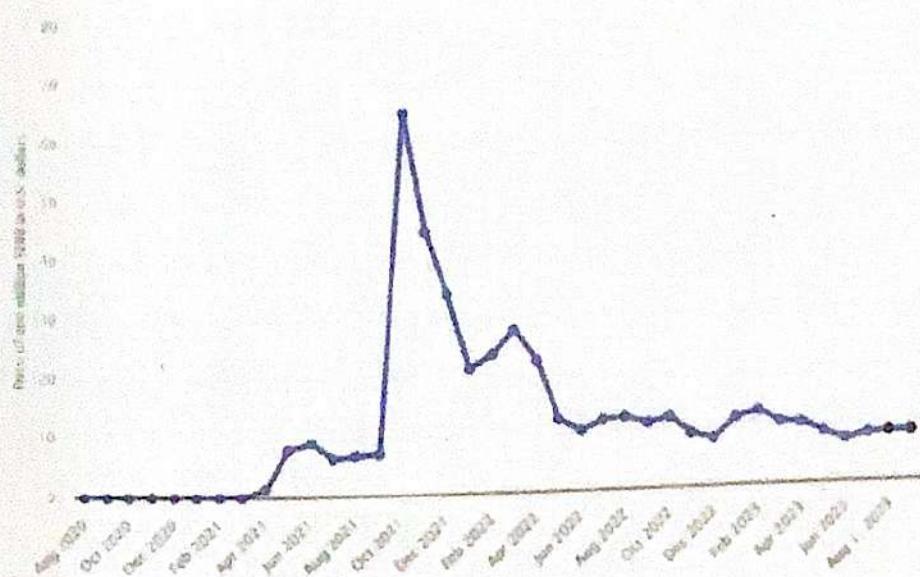


Gambar 2.19 Uniswap DEX dengan Volume Tertinggi

Daya tarik yang membuat DEX menawan bagi para "Alternative Player" adalah kebebasan serta fleksibilitas yang dimiliki dalam melakukan *launch token*. Pada saat *project* akan *listing* di CEX, terdapat berbagai persyaratan yang harus dipenuhi seperti audit *smart contract* serta tim yang terlibat dalam pengembangan, sementara dalam DEX berbagai persyaratan tersebut tidak dibutuhkan.

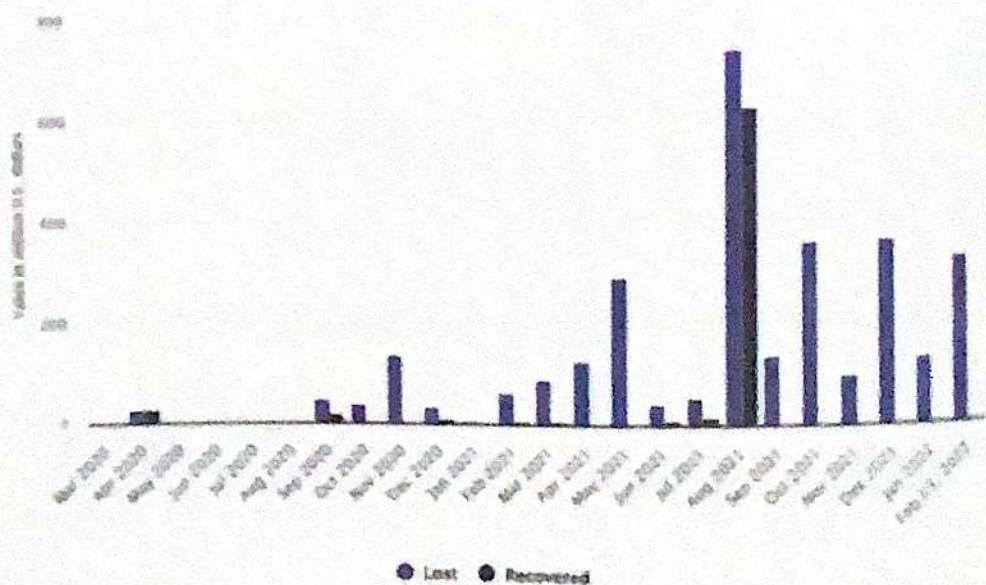
Keadaan tersebut menyebabkan meluncurkan project di DEX sangatlah mudah dibandingkan CEX sehingga setiap hari selalu bermunculan berbagai project baru melalui DEX. Itulah mengapa ketika menggunakan DEX banyak investor yang memperoleh di harga paling bawah sebelum project-project tersebut di-*listing* di CEX.

Lihat saja dua icon dari memecoins yang melejit di tahun 2021 dan 2023: \$SHIB dan \$PEPE. Kedua token tersebut lahir dan diluncurkan melalui platform DEX *Uniswap*, bukan melalui CEX. Kedua koin tersebut naik jutaan persen dari sejak di-*listing* di DEX sampai mencapai titik *all time high* (ATH) ketika sudah memasuki DEX. Banyak *smart money* yang “kulakan” barang secara *on chain* menggunakan DEX sebelum “jualan” ketika token sudah *listing* di CEX.



Gambar 2.20 \$SHIB Mengalami Kenaikan Jutaan Persen
Sumber: Statista, 2023

Kenaikan harga yang jauh lebih signifikan serta label "tempat mencari the next 100x Altcoins", juga memiliki konsekuensi yang harus dibayar terkait dengan keamanan. Berbagai *crypto wallet* seperti Metamask, Trust Wallet, Fantom Wallet, dan berbagai *wallet* lain yang tergolong dalam "web extension" sangat rentan akan *hack* dan eksplorasi. Salah melakukan "connect wallet" atau menekan *phising link* dapat menyebabkan seluruh aset dalam *wallet* yang kita miliki akan *di-drained* atau dirampas oleh *hacker*. Fakta yang lebih menyedihkan lagi adalah 90% dari dana yang dicuri tersebut tidak pernah kembali lagi ke pemiliknya. Mengembalikan dana *crypto* yang telah di-*hack* sangatlah sulit bahkan hampir tidak mungkin maka dari itu perlindungan keamanan merupakan suatu hal yang paling penting dilakukan ketika berinvestasi di *market cryptocurrency*.



Gambar 2.21 Data Menunjukkan 90% Dana Crypto Curian Tidak Bisa Kembali pada Pemiliknya
Sumber: Statista, 2023

Tidak ada jawaban dari pertanyaan mana yang lebih baik antara CEX atau DEX. Kedua exchange tersebut merupakan suatu separate entity yang memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, sesuai dengan kebutuhan dan *profile* dari masing-masing pengguna. Ada kalanya kita harus menggunakan CEX dan ada kalanya menggunakan DEX lebih menguntungkan ketika project yang akan kita investasikan masih belum *listing* di CEX atau kadang kita harus menggunakan CEX ketika kita akan melakukan *scalping* koin yang baru *listing* dan hanya di-*listing* di CEX. Itulah mengapa sebagai seorang investor crypto yang smart kita harus memiliki kemampuan untuk menggunakan CEX dan menggunakan DEX secara bersama-sama karena kita membutuhkan kedua platform tersebut.

Tabel 2.3 Keunggulan dan Kelemahan CEX

<i>Centralized Exchange</i>	
Keunggulan	Kelemahan
CEX merupakan tempat yang me-listing project crypto yang telah melewati berbagai prosedur audit sehingga "barang yang dijual" telah melalui berbagai pemeriksaan terstruktur.	CEX merupakan suatu sistem yang tersentral di mana perusahaan memegang kendali penuh atas dana user.
CEX memiliki user interface yang sangat ramah sehingga siapa saja bisa menggunakaninya dengan mudah. Sangat cocok untuk pemula di crypto.	CEX kebanyakan tidak transparan terhadap pengelolaan keuangan dan berpotensi bank run atau kehabisan dana ketika user withdraw massal.

CEX merupakan "all in one platform" yang menyediakan kebutuhan semua user crypto seperti <i>trading</i> , <i>lending</i> , <i>saving</i> , <i>staking</i> , <i>trading-bot</i> , <i>launchpool</i> , dsb.	CEX bisa dengan mudah mengeksplorasi data pengguna karena setiap pengguna wajib menyerahkan data pribadi sebelum bertransaksi.
CEX yang mana transaksinya tergolong dalam <i>off-chain transaction</i> memiliki kecepatan transaksi yang hampir instan.	CEX terbukti banyak yang melakukan aktivitas <i>trading</i> melawan user mereka sendiri karena mereka tahu di mana user meletakkan <i>stop loss</i> dan bisa membaca peta likuidasi dengan jelas.
CEX memiliki likuiditas yang sangat baik sehingga tidak mungkin "tidak bisa menjual barang", hampir semua CEX memiliki <i>liquidity</i> untuk transaksi dalam jumlah besar.	CEX juga tidak " <i>bulletproof</i> " dan memiliki risiko yang rentan terhadap <i>cyber attack</i> . Binance, Kucoin, Hotbit, dan berbagai exchange lain sempat menjadi korban dari hacker.
CEX memiliki biaya transaksi yang sangat rendah karena tingginya <i>liquidity</i> dan <i>volume</i> yang mereka miliki.	CEX sering melakukan <i>delisting</i> suatu <i>coin</i> sehingga user kehilangan aset crypto yang mereka miliki.

Tabel 2.4 Keunggulan dan Kelemahan DEX

Decentralized Exchange	
Keunggulan	Kelemahan
DEX merupakan tempat <i>exotic projects</i> yang baru saja di-listing sehingga membeli berbagai <i>freshly launched projects</i> di DEX memiliki <i>risk to reward</i> yang jauh lebih baik dibandingkan ketika <i>projects</i> rilis di CEX.	DEX memiliki <i>user interface</i> yang cukup rumit dan ketika mau bertransaksi user harus memiliki <i>third party wallet</i> yang mana juga memiliki risiko tersendiri.
DEX merupakan suatu platform yang transaksinya sangat transparan karena transaksi terjadi secara <i>on-chain</i> .	DEX memiliki biaya transaksi yang relatif lebih tinggi karena biaya transaksi sangat bergantung dengan sepi-ramai jaringan <i>blockchain</i> .
DEX merupakan tempat bertransaksi yang melindungi privasi dari data pengguna karena para pengguna DEX tidak perlu melakukan validasi data pribadi.	DEX tidak memiliki likuiditas yang baik sehingga sering kali tidak bisa melakukan transaksi karena "barang" yang dimiliki terlalu sedikit.
DEX merupakan platform yang menjunjung asas kriptografi yaitu <i>self custody</i>	DEX memiliki kecepatan transaksi yang relatif lebih lambat dibandingkan CEX.

CRYPTO INVESTING GUIDE #7: Di Mana Tempat Menyimpan Crypto Saya?

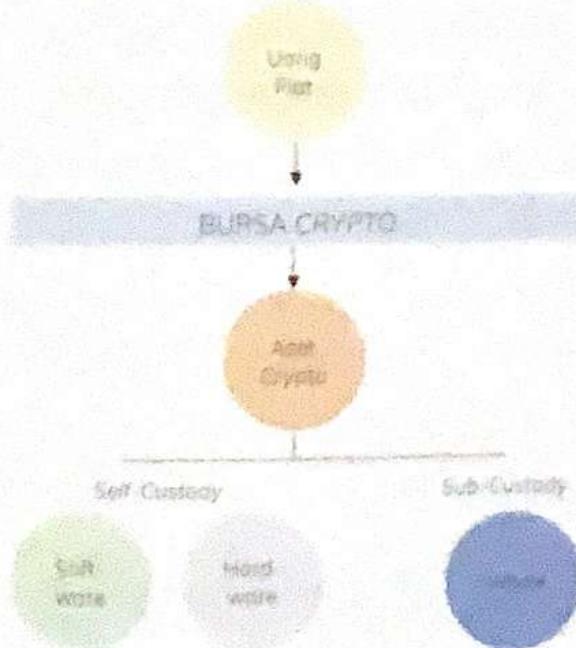


Gambar 2.22 Ilustrasi *Self Custody*

Menyimpan tidak kalah pentingnya dengan membeli. Serupa dengan barang-barang berharga (jam mewah, mobil mewah, dsb.), crypto yang kalian beli juga perlu untuk disimpan di tempat yang semestinya. **Sama dengan berbagai barang-barang berharga tersebut, apabila crypto yang kalian miliki tidak kalian simpan dengan baik maka crypto kalian bisa hilang selamanya.**

Potensi kebangkrutan exchange, hack, phising activity, dan berbagai potensi exploit lainnya merupakan berbagai alasan mengapa menyimpan crypto di exchange wallet bukanlah suatu langkah yang tepat. Konsensus utama dari crypto sendiri adalah selalu menyimpan aset yang kalian miliki melalui kalian sendiri. Itulah mengapa selalu digaungkan ungkapan: *Not your keys, not your coins* karena pada dasarnya angka jumlah aset crypto yang kalian lihat di exchange sejatinya belum tentu ada dalam jumlah yang sama.

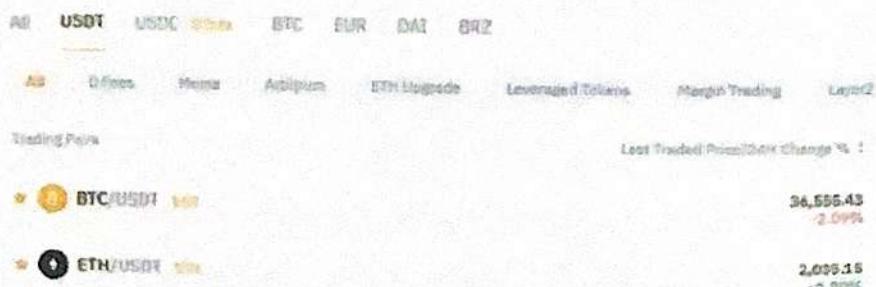
Keharusan untuk menyimpan crypto yang kita miliki sendiri membawa kita pada dua pilihan yaitu **Self Custody** atau **Sub Custody**. **Self custody** merupakan suatu aktivitas di mana pemilik aset crypto memegang tanggung jawab dan kendali penuh atas aset digital yang mereka miliki tanpa adanya campur tangan pihak ketiga sedangkan **sub custody** merupakan suatu aktivitas di mana pemilik aset crypto meminta bantuan dari pihak ketiga untuk menyimpan aset digital yang mereka miliki.



Gambar 2.23 Ilustrasi **Self Custody**

Proses yang terjadi pada pertukaran dan penyimpanan aset cryptocurrency selalu dimulai dari *fiat money* atau uang fiat yang dimasukkan ke dalam jaringan *Blockchain* melalui bursa crypto baik itu *centralized exchange* (CEX) maupun *decentralized exchange* (DEX). Setelah berhasil memasukkan uang fiat ke dalam bursa crypto, uang fiat akan berubah menjadi *stable coins* (\$USDT, \$USDC, \$USDD, dsb).

Setelah memiliki *stable coins*, langkah selanjutnya adalah menukarkan *stable coins* yang kita miliki dengan aset *crypto* tertentu. Terdapat *pair* atau pasangan aset terhadap *stable coins* tertentu. *Stable coins* yang paling umum adalah *pair* \$USDT di mana ketika kita berniat menukarkan \$USDT yang kita miliki dengan *Bitcoin*, maka *pair* yang kita pilih di-exchange adalah BTC/USDT. *Pair* BTC/USDT memiliki arti bahwa kita membeli *Bitcoin* menggunakan \$USDT. Hampir 95% bursa *crypto* yang ada di dunia menggunakan USDT sebagai *pair* utama perdagangan mereka. Hal tersebut dikarenakan US Dollar merupakan *currency* paling populer dan \$USDT sendiri merupakan *stable coins* paling besar di *market cryptocurrency*.



Gambar 2.24 Aset *Crypto* Dengan *Pair* USDT



**Gambar 2.25 Withdrawal
Melalui Exchange**

Setelah kita berhasil membeli aset *crypto* seperti yang telah kita kehendaki, maka secara otomatis aset tersebut akan masuk ke *wallet* kita yang disediakan oleh *exchange*. Ketika aset kita berada dalam *exchange wallet* itu artinya asetnya belum "100% milik kita". Untuk menjadikan aset tersebut milik kita maka kita perlu melakukan *custody* atau *withdraw* (penarikan) aset dari *exchange* sehingga menjadi milik kita seutuhnya.

Ketika melakukan proses *self custody*, terdapat dua pilihan opsi yang bisa dilakukan yaitu menggunakan *software* atau *hardware*. Pilihan menggunakan *software* adalah pilihan untuk menginstal *third party wallet* seperti Metamask, Trust Wallet, Phantom Wallet, Coin98 Super Wallet, Coin Base Wallet, 1Inch Wallet, dan berbagai *wallet* *crypto* lain yang mendukung.



Gambar 2.26 Berbagai Wallet Cryptocurrency

Berbagai *crypto wallet* di atas tergolong dalam *hot wallets* karena untuk bisa diakses, memerlukan koneksi internet sehingga dari segi keamanan memiliki potensi untuk diretas, apalagi untuk menginstal berbagai *crypto wallets* tersebut dibutuhkan web browser. *Hot wallets* sangat berpotensi untuk diretas melalui *hacking*, *phising*, dan *spoofing* yang marak dilakukan di dunia *cryptocurrency*. **Opsi kedua setelah software adalah hardware.**

Hardware atau yang bisa disebut dengan *cold wallets* merupakan suatu perangkat yang dapat digunakan untuk menyimpan aset *cryptocurrency* tanpa memerlukan koneksi internet. Mekanisme ini merupakan mekanisme yang paling aman. Berbagai merek *hardware wallet* yang tersedia untuk digunakan antara lain dari Ledger, Trezor, Ellipal, Safepal, dan lain sebagainya.

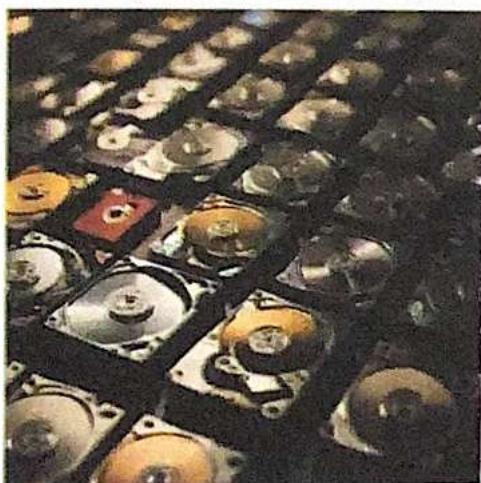


Gambar 2.27 Berbagai Hardware Wallet

Menjaga aset *cryptocurrency* yang kalian miliki tidak kalah penting daripada mengetahui kapan harus membeli dan kapan harus menjual. Banyak cerita di luar sana tentang mereka yang kehilangan *generational wealth* yang mereka miliki karena tidak bisa menyimpan aset *cryptocurrency* yang mereka miliki dengan baik.

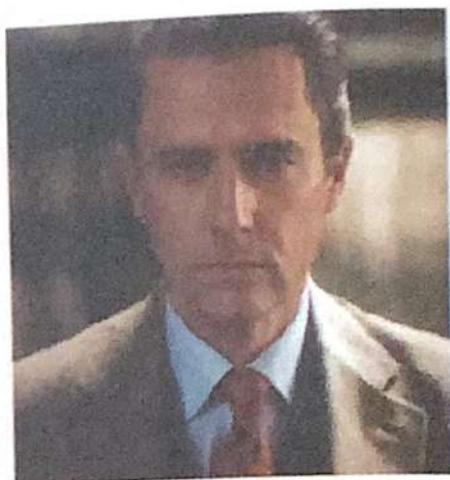
Pada tahun 2013, seorang ahli komputer dari United Kingdom (UK), James Howells berhasil menambang 7.500 *Bitcoin* yang mana pada harga ATH bernilai lebih dari \$500M. Namun sayang, impian Howells untuk meraih kebebasan finansial di usia muda harus sirna karena Howells kehilangan *hard drive* tempat *Bitcoin*-nya disimpan.

Kisah serupa juga terjadi pada salah satu orang terkaya di dunia yaitu Elon Musk. Pada 27 November 2017, Elon mengungkapkan melalui Twitter bahwa pada suatu waktu, temannya sempat mengirimkan *Bitcoin* kepada dirinya. Namun, sayangnya *Bitcoin* tersebut hilang karena tidak tahu di mana menyimpannya. **Ketika crypto kalian hilang, jangan berharap akan kembali lagi. Aset crypto kalian akan ikut lenyap dalam blockchain selamanya.**



Gambar 2.28 Hard Drive sebagai Alternatif Tempat Menyimpan Aset Digital

CRYPTO INVESTING GUIDE #8: Saya Siap Menjadi Seorang Investor Cryptocurrency!

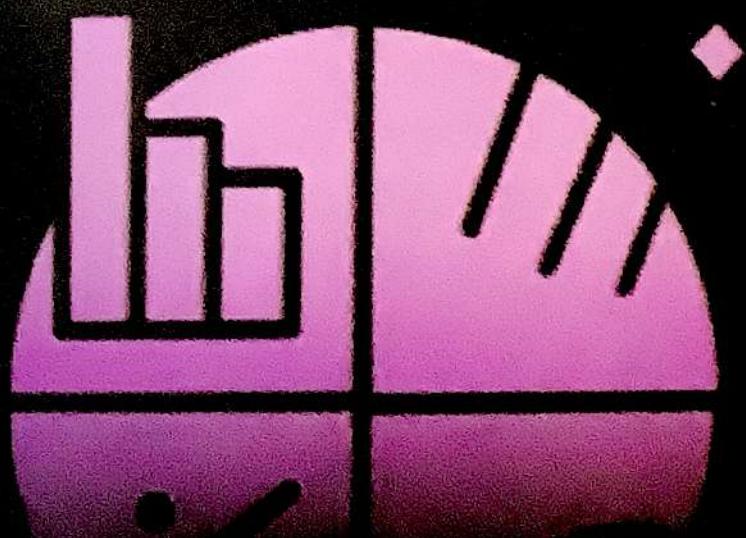


**Gambar 2.29 Investor Aset Crypto
Membutuhkan Keyakinan Besar**

Untuk menjadi seorang investor crypto dibutuhkan keyakinan yang besar. Minimnya regulasi yang mengatur serta kepercayaan publik yang belum sepenuhnya menganggap crypto sebagai suatu aset investasi merupakan tantangan yang tidak mudah untuk dijawab. Rasa skeptisme yang timbul terhadap hal baru merupakan fenomena yang wajar karena memang begitulah naluri alamiah manusia.

Bahkan ketika lampu pertama kali diciptakan, manusia tidak percaya dan mengutuk penciptaan lampu karena mereka menganggap lampu adalah ilmu sihir. Begitu juga dengan awal mula internet diciptakan, semua skeptis sampai akhirnya internet menjadi kebutuhan dasar manusia modern. Teruslah pupuk keyakinan yang kalian miliki. Jika kalian sudah siap masuk dunia cryptocurrency, balik halaman ini, mari kita temukan kebenaran!

BAB 3: CRYPTO VESTING STRATEGY



CRYPTO INVESTING STRATEGY #1: Strategi Bajing Loncat



Gambar 3.1 Strategi Bajing Loncat

ba. jing. lon. cat

Etimologi:

- n* Pencoleng yang mencuri barang muatan dari atas kendaraan (seperti truk, bus) yang sedang berjalan.

Tahukah kalian bahwa berinvestasi di *market cryptocurrency* dapat memberikan efek kesenangan yang sama seperti bermain poker, minum alkohol, atau naik *roller coaster*? Efek fluktuasi harga yang sangat tinggi dari *market cryptocurrency* nyatanya dapat memberikan stimulus *dopamine* dan *neurotransmitter*, merangsang kesenangan di otak sehingga badan kita ketagihan untuk terus berinvestasi di *market* yang buka 24 jam nonstop tanpa libur satu detik pun. **Itulah mengapa menurut survei *family addiction*, 10% investor *crypto* akan mengalami masalah kepribadian dan 1% khususnya akan mengalami kecanduan patologis.**

Melihat kesempatan di mana *market* buka 24 jam tanpa henti, volatilitas yang super tinggi, dan *profit margin* yang sangat lebar, membuat sebagian pelaku pasar memilih untuk menjadi seorang **bajing loncat**. Loncat ke sana ke mari, mencari peluang tanpa henti, dengan peluang **jadi kaya atau mati**. Pada bagian awal memang telah dijelaskan bahwa probabilitas selamat dari aksi bajing loncat sangatlah kecil, tetapi kita akan menyampaikan konsep seorang bajing loncat. **Praktik bajing loncat tidak untuk diikuti, tetapi dapat dijadikan suatu referensi untuk kebutuhan edukasi.**

Strategi bajing loncat merupakan suatu strategi untuk mengikuti arus investasi secara agresif guna memperoleh keuntungan investasi. Strategi bajing loncat pada dasarnya adalah strategi untuk mengikuti ke mana arah *market* bergerak bahkan ketika tren itu sedang berjalan. **Bagaikan seorang bajing loncat sejati yang berpindah-pindah dari truk ke truk, mencari peluang terbaik untuk dirampok.**

Ketika melakukan praktik bajing loncat dua komponen utama yang harus diperhatikan adalah *hype* dan *liquidity*. Komponen *hype* diperhatikan untuk mengetahui “*keyword*” apa yang sedang dicari di dunia *cryptocurrency*.



Gambar 3.2 Platform Analisis Tren Media Sosial

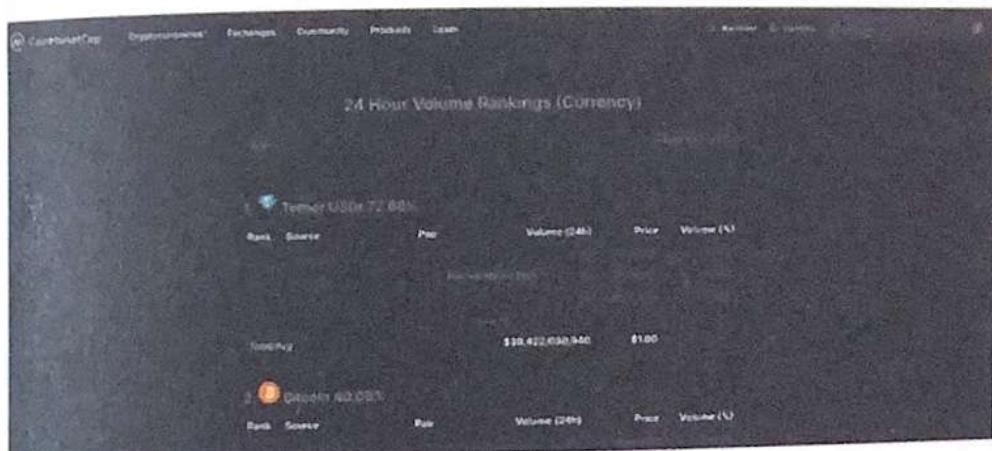
Pendekatan bajing loncat memungkinkan kita untuk mencari narratives crypto yang sedang *trending* melalui berbagai platform *Crypto Social Analysis Tools* seperti *Lunar Crush*, *Crowdsense*, *Crypto Adventure*, dan *The Block*. Cara untuk menggunakan berbagai platform tersebut adalah dengan cara mencari "keyword" apa yang *trending* dan ikut berinvestasi pada sesuatu yang *trending* tersebut.

Melalui *social platform* seperti *Crowdsense* kita bisa mengetahui *project cryptocurrency* apa yang paling banyak di-mention di media sosial. Misalkan keyword yang *trending* adalah "*Solana Gaming*", dan *project* yang paling banyak di-mention adalah *\$SOL*, maka dapat dipastikan secara umum *public interest* sedang ada di *SOLANA* dan secara khusus berbagai *project gaming* yang ada di ekosistem *SOLANA* sedang menarik perhatian publik. *Social attention* terutama di platform media sosial merupakan implikasi nyata dari perhatian publik karena media sosial terutama Twitter (kini X), adalah ruang obrolan publik paling besar di komunitas *cryptocurrency*. *Social attention is the currency in the world full of attention seeker*.



Gambar 3.3 *Crowdsense* untuk Mengetahui Project Crypto Apa yang Sedang *Trending*

Setelah menggunakan *Social Analysis Tools*, elemen teknikal yang patut diperhatikan adalah *liquidity*. *Liquidity* terkait dengan jumlah uang yang masuk ke dalam sistem perdagangan crypto. *Liquidity* bisa juga diartikan sebagai, "volume perdagangan" atau "market interest" terhadap suatu crypto tertentu. Fungsi dari memahami *liquidity* ketika berencana melakukan praktik bajing loncat adalah untuk memahami apakah *hype* yang ada di media sosial juga didukung oleh orang yang benar-benar melakukan transaksi atau tidak karena *hype* yang besar tanpa diikuti *interest* dari *market* adalah sia-sia.



Gambar 3.4 Coin Market Cap Merupakan Tracker Volume Paling Akurat

Untuk memahami apakah suatu *project* yang sedang memperoleh "*hype*" yang besar di media sosial diikuti dengan *interest* dari *market* atau tidak adalah dengan memperhatikan volume perdagangan 24 jam terakhir. *Project* yang sedang "hangat" diperdagangkan selalu masuk ke dalam jajaran "Top Volume" ketika kita cek di laman seperti *Coin Gecko*, *Coin Market Cap*, atau *Crypto State*. Gunakan website tier 1 atau paling tepercaya ketika melakukan tracking volume.

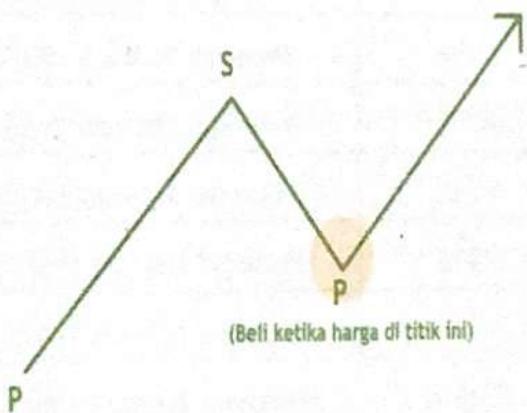
Selain memperhatikan dari sisi *volume*, sisi "Top Gainer" juga bisa menjadi pilihan untuk mengetahui apakah suatu project "catching the bids" atau tidak. Memang memperhatikan "Top Gainer" bukan merupakan suatu strategi yang efektif, bahkan untuk dilakukan oleh seorang bajing loncat sekalipun. Namun dengan memperhatikan top gainer kita bisa memilih "barang incaran" yang mana yang bisa kita perdagangkan beberapa saat setelah harga sesuai dengan entry yang kita inginkan. Faktanya sekalipun kita *following the trend* dengan "ape in coins-coins" yang ada di top gainer, ketika market sedang dalam fase *bull* "gila-gilaan", kita tetap bisa memperoleh keuntungan investasi.



Gambar 3.5 Papan Top Gainer Menunjukkan Coin yang Sedang Diminati Investor

Tesis yang dijadikan dasar dari para bajing loncat yang "menjarah" papan top gainer adalah: 1) project yang naik 10x lipat, merupakan project yang ada di top gainer hari ini, 2) project yang ada di top gainer jelas merupakan suatu asset yang "diminati" karena jelas-jelas harga bisa naik dengan signifikan, 3) dalam market cryptocurrency tidak ada harga yang "terlalu mahal" ketika hype dan narasi terhadap suatu project kuat maka project akan terus naik meskipun secara teknikal berpotensi koreksi.

Meskipun demikian tetap disarankan untuk selalu menunggu "retracement" sebelum melakukan entry. Meskipun kalian seorang bajing loncat, tetapi jangan jadi "Ape" yang suka "Ape in" ke semua **project** tanpa berpikir dua kali. Menunggu retracement akan memberikan kalian "risk to reward" yang ideal ketika kalian *trading*. Namun, ketika kalian menggunakan istilah investasi maka ketika kalian menunggu harga melakukan retracement atau koreksi kalian akan memperoleh "barang lebih banyak".



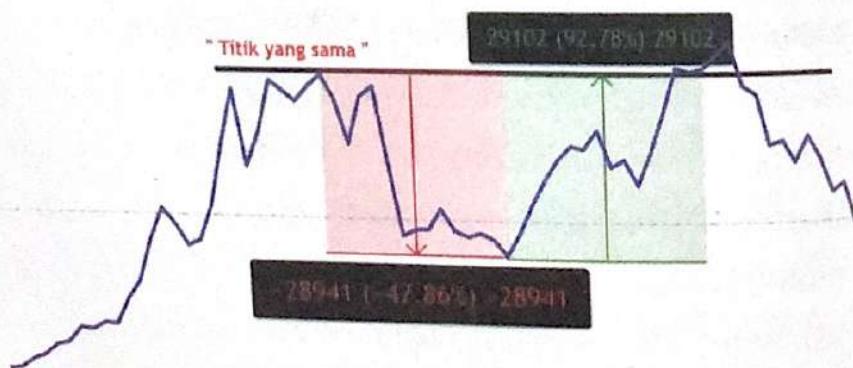
**Gambar 3.6 Harga Bergerak dalam Tren:
Primary – Secondary – Primary**

Melalui gambar di atas dapat dilihat bahwa harga bergerak dalam dua tren utama yaitu *primary trend* (tren utama) dan *secondary trend* (tren sekunder). Dalam keadaan pasar yang *bullish* atau ketika pasar mengalami kenaikan terus-menerus, tren utama selalu memiliki durasi yang lebih lama dibandingkan tren sekunder. Tren sekunder selalu memiliki durasi yang lebih sebentar. Tren sekunder adalah keadaan ketika harga mengalami koreksi karena jenuh naik. Di titik ini para pembeli memiliki titik yang ideal untuk melakukan suatu pembelian/investasi.

Dari perspektif trading risk to reward adalah suatu hal yang harus diperhatikan bahkan ketika kita sedang melakukan swing trading atau trading dengan durasi yang lama. Risk to reward sangat penting untuk diperhatikan karena pada dasarnya ketika harga turun maka untuk kembali ke titik break even atau titik kita melakukan entry dibutuhkan persentase yang jauh lebih besar daripada persentase posisi kita yang loss.

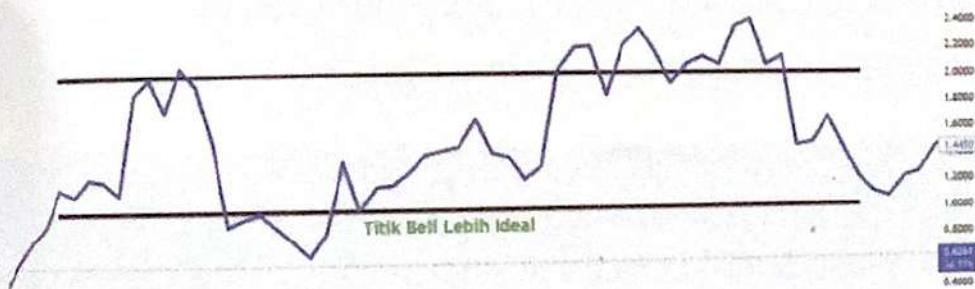
Tabel 3.1 Gain to Recover from Loss

Harga turun 10%	Harga harus naik 11%
Harga turun 20%	Harga harus naik 25%
Harga turun 30%	Harga harus naik 43%
Harga turun 40%	Harga harus naik 67%
Harga turun 50%	Harga harus naik 100%
Harga turun 60%	Harga harus naik 150%
Harga turun 70%	Harga harus naik 233%
Harga turun 80%	Harga harus naik 400%
Harga turun 90%	Harga harus naik 900%



Gambar 3.7 Harga Bitcoin Butuh Mengalami Kenaikan 100% dari Penurunan 5%

Melalui gambar 3.7 dapat dilihat pergerakan harga *Bitcoin* dari periode April 2021–Oktober 2021. Melalui *chart garis* dapat dilihat bahwa *Bitcoin* mengalami penurunan sebanyak 47% (hampir 50%) dari April 2021–Juli 2021. Setelah itu pada periode Juli 2021–Oktober 2021 *Bitcoin* mengalami kenaikan sebanyak 92% (hampir 100%) untuk bisa kembali ke “titik awal”. Hal tersebut membuktikan bahwa dibutuhkan persentase yang lebih banyak untuk *break even* ketika harga mengalami kerugian. Untuk kembali dari penurunan sampai separuh harga, dibutuhkan kenaikan dua kali lipat.



Gambar 3.8 Chart Garis Coin Stacks (\$STX)

Dari perspektif investasi ketika kita tidak melihat “persentase” melainkan “jumlah koin” menunggu *retracement* juga merupakan suatu langkah yang ideal. Gambar 4.8 menunjukkan *chart garis* dari *Coin Stacks* (\$STX). Pada April 2021, investor memiliki kesempatan untuk membeli \$STX dengan harga \$2. Namun, jika pada saat itu para investor “lebih sabar” dan menunggu *retracement*, investor bisa membeli di \$1 pada Juli 2021. Apabila pada saat itu kita berinvestasi sebanyak \$10,000 ketika \$STX berada pada harga \$2, maka jumlah koin yang kita peroleh adalah sebanyak 5.000 \$STX, tetapi apabila kita lebih bersabar beberapa minggu, kita bisa memperoleh 10.000 \$STX. Dua kali lebih banyak dalam jumlah koin.

Menjadi seorang bajing loncat memang memberikan "sensasi" yang tak tertandingi. Meloncati naratif ke naratif hype ke hype, *liquidity* ke *liquidity*. Memberikan kita adrenalin yang sangat tinggi ketika berdansa dengan *market crypto* 24/7. Kendati demikian, meskipun kalian merupakan seorang bajing loncat, tetap tunggu entry yang ideal sebelum membeli atau berinvestasi pada suatu *project* karena kita tetap harus memperhatikan perspektif *risk to reward* sebelum beraksi. Meskipun demikian, menunggu dengan kesabaran akan memberikan hasil yang lebih baik meskipun kalian tipe yang suka keluar masuk (bajing loncat). **Sah-saja menjadi seorang bajing loncat, asal jangan sampai jatuh. Hati-hati crypto boy!**

CRYPTO INVESTING STRATEGY #2: Strategi Serigala-Domba (*The Greater Fool Theory*)



Gambar 3.9 Para Serigala Adalah Kaum Pemenang

Kami harap kami tidak mendapat *backlash* yang tinggi setelah kalian membaca buku ini, tetapi di sini kami ingin mengungkapkan bahwa mayoritas pelaku pasar terutama

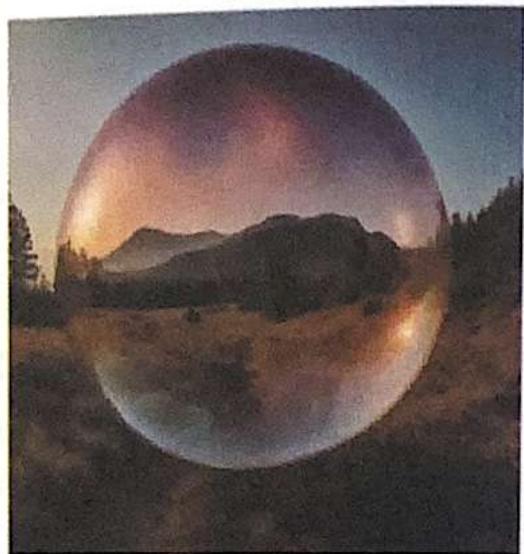
pelaku pasar crypto, perlakunya sangatlah tidak rasional. Namun, karena banyaknya pelaku pasar yang tidak rasional itulah, kita bisa memperoleh keuntungan. **Tanpa ada orang yang kalah, tidak ada orang yang menang. Ingat market memiliki konsep “zero sum game”.**

Fakta bahwa selalu ada yang menang dan ada yang kalah membawa kita pada suatu teori yang diungkapkan Professor Burton Malkiel, yaitu *The Greater Fool Theory*. *The greater fool theory* mengungkapkan bahwa ketika market berada pada fase gelombang besar dan market berada dalam keadaan euforia maka *market participant* dapat menghasilkan uang dengan membeli aset yang “berharga tinggi” untuk kemudian dijual ke “orang yang lebih bodoh” dengan harga yang lebih tinggi lagi. ***The greater fool theory* menyoroti ketidakrasionalan pikiran para *market participant* yang terbelenggu emosi dalam berinvestasi.**

The greater fool theory pula yang menyebabkan harga suatu aset crypto yang tidak memiliki fundamental yang jelas berada dalam keadaan “over extended” atau mengalami kenaikan yang “tidak wajar” sehingga sangat jauh apabila dibandingkan dengan nilai intrinsik dari project tersebut (*over value*). Market yang ada dalam keadaan *over extended*, diumpamakan seperti *bubble* yang siap meletus kapan saja dan ketika *bubble* tersebut meletus, para *market participant* yang membeli ketika harga *over value* akan mengalami kerugian investasi.

Keadaan tersebut dipicu karena berkembang pesatnya penyebaran informasi investasi melalui platform media sosial yang memicu *herd behavior* dari para investor sehingga

menyebabkan keadaan *Fear of Missing Out* (FOMO) di kalangan para investor. FOMO menyebabkan harga dari suatu aset lebih tinggi daripada nilai aslinya, menyebabkan orang yang FOMO memperoleh kerugian.

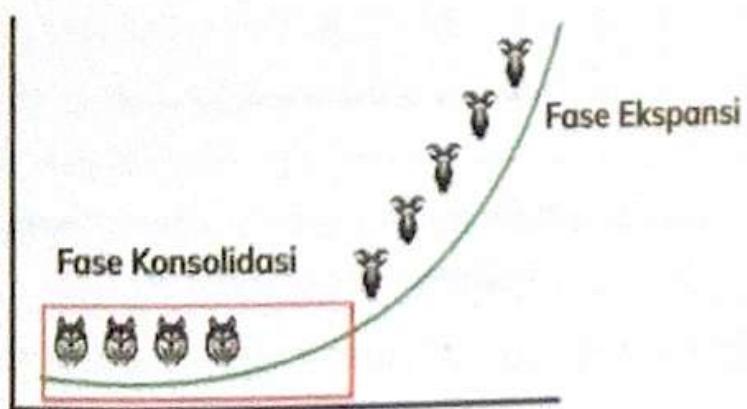


**Gambar 3.10 Market yang Dipenuhi dengan FOMO
Siap “Meletus” Kapan Saja**

Meskipun kita memahami bahwa di *market* terdapat suatu fakta pahit bahwa selalu ada kubu yang menang dan selalu ada kubu yang kalah, tetapi bukankah kita bisa memilih untuk menjadi pemenang dalam permainan ini? Memahami bahwa tidak mungkin semua orang “akan menang” membawa kita pada pemahaman bahwa *market* merupakan tempat yang kompetitif sehingga kita harus meningkatkan kompetensi yang kita miliki.

Apabila dalam *the greater fool theory* dijelaskan bahwa terdapat peserta yang “pintar” dan peserta yang “bodoh” dalam pasar maka kita dapat membuat suatu analogi yang lebih mudah dipahami. Mereka yang pintar di sini kita sebut dengan “serigala”, dan mereka yang bodoh kita sebut dengan “domba”. Secara alamiah, domba selalu dimangsa oleh serigala.

Apa makna dari analogi tersebut? Bahwa pada dasarnya untuk memperoleh kesuksesan di *market crypto* maka kita harus mengaplikasikan prinsip dari serigala. Serigala merupakan makhluk yang sangat tenang, beringas, berwibawa, memiliki inteligensi yang tinggi, memiliki kesabaran, dan hanya menyerang ketika “benar-benar dibutuhkan”. Sementara mereka “para domba” adalah kebalikan dari serigala: bodoh, tidak sabaran, tidak tenang, dan mengikuti ke mana arah pawangnya.

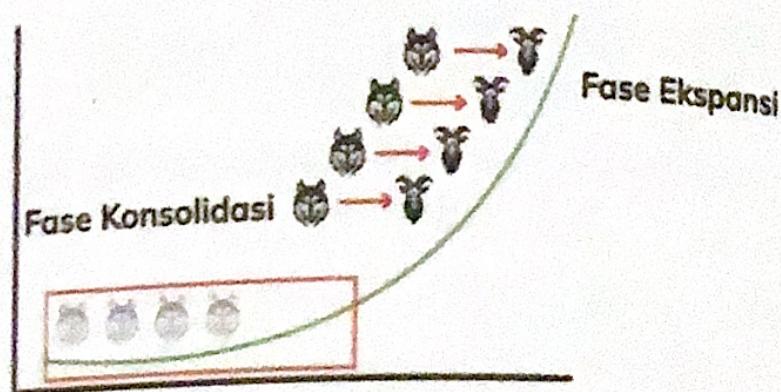


Gambar 3.11 Ilustrasi Strategi Serigala-Domba

Elemen fundamental dalam permainan serigala adalah kesabaran. Serigala selalu menunggu dalam waktu yang lama dan sangat sabar dalam mengincar mangsanya. Serigala rela menunggu berminggu-minggu atau berbulan-bulan ketika harga

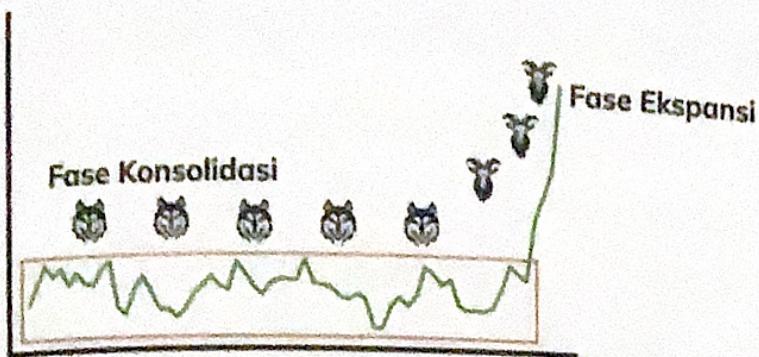
suatu asset masih dalam fase konsolidasi. Fase konsolidasi merupakan fase di mana para serigala mengumpulkan barang, untuk kemudian dijual ke para mangsanya ketika harga berada di fase ekspansi.

Strategi ini sangat bertolak belakang dengan strategi bajing loncat di mana strategi bajing loncat cenderung masuk di fase ekspansi ketika semuanya "sudah terjadi". Strategi serigala adalah membeli aset crypto yang sudah terkoreksi sangat dalam dan ada dalam fase konsolidasi selama berminggu-minggu atau berbulan-bulan.



Gambar 3.12 Pada Akhirnya Grup Serigala Memangsa para Domba

Irasionalitas dari para "domba" yang memiliki kecenderungan melakukan *emotional buying* menyebabkan mereka mengalami kerugian karena pada akhirnya *the greater fool theory* selalu terjadi di *market crypto* dan mereka yang bisa memperoleh keuntungan adalah mereka yang memiliki kesabaran terhadap investasi yang mereka miliki. **Pada akhirnya para serigala yang menjadikan para domba exit liquidity, memperoleh kemenangan.**



**Gambar 3.13 Grafik Mingguan \$LINK
Menunjukkan Ilustrasi Serigala-Domba**

Gambar 3.13 merupakan gambar dari grafik mingguan Chainlink (\$LINK). Setelah market crypto mengalami koreksi yang cukup dalam pada *bear market* 2022, harga \$LINK mengalami fase akumulasi berbulan-bulan tepat di *multi year support* atau area beli tahunan yang mana merupakan area psikologis di mana para pembeli memiliki kecenderungan untuk mendorong harga dengan agresif. Pada saat yang sama pula, terdapat berbagai rumor yang mengatakan bahwa tim Chainlink (\$LINK) sedang mengerjakan teknologi *Central Bank Digital Currency* (CBDC) ketika harga ada di fase akumulasi.

Fase akumulasi panjang tersebut merupakan momen di mana para serigala beraksi, mengakumulasi \$LINK, dan menunggu berita serta narasi keluar sebelum akhirnya dijual pada para domba yang membeli \$LINK setelah harga *breakout* dan mengalami kenaikan 80% setelah berita CBDC dirilis. Pada akhirnya para serigala yang mengakumulasi \$LINK selama berbulan-bulan menuai hasil manis berupa profit, sementara para domba yang menjadi *exit liquidity* akan menerima kerugian.

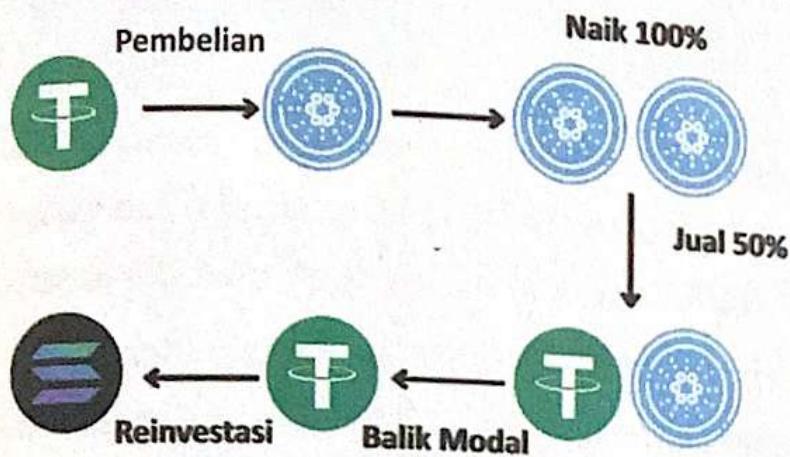
CRYPTO INVESTING STRATEGY #3: Strategi Moon Bag

Tidak ada satu pun *market participant* yang bisa dengan tepat mengetahui sejauh apa suatu aset *crypto* mengalami kenaikan. Bahkan para *smart money* yang berinvestasi terhadap *market* pun tidak bisa mengetahui apa yang dilakukan oleh *smart money* lain, *retail investor*, atau pemerintah yang setiap saat sering memberikan kejutan pada *market*, mengubah dinamika dalam sekejap mata. **Market merupakan tempat yang penuh dengan kejutan.**



Gambar 3.14 Moon Bag Strategy

Berpaku pada tesis bahwa kita tidak bisa mengetahui sejauh apa harga project cryptocurrency dapat bergerak naik, maka melakukan partial profits taking atau securing initial capital merupakan suatu langkah yang bijak. Securing initial capital merupakan suatu langkah untuk mengambil keuntungan senilai modal awal membeli coin ketika sudah mencapai tingkat keuntungan tertentu, idealnya ketika tingkat keuntungan 100%.



Gambar 3.15 Ilustrasi Moon Bag Strategy

- 1) *Initial purchase* pada suatu *coin* (misalkan pada hal ini kita membeli \$1,000 pada \$ADA).
- 2) Tunggu sampai aset mengalami kenaikan sebanyak 100% atau dua kali lipat.
- 3) Pada posisi yang sudah naik 100% pada *spot market* (*initial position* sebesar \$1,000 menjadi \$2,000), selanjutnya dilakukan *partial exit* sebanyak 50% atau menjual setengah dari posisi yang dimiliki.
- 4) Setelah melakukan *partial exit* 50% dan *securing initial capital*, struktur modal yang dimiliki adalah \$1,000 \$ADA dan \$1,000 \$USDT.
- 5) *Initial capital* yang sudah bebas bisa direinvestasi kepada *coin* atau *narratives* baru.

Konsep utama dari *moon bag strategy* adalah melakukan "pembebasan modal" sehingga dapat melakukan reinvestasi di masa yang akan datang. Strategi ini akan menjaga portofolio kita tetap *liquid* serta dari faktor psikologis kita sudah tidak memusingkan *capital* kita yang "menyangkut" pada suatu *coin*.

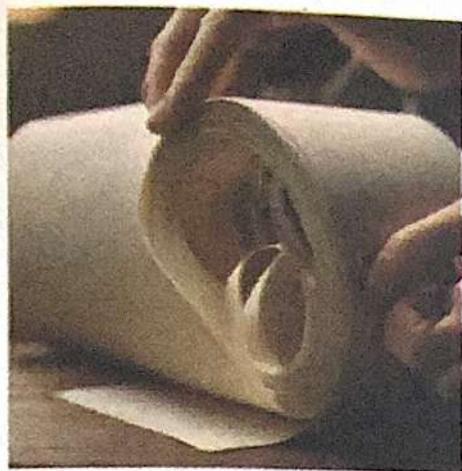
karena pada dasarnya kita telah mengakuisisi "coin gratis" dan memiliki *capital* untuk melakukan reinvestasi terhadap *coin* lain. Ketika kita sudah memiliki "*moon bag*" maka kita bisa "*let the profits run*" tanpa berpikir aset tersebut bisa turun ke 0, atau bisa naik 100–1000x lipat, menjadi **aset 10 besar di crypto**.

Moon bag strategy sangat efektif diterapkan, terutama ketika market berada di fase *Altseason*. Ketika *Altseason*, sangat mudah untuk mencari *coin* yang naik 100% dalam hitungan hari, bahkan jam. Dengan melakukan *partial exit* dan menerapkan *moon bag strategy*, kita tidak dipusingkan lagi dengan "modal yang nyangkut". *Going to the moon, or to zero, I don't care, let it run!*



Gambar 3.16 Grafik \$KAS yang Naik Sebanyak 10,000%

CRYPTO INVESTING STRATEGY #4: Strategi Gulung-Gulung (*Compounding Effect*)



Gambar 3.17 Strategi Gulung-Gulung

gu.lung

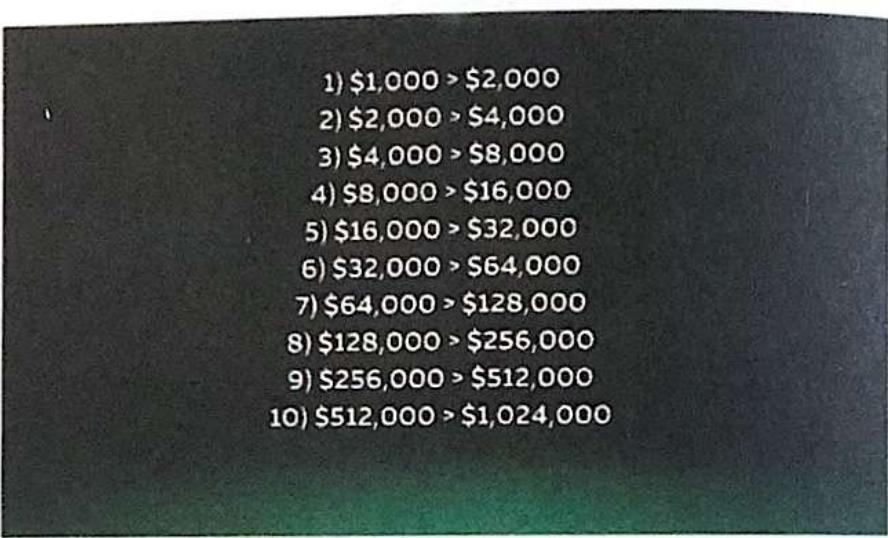
Etimologi:

- Benda yang dilipat berkali-kali

Tahukah kalian bahwa untuk mengubah \$1,000 menjadi \$1,000,000 kalian hanya butuh menggandakan uang kalian sebanyak 15 kali berturut-turut?

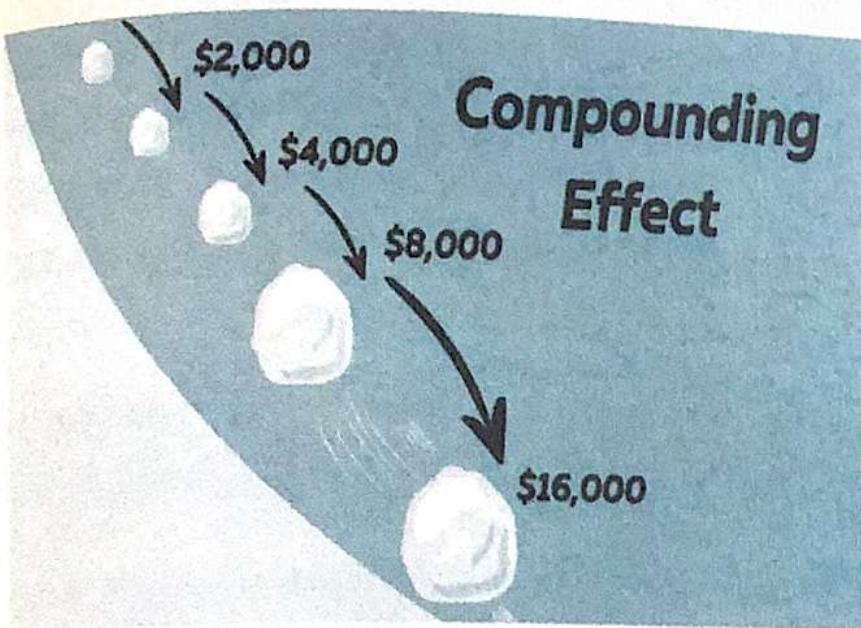
Strategi gulung-gulung merupakan strategi yang sangat populer diterapkan di *Crypto Twitter* (CT). Para komunitas crypto sering menggunakan strategi gulung-gulung ketika berinvestasi pada *memecoins* atau ketika melakukan *leverage trading*. Perlu diketahui bahwa gulung-gulung merupakan strategi paling berbahaya dan ketika melakukan strategi ini diharapkan untuk tidak merisikokan *capital* dari seluruh portofolio, melainkan menyisihkan sebagian kecil *capital* di akun berbeda.

Ketika melakukan strategi gulung-gulung, selalu fokus pada *spot trading* pada *big caps* seperti \$SOL, \$DOGE, \$XRP, \$AVAX, \$ADA, \$SUI, \$ARB, dan lain sebagainya. Alasan untuk memilih *big caps* adalah *stability* dan juga *liquidity* yang lebih baik ketika *capital* bertambah besar.

- 
- 1) \$1,000 > \$2,000
 - 2) \$2,000 > \$4,000
 - 3) \$4,000 > \$8,000
 - 4) \$8,000 > \$16,000
 - 5) \$16,000 > \$32,000
 - 6) \$32,000 > \$64,000
 - 7) \$64,000 > \$128,000
 - 8) \$128,000 > \$256,000
 - 9) \$256,000 > \$512,000
 - 10) \$512,000 > \$1,024,000

Gambar 3.18 Simulasi Gulung-Gulung

Stability yang dimaksud adalah fluktuasi harga *coin* dengan *market cap* besar relatif stabil dan tidak mengalami penurunan yang drastis dalam waktu dekat. *Liquidity* terkait dengan apakah terdapat cukup “barang” ketika kita mau melakukan *taking profits* karena apabila kita berfokus pada *micro to low caps memecoins*, sering kali tidak terdapat cukup *liquidity* untuk menjual barang. **Banyak sekali investor yang memenangkan life-changing money, tetapi mereka tidak bisa merealisasikan profitnya karena kecilnya liquidity sehingga kekayaan mereka hanyalah bersifat “paper gains” yang tidak dapat dijadikan uang sesungguhnya.**



Gambar 3.19 Ilustrasi Compounding Effect

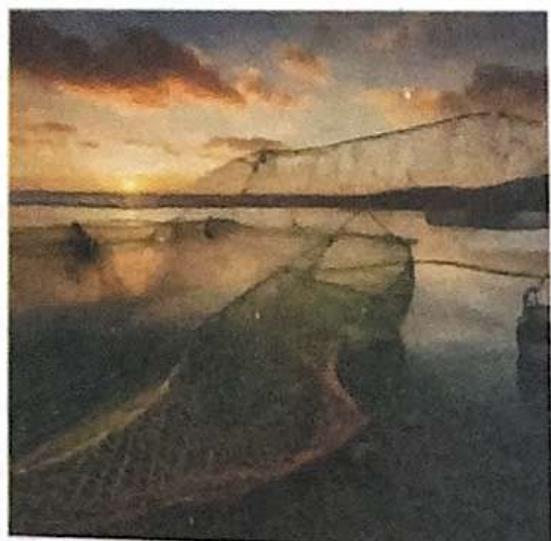
Poin yang membuat strategi gulung-gulung efektif untuk mengembangkan nilai portofolio adalah dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh sebelumnya, *position size* terhadap investasi selanjutnya menjadi lebih besar dan lebih besar lagi, seperti **gumpalan bola salju yang terus membesar**.

Meskipun terdengar “*too good to be true*”, tetapi strategi gulung-gulung ini memiliki tingkat keberhasilan yang sangat kecil. Untuk dapat memenangkan 10 investasi berturut-turut dan mengubahnya menjadi dua kali lipat pada setiap investasi, adalah sesuatu yang cukup sulit untuk dilakukan. Apabila kita berkonsentrasi pada aset dengan kapitalisasi pasar yang besar pun, *disadvantage* utama yang kita miliki adalah waktu. Sering kali **Altseason hanya bertahan 3-6 bulan dan ketika di saat yang sama kita “salah memilih investasi”**, maka portofolio yang kita miliki sangat sulit untuk berkembang atau bahkan bisa hangus.

Strategi gulung-gulung adalah kombinasi antara strategi bajing loncat dan *moon bag strategy*, tetapi bedanya adalah profits-nya terus-menerus digulung untuk menjadi semakin besar. **Strategi gulung-gulung sangat efektif diterapkan pada market yang trending ketika Altseason.**

CRYPTO INVESTING STRATEGY #5: Strategi Tebar Jala

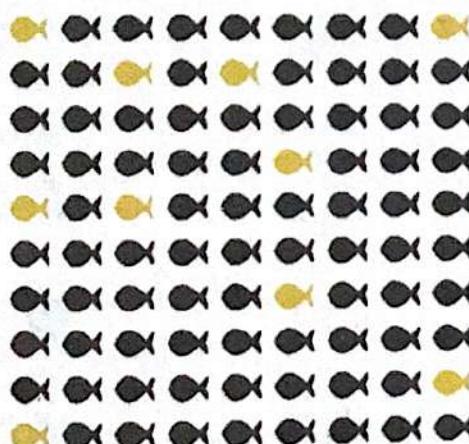
Saat ini terdapat lebih dari 22 ribu *Altcoins* yang "terdaftar" di *market*. Jumlah yang sangat banyak tersebut masih belum termasuk berbagai *Altcoins* lain yang "tidak terdaftar". *Crypto market* merupakan suatu tempat yang istilahnya adalah "Wild west" atau tempat yang bebas. Siapa saja bebas membuat *project crypto* dan siapa saja bebas membelinya. Itulah mengapa hampir setiap hari selalu bermunculan berbagai *Altcoins* baru di *market*. Pada saat ini untuk mencari "*Altcoins* yang jackpot" sangatlah sulit karena banyaknya *Altcoins* di *market*.



Gambar 3.20 Strategi Tebar Jala

Kehadaan tersebut sangat menyulitkan tipikal investor yang melakukan investasi "terkonsentrasi". Banyaknya Altcoins yang beredar "memaksa" kita untuk menyebar jala lebih besar untuk menangkap berbagai "ikan" di pasar. Kehadaan di mana market sangat "over-saturated", satu Altcoin akan "out performed" seluruh Altcoins di market berkali-kali lipat ketika mayoritas coin yang beredar di market "stagnan" dan "underperformed". Pada keadaan ini, terdapat 2-3 coins yang naik sampai 10 ribu persen di saat mayoritas coin bergerak di rentang 20-30% saja.

Strategi tebar jala merupakan strategi yang dimainkan oleh para Venture Capital (VC) yang mana VC memasang jala yang sangat besar dan mengoptimalkan capital yang mereka miliki secara terdiversifikasi. Kunci dari strategi ini adalah berusaha menangkap beberapa "ikan emas" sehingga kerugian yang didapatkan dari menangkap "ikan busuk" dapat ditutup dan nilai portofolio secara keseluruhan masih dalam kondisi surplus.



**Gambar 3.21 Menangkap 10 "Ikan Emas"
Sudah Cukup untuk Menang**

Rata-rata banyaknya aset dalam portofolio para VC yang menggunakan strategi "tebar jala" adalah sampai 100 coin yang tersebar ke berbagai sektor dan *narratives* yang berbeda. Para VC hanya berinvestasi pada *early stage*, bahkan sebelum dilakukan *Initial Coin Offering* (ICO). Namun, bagi kita para *retail* membeli ketika ICO sudah memberikan keuntungan harga yang jauh lebih besar dibandingkan ketika *listing* di exchange.

Initial coin offering (ICO) merupakan tahap paling awal suatu project diluncurkan. Pada tahap ini developer atau pemilik project menawarkan project yang mereka miliki untuk pertama kali kepada para investor. Investor yang membeli di tahap ini memperoleh harga yang paling murah sehingga kelak ketika project sudah besar (memiliki banyak investor, *listing* di exchange besar, memiliki *market cap* besar), maka investor di *early stage* yang membeli ketika ICO memperoleh keuntungan yang berlipat. **Membeli di ICO merupakan salah satu praktik penerapan *The Greater Fool Theory* di market crypto.**

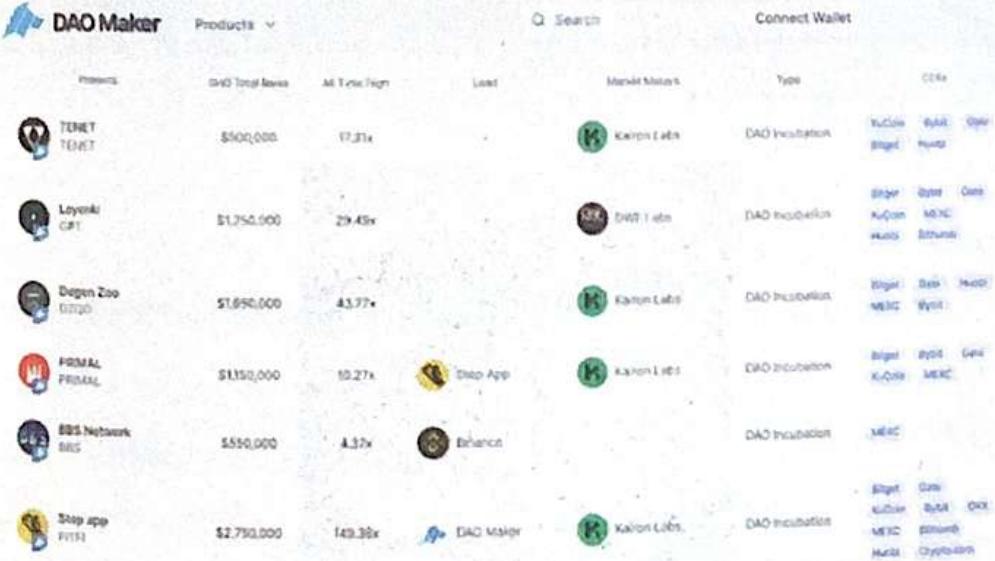
The screenshot shows the homepage of ICO Droids. At the top, there's a navigation bar with links for ACTIVE ICO, UPCOMING ICO, ENDED ICO, WHITEPAPERS, and ICO STATS. Below the navigation, there are three main sections:

- ACTIVE ICO:** This section lists three projects:
 - Memecoin**: Status: Not Listed, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Cryptocurrency.
 - Manilla Finance**: Status: Not Listed, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Blockchain Service.
 - SANOO**: Status: Not Listed, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Cryptocurrency.
- UPCOMING ICO:** This section lists three projects:
 - EDriveToken**: Status: Not Listed, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Blockchain Service.
 - Foend3**: Status: Not Listed, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Blockchain / Decentralized.
 - Steels**: Status: Not Listed, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Blockchain Service.
- ENDED ICO:** This section lists three projects:
 - Finceptor**: Status: Ended, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Cryptocurrency.
 - Cradles**: Status: Ended, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Gaming.
 - BIGain**: Status: Ended, Last Update: 01/01/2018, Project Type: Blockchain Service.

Gambar 3.22 Berbagai Platform ICO Memudahkan Investor Mencari "The Next 100x Gems"

Platform crowdfunding lain yang sering digunakan adalah *launchpad*. *Launchpad* merupakan suatu platform di mana investor bisa berpartisipasi untuk berinvestasi pada berbagai *project crypto* di tahap awal dengan cara membeli token yang telah ditentukan untuk kemudian di-“stake” dalam jangka waktu tertentu. Berbagai platform *launchpad* yang terkenal antara lain *Binance Launchpad*, DAO Maker, Seedify, dan lain sebagainya. **Harga token bisa naik puluhan bahkan ratusan kali lipat dari harga *launchpad*, setelah rilis secara resmi di exchange.**

Konsep strategi tebar jala sama dengan konsep *trading* menggunakan sistem R atau *risk*. Ketika melakukan *trading* kita merisikokan 1% dari *total capital* ketika posisi kita terkena *stop loss*. Pada strategi tebar jala kita juga merisikokan 1% dari *total portofolio investasi* kita ketika berinvestasi pada suatu *project*. **Besaran *stop loss* adalah sebesar posisi yang kita investasikan pada *project* baru.**



The screenshot shows the DAO Maker platform interface. At the top, there's a search bar and a 'Connect Wallet' button. Below that, a table lists six projects:

Project	DAO Total Assets	All Time High	Last	Market Metrics	Type	Cards
TENET TOGETH	\$500,000	17.31x	-	Karma Labz	DAO Incubation	YUCAI BYAKI GAIK BRIGHT HUMA
Loyalty CPT	\$1,250,000	29.45x	-	DIAFT YAH	DAO Incubation	BYAKI BYAKI GAIK KUON MEIC HUMA SHUNA
Degen Zoo DZD	\$1,650,000	43.77x	-	Karma Labz	DAO Incubation	WAGI BYAKI MEIC MEIC BYAKI
PRIMAL PRIMAL	\$1,150,000	10.27x		Karma Labz	DAO Incubation	BRIGHT KUON MEIC GAIK
EBS Network EBS	\$550,000	4.37x			DAO Incubation	MEIC
Drop App FUTU	\$2,750,000	149.30x		Karma Labz	DAO Incubation	BRIGHT KUON BYAKI GAIK MEIC BYAKI HUMA CRYPTO-GAIA

Gambar 3.23 Platform *Launchpad* Memberikan Potensi Keuntungan yang Besar

Misalkan kita memiliki dana sebesar \$10,000 untuk diinvestasikan menggunakan strategi tebar jala, besaran *position size* dari setiap *project* yang diinvestasikan adalah maksimal \$100/*project* (1% dari *total capital*). Batasan risiko ketika suatu *project* gagal atau developer melakukan *rug pull* (membawa lari uang investor) adalah sebesar \$100.

Besaran risiko dan potensi tingkat keuntungan ketika menggunakan strategi tebar jala terkesan sangat ekstrem, tetapi sebenarnya sangatlah aman dan terukur. Anggap saja kalian berhasil memperoleh 100x *jackpot* pada 10 *project* yang kalian investasikan, meskipun 90 lain *project* yang diinvestasikan gagal kalian tetap memperoleh keuntungan 900% (\$90,000) atau kenaikan 9 kali lipat. **Strategi tebar jala adalah strategi untuk melakukan diversifikasi pada investasi dengan potensi keuntungan tak terbatas.**

CRYPTO INVESTING STRATEGY #6: Strategi Investasi Terkonsentrasi



Gambar 3.24 Strategi Portofolio Terkonsentrasi

Strategi terkonsentrasi merupakan counter dari strategi tebar jala yang berinvestasi pada banyak aset secara terdiversifikasi. Strategi portofolio terpusat berfokus pada dua aset saja dengan periode investasi "dari waktu ke waktu". Strategi portofolio terpusat pada pernyataan David Dreman bahwa: **Pada dasarnya orang yang melakukan market timing adalah bodoh, dan tidak ada market participant yang bisa mengalahkan indeks.**

Dasar dari strategi portofolio terpusat adalah teori klasik 60/40 yang ditemukan oleh John Bogle yang mana menggunakan rasio 60% berinvestasi pada *stock market* sedangkan 40% sisanya pada *bonds*. Replikasi strategi 60/40 dapat diterapkan di *market cryptocurrency* dengan berinvestasi 60% pada *Bitcoin* dan 40% pada *Ethereum*. **Tidak bisa dimungkiri bahwa dalam jangka panjang kombinasi portofolio ini akan mengalahkan hampir semua indeks dan kombinasi portofolio crypto lain.**

Pertanyaan pertama adalah, mengapa *Bitcoin*? Jelas saja merupakan suatu logika yang benar ketika kita meletakkan *Bitcoin* above *everything else* karena *Bitcoin* merupakan aset utama di *market crypto* dan dijadikan suatu "indeks" yang memengaruhi sentimen seluruh *market crypto*. ***Bitcoin* merupakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di *market crypto*.**

Semua orang mungkin masih menganggap *Bitcoin* sebagai "aset remeh-temeh" karena memang jumlah masyarakat dunia yang memiliki aset *cryptocurrency* hanya sekitar 3-4% saja. Meskipun demikian, berbagai institusi di dunia seperti BlackRock, Bitwise, Invesco, WisdomTree, Fidelity, dan lain sebagainya saat ini sedang mati-matian memperebutkan *Bitcoin*.

Memasukkan *Bitcoin* ke dalam portofolio dengan jumlah yang paling banyak adalah sesuatu yang paling ideal untuk dilakukan. Bahkan apabila kita juga berinvestasi di kelas aset lain di saat yang bersamaan. Memasukkan *Bitcoin* ke dalam portofolio yang berisi saham, obligasi, dan reksa dana akan berdampak positif pada *portfolio return* secara keseluruhan.

Statement tersebut didukung oleh platform Nakamoto Portfolio Simulator. Nakamoto Portfolio Simulator merupakan suatu platform yang membuat simulasi *portfolio model* dengan memasukkan *Bitcoin* sebesar 1%, 5%, dan 10% pada portofolio yang terdiri atas emas, komoditas, saham, obligasi, dan obligasi jangka panjang. **Hasil dari setiap kombinasi portofolio tradisional yang ada, berapa pun persentase dan kombinasinya, dengan memasukkan hanya 1% saja *Bitcoin* ke dalam portofolio, hasilnya menunjukkan imbas positif terhadap nilai pertumbuhan aset yang terbukti secara statistik.**



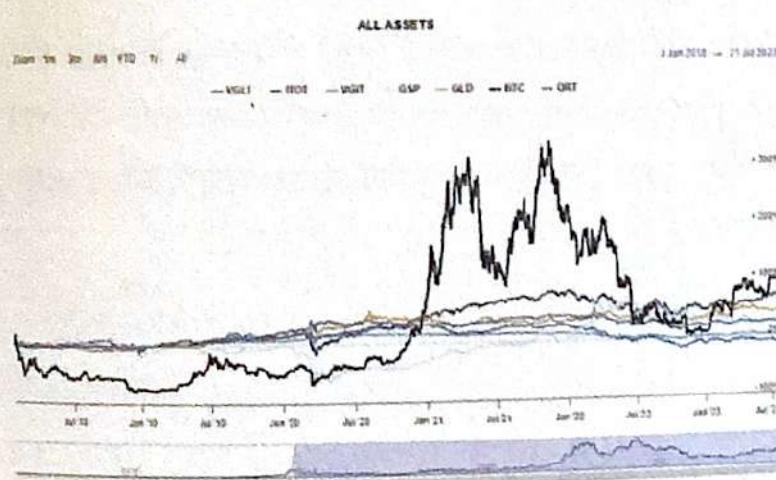
Gambar 3.25 Ilustrasi Nakamoto Portfolio

	Symbol	Name	Weight	Volatility	Correlation	Volatility	Volatility	Sharpe Ratio	Vol.	Drawdown	Drawdown	Drawdown	Drawdown	1yr	2yr	3yr	4yr	5yr	6yr	7yr	8yr
10%	Long-Term Bonds	40.00%	-0.11%	1.20%	0.37%	13.80%	0.05	1.22%	-0.50%	17.20%	36.15%	5.15%	28.55%	-30.85%	29.52%	-0.84%					
10%	Total Stock Market	30.00%	1.55%	11.30%	0.92%	18.60%	0.54	1.45%	-0.05%	5.01%	16.85%	12.45%	3.25%	25.25%	45.88%	77.56%					
10%	Intermediate Bonds	10.00%	0.95%	0.85%	0.23%	4.20%	0.06	0.36%	16.00%	0.43%	12.05%	1.41%	-6.04%	11.25%	4.95%	2.87%					
10%	Gold	7.40%	0.05%	4.10%	0.78%	14.00%	0.24	1.24%	12.00%	0.27%	16.95%	11.62%	9.01%	7.41%	32.95%	57.54%					
10%	Government	2.50%	0.05%	0.05%	0.04%	1.50%	0.02	0.21	2.23%	0.76%	47.94%	-49.95%	0.31%	12.61%	92.04%	32.80%	37.74%				
10%	Real Estate	4.00%	0.05%	0.05%	0.05%	1.00%	0.02	0.05%	45.40%	11.30%	19.35%	0.12%	46.05%	16.30%	202.00%	310.84%					
10%	Digital Portfolio	0.05%	0.05%	0.05%	0.02%	0.05%	0.46	0.65%	21.77%	0.80%	15.07%	5.08%	-13.08%	-4.70%	72.64%	33.87%					
Original Portfolio + 0% (100%)			1.00%	0.05%	0.05%	0.42%	0.05%	0.61%	22.44%	2.80%	15.97%	5.07%	-10.77%	0.08%	15.00%	36.00%					
Original Portfolio + 0% (100%)			5.00%	1.45%	10.00%	0.45%	0.24%	1.02	0.73%	20.21%	4.42%	18.64%	8.60%	-11.48%	6.40%	21.46%	51.00%				
Original Portfolio + 0% (100%)			10.00%	2.49%	15.00%	0.62%	0.62%	11.93%	1.23	0.93%	26.01%	0.78%	21.98%	12.10%	12.61%	34.17%	41.15%	50.84%			

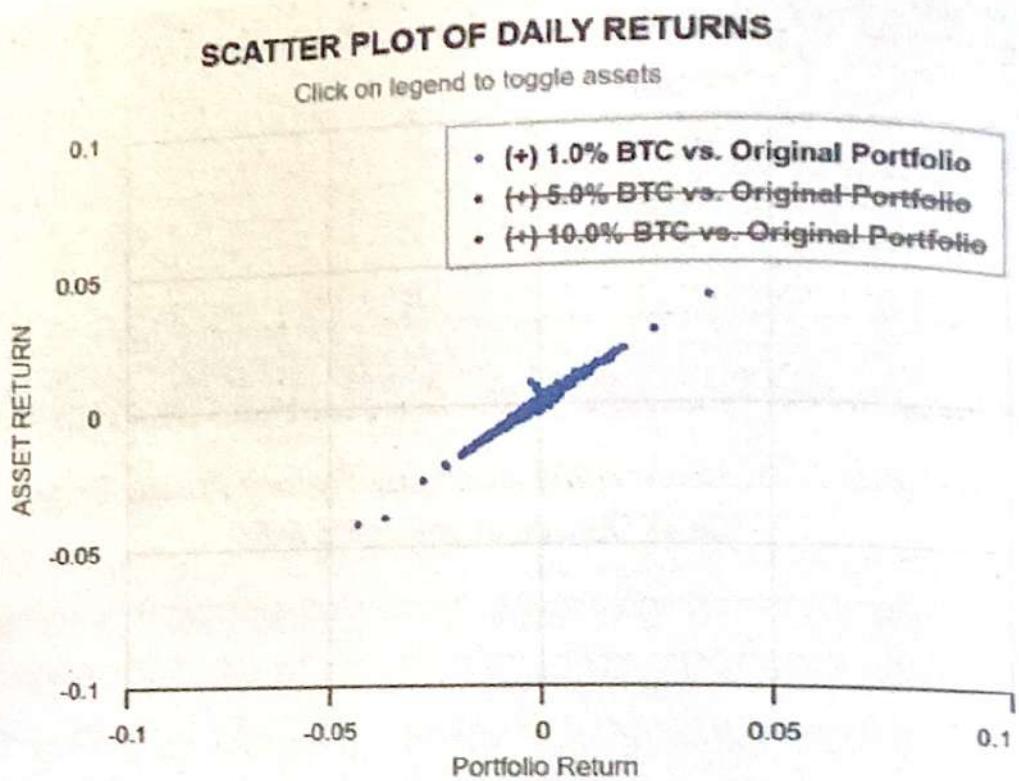
Gambar 3.26 Bitcoin Memberikan Return Paling Tinggi Dari Semua Aset yang Ada

Berdasarkan Nakamoto Portfolio Simulator, dengan memasukkan 10% Bitcoin dalam total portofolio selama 8 tahun terakhir, di berbagai aset kelas yang ada, maka portofolio akan mengalami kenaikan sebesar 268% yang mana apabila tidak dimasukkan Bitcoin ke dalamnya, portofolio hanya

akan mengalami kenaikan sebesar 52%. Bitcoin bukannya hanya membuat portofolio lebih stabil, tetapi juga membuat return dari portofolio meningkat secara eksponensial bahkan dengan alokasi yang hanya sebanyak 10%.



Gambar 3.27 Sejak Tahun 2018 Bitcoin Memberikan Return Terbaik Dibanding Aset Finansial Lain



Gambar 3.28 Grafik Scatter Plot Korelasi Antara Asset Return dengan Portofolio Return

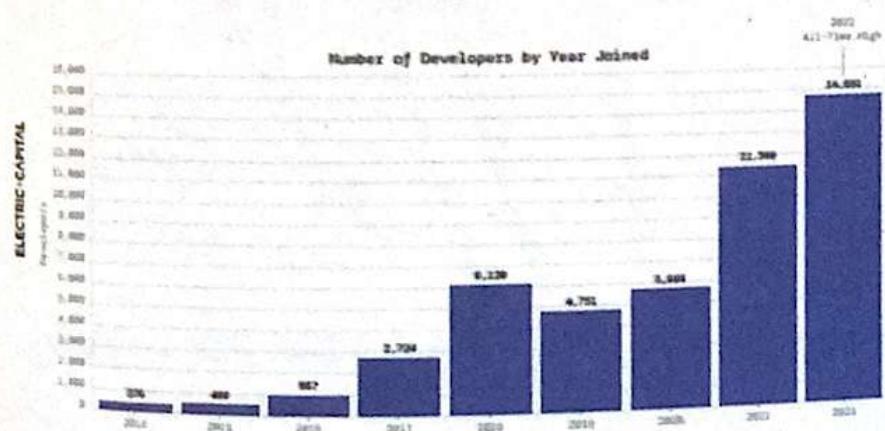
Gambar 3.27 menunjukkan bahwa meskipun memiliki volatilitas yang sangat tinggi, tetapi apabila dibandingkan dengan berbagai aset keuangan tradisional lain, *Bitcoin* memberikan tingkat keuntungan paling tinggi dari tahun 2018–2023. *Bitcoin* juga membuat portofolio memiliki *return* yang lebih baik, terbukti dengan penerapan statistik menggunakan scatter plot pada gambar 3.28.

Grafik scatter plot menunjukkan terdapat korelasi positif dengan keeratan hubungan yang tinggi antara *asset return* dan *portofolio return* dengan memasukkan *Bitcoin* ke dalam portofolio. Melalui grafik tersebut dapat dilihat bahwa ketika *asset return* meningkat (yaitu *Bitcoin*), maka *portofolio return* akan ikut meningkat. Jadi bisa disimpulkan secara statistik,

Bitcoin meningkatkan portofolio kalian. Apa pun jenis aset yang kalian miliki, memasukkan Bitcoin ke dalam portofolio merupakan langkah yang mudah untuk mencapai kemenangan. Bagi kalian *crypto boy*, yang hanya berinvestasi pada aset crypto, Bitcoin wajib ada dalam portofolio kalian.

Pasangan dari Bitcoin yang paling sempurna untuk membangun portofolio yang terkonsentrasi adalah Ethereum (\$ETH). Ethereum merupakan aset kedua paling besar di market cryptocurrency dan menjadi *benchmark* serta indeks dari seluruh Altcoins yang ada di market. Secara fungsi, Bitcoin dan Ethereum bagaikan “langit dan bumi”. Bitcoin merupakan aset crypto yang langka sehingga menjadi “emas digital”, sedangkan Ethereum merupakan suatu aset utilitas yang mana dijadikan suatu platform dan jaringan untuk membangun token atau NFT. Berinvestasi pada Ethereum sama dengan berinvestasi pada seluruh Altcoins yang ada karena mayoritas Altcoins dibangun di jaringan Ethereum.

2022: +14,691 NEW ETHEREUM DEVELOPERS, THE HIGHEST IN HISTORY

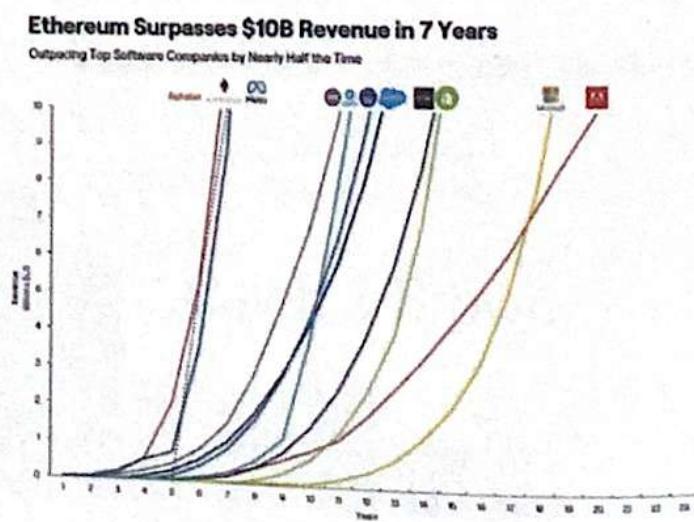


Gambar 3.29 Data dari Electric Capital Menunjukkan Mayoritas Web 3 Developer Menggunakan Ethereum

Secara *value*, Ethereum merupakan jaringan dengan nilai paling berharga di ekosistem *cryptocurrency*. Market cap *all time high* (ATH) Ethereum mencapai \$571 billion dan selama penciptaannya dari tahun 2015, Ethereum telah menghasilkan pendapatan lebih dari \$10 billion, jumlah *revenue* Ethereum lebih tinggi dibandingkan dengan seluruh *revenue* dari Altcoins yang ada di crypto.

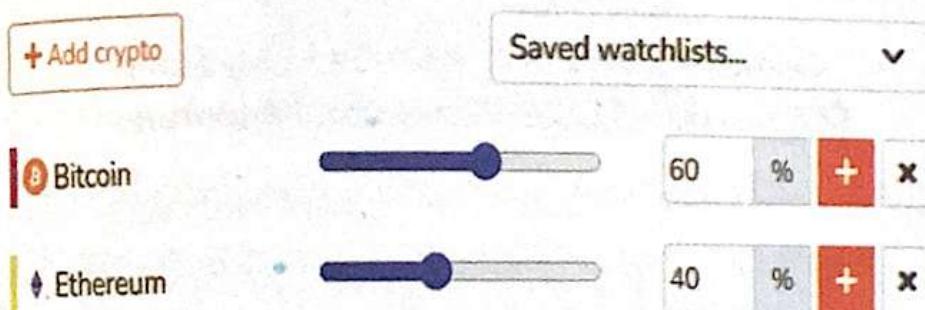
Jumlah *revenue* Ethereum sejajar dengan berbagai perusahaan teknologi besar lain seperti Meta, Microsoft, Adobe, dan lain sebagainya. **Berinvestasi pada Ethereum tidak sama dengan berinvestasi pada aset spekulasi biasa, tetapi berinvestasi pada Ethereum setara dengan berinvestasi pada Top 5 Tech Companies in The World.**

Secara fundamental tidak ada Altcoins yang sejajar dengan Ethereum saat ini. Bahkan berbagai coin seperti SOLANA yang diberi label “Ethereum killer” pada akhirnya masih belum berhasil menggantikan dominasi dari Ethereum di market crypto.

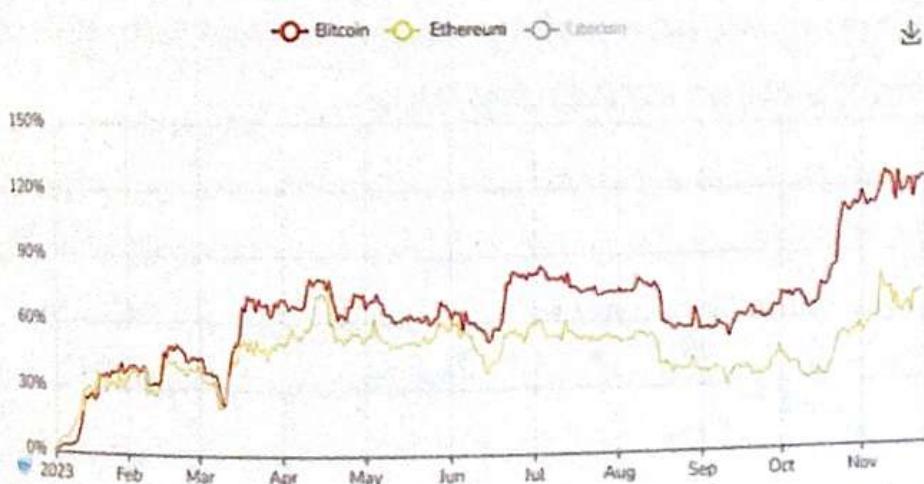


Gambar 3.30 Data dari Token Terminal Menunjukkan Pendapatan Ethereum Sejajar dengan Berbagai Perusahaan Raksasa seperti Meta, Microsoft, dan Adobe

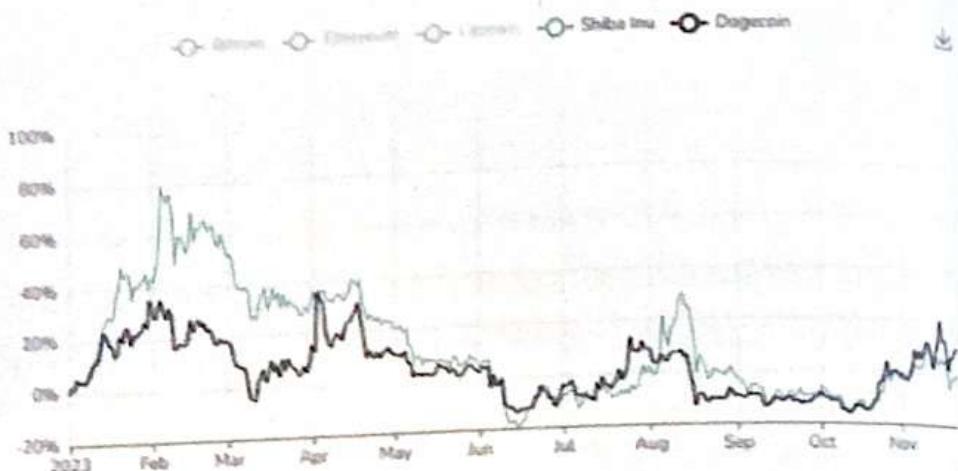
Memadukan *Bitcoin* dan *Ethereum* dalam strategi terkonsentrasi merupakan strategi investasi yang sangat rewarding dalam jangka panjang. *Bitcoin* adalah IHSG-nya crypto sedangkan *Ethereum* adalah jaringan nomor satu untuk membangun Altcoins di crypto. Menggabungkan kedua aset tersebut adalah kombinasi terbaik yang bisa kalian bayangkan.



**Gambar 3.31 Portofolio Simulator
Menggunakan Final Crypto Tool (FCT)**

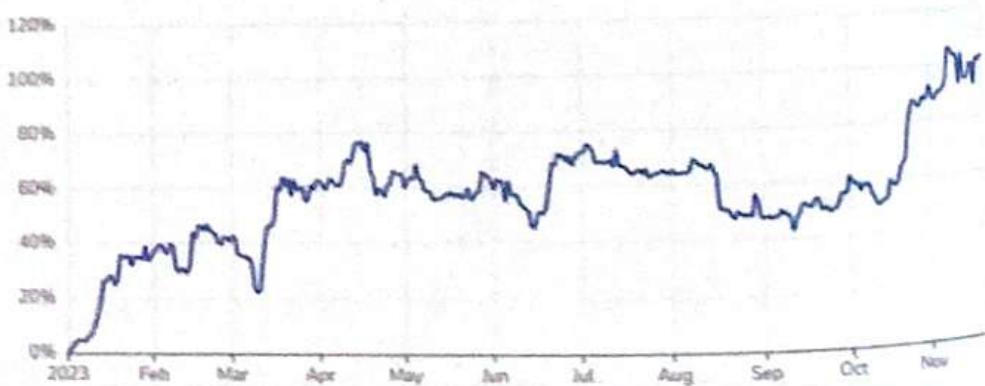


**Gambar 3.32 Selama 2023 Bitcoin dan Ethereum
Naik secara Beriringan**



**Gambar 3.33 Pada Periode yang Sama
\$DOGE dan \$SHIB Mengalami Penurunan**

Apabila terdapat sebuah pertanyaan yang bisa dijawab hanya dengan satu kata: "Mengapa hanya berinvestasi pada *Bitcoin* dan *Ethereum*? ", maka jawabannya adalah "kepastian". Makna dari kata kepastian adalah ketika *market crypto* akan mengalami kenaikan, **\$BTC** dan **\$ETH** akan memimpin perjalanan di barisan paling depan di saat *coin* lain belum tentu naik bahkan cenderung turun.



**Gambar 3.34 Performa Kombinasi Portofolio 60% Bitcoin
dan 40% Ethereum Selama 2023**

CRYPTO INVESTING STRATEGY #7: Strategi Cicilan (Mean Reversion, Scale In-Scale Out)



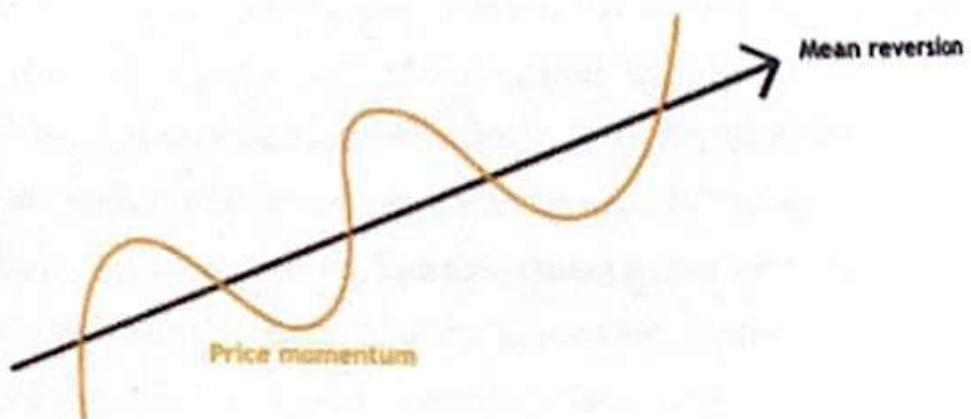
Gambar 3.35 Menabung *Coin Impian* seperti Rumah Impian

Banyak orang yang menggunakan skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR) ketika membeli rumah impian mereka. Mereka rela menggunakan *capital* yang mereka miliki untuk mencicil suatu "aset" yang mana "harganya belum tentu naik" dan kadang kala "cenderung turun". Dengan perspektif yang sama muncul suatu pertanyaan kritis: "Lalu kenapa harus mencicil sesuatu yang nilainya turun apabila kita bisa mencicil sesuatu yang nilainya naik?". Dengan perspektif untung rugi serta konsep biaya peluang yang telah dijelaskan sebelumnya, **mencicil untuk membeli Bitcoin "lebih menguntungkan" daripada mencicil rumah, asalkan dengan satu syarat yaitu uang yang digunakan untuk membeli adalah uang dingin yang memang sudah siap hilang dan bukan pinjaman.**

Konsep dari strategi cicil *coin* adalah melakukan *mean reversion* dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah tetap yang telah disepakati sebelumnya. Strategi cicil *coin* juga tidak

memberatkan di awal serta tidak memerlukan *capital* yang besar ketika memulai. Strategi ini juga memungkinkan kita untuk memperoleh *average price* terbaik karena memang kita membagi entry kita ke beberapa titik berbeda. Bahkan jika kita memiliki *conviction* yang tinggi terhadap suatu aset kita bisa melakukan cicil *coin* pada *Altcoins*.

Berbagai riset menunjukkan bahwa melakukan entry yang berbeda-beda menggunakan metode *mean reversion* sangat efektif diterapkan di *market crypto* yang memiliki volatilitas tinggi. Berbagai jurnal keuangan telah menunjukkan bahwa *mean reversion* memberikan hasil paling *optimal* dalam investasi karena **metode ini lebih efektif daripada melakukan timing the market dan memasukkan seluruh capital yang dimiliki sekaligus pada saat yang sama.** *Timing the market* adalah strategi yang "hampir mustahil" untuk diimplementasikan bahkan para "pro traders" dan para pengelola dana besar sering gagal dan berakhir mengalami kerugian yang signifikan ketika mencoba untuk *timing the market*.



Gambar 3.36 Ilustrasi Scale In dan Scale Out

Ketika menggunakan metode *mean reversion* kita tidak hanya mencil ketika masuk pasar, tetapi kita juga bisa mencil ketika keluar pasar. Cicil koin bisa kita sebut sebagai *scale in*, sementara mengambil keuntungan bisa kita sebut dengan *scale out*. *Scale in* dan *scale out* merupakan keputusan paling ideal karena tidak ada yang bisa *timing the bottom and calling the top*. Salah satu indikator yang bisa dijadikan pedoman ketika melakukan *scale in* dan *scale out* adalah *relative strength index* (RSI) pada timeframe besar (*Monthly or Weekly*).



Gambar 3.37 Ilustrasi *Scale In* dan *Scale Out*

Pada saat harga berada di area *oversold weekly/monthly*, maka terdapat indikasi untuk melakukan *scale in* atau masuk ke market dengan beberapa entry yang berbeda. Setelah harga bergerak dari *oversold* area pada RSI, di situ pembelian dikatakan "kurang ideal" karena *risk to reward* yang terbaik adalah ketika melakukan pembelian di area *oversold* atau jenuh jual. Sementara *scale out* atau "keluar perlahan" bisa kita lakukan ketika harga berada atau mendekati area *overbought*.



Gambar 3.38 Penerapan *Scale In & Scale Out* pada *Bitcoin*

Ilustrasi nyata penerapan *scale in* dan *scale out* bisa dilihat pada gambar 3.38. Ketika harga *Bitcoin* berada pada rentang harga \$18,000-\$15,500 pada periode Juni 2022–Januari 2023, indikator RSI berada pada area *oversold* di *weekly chart*. Rentang tersebut merupakan rentang terbaik untuk melakukan *scale in* guna memperoleh “*average buy price*” atau harga rata-rata beli yang baik. Terbukti setelah harga bergerak dari *oversold* RSI, harga mengalami kenaikan sampai area \$38,000. Di area \$38,000 RSI menunjukkan keadaan *overbought* atau area jenuh beli pada November 2023. Pada area ini pula terdapat peluang terbaik untuk melakukan *scale out* dan *realizing profits*.

Ilustrasi skema *scale in* dan *scale out* pada *Bitcoin* dapat diilustrasikan sebagai berikut.

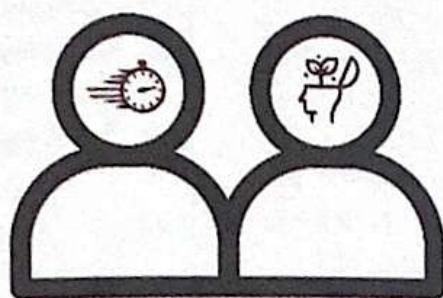
Tabel 3.1 Average Price Scale In Bitcoin

Pembelian	
Periode	Harga
Pembelian 1	\$18,000
Pembelian 2	\$25,000
Pembelian 3	\$18,200
Pembelian 4	\$21,350
Pembelian 5	\$16,000
Average Buy Price (Total Harga/n atau Total Periode)	\$19,710

Tabel 3.2 Average Price Scale Out Bitcoin

Pembelian	
Periode	Harga
Penjualan 1	\$33,000
Penjualan 2	\$35,000
Penjualan 3	\$37,800
Penjualan 4	\$38,500
Penjualan 5	\$37,000
Average Sell Price (Total Harga/n atau Total Periode)	\$36,250

Dari rata-rata harga beli (\$19,710)–rata-rata harga jual (\$36,250), terjadi kenaikan sebanyak 80%. Apabila nilai yang kita investasikan adalah sebanyak Rp 100.000.000 dengan membagi ke dalam 5 entry seperti ilustrasi di atas @ Rp 20.000.000/ posisi maka **aset kita akan bertumbuh dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 180.000.000.**



**Gambar 3.40 Dua Karakter Utama Investor
Risk Taker dan Risk Averse**

Terkait dengan profil individu, *cheat sheet* yang bisa disesuaikan dengan strategi yang ada adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Strategi Sesuai Profil Individu

Usia	
Usia	Strategi
<p>Usia Muda:</p> <p>Pada tahap ini kalian yang berusia muda bisa mengambil ketidakpastian sebanyak dan setinggi mungkin. Investor di usia muda bisa mengambil jatah "gagal" sebanyak mungkin karena masih sedikit tanggung jawab yang membebani secara emosional dan keuangan. Usia muda merupakan fase membangun kekayaan.</p>	<p>1) Strategi Bajing Loncat 2) Strategi Moon Bag 3) Strategi Gulung-Gulung</p>

Usia Tua: Pada tahap ini kalian yang berusia tua atau tidak muda lagi harus lebih berpikir tentang "financial security" yang mana langkah paling bijak adalah mengambil investasi dengan risiko terukur karena pada usia ini, kalian yang sudah berkeluarga memiliki tanggung jawab lebih terkait dengan finansial. Di sini jatah gagal kalian sudah habis. Usia tua merupakan fase mempertahankan kekayaan.	1) Strategi Serigala-Domba 2) Strategi Tebar Jala 3) Strategi Terkonsentrasi 4) Strategi Cicilan
Jenis Kelamin	
Jenis Kelamin	Strategi
Laki-laki: Berbagai studi dan riset menunjukkan hasil bahwa laki-laki memiliki kecenderungan untuk lebih agresif dalam melakukan investasi dan mengembangkan <i>capital</i> yang mereka miliki.	1) Strategi Bajing Loncat 2) Strategi Moon Bag 3) Strategi Gulung-Gulung

Perempuan

Perempuan memiliki kecenderungan untuk mawas diri dengan risiko investasi yang mungkin dihadapi. Perempuan juga memiliki kecenderungan untuk berhati-hati dalam mengelola capital.

- 1) Strategi Serigala-Domba
- 2) Strategi Tebar Jala
- 3) Strategi Terkonsentrasi
- 4) Strategi Cicilan

Status Finansial

Status Finansial	Strategi
Keadaan Finansial Tidak Stabil: Apabila kalian masih dalam tahap "mengatur keuangan" kalian harus cenderung berinvestasi dengan risiko yang terukur dan tidak terlalu agresif.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Strategi Serigala – Domba 2) Strategi Tebar Jala 3) Strategi Terkonsentrasi 4) Strategi Cicilan
Keadaan Finansial Stabil: Apabila kalian sudah stabil finansial bahkan cenderung sudah merdeka finansial kalian bisa lebih "agresif".	<ol style="list-style-type: none"> 1) Strategi Bajing Loncat 2) Strategi Moon Bag 3) Strategi Gulung-Gulung

Terkait dengan profil risiko, secara sistematis dapat dijelaskan melalui pemaparan berikut.

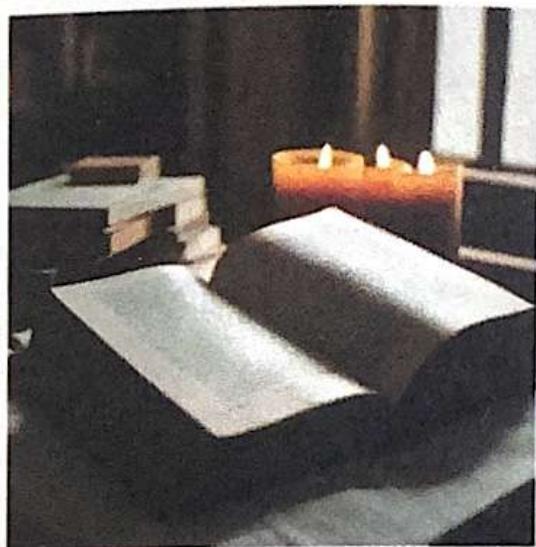
Tabel 4.4 Strategi Sesuai Profil Risiko

Profil Risiko	
Profil Risiko	Strategi
<p>Risk Taker:</p> <p>Risk taker merupakan suatu karakter asli dan kepribadian dari investor di mana mereka cenderung berani dalam mengambil risiko.</p> <p>Investor dengan profil risiko ini cenderung sangat berani dan sangat nyaman dengan investasi risiko tinggi.</p>	<p>1) Strategi Bajing Loncat 2) Strategi Moon Bag 3) Strategi Gulung-Gulung</p>
<p>Risk Averse:</p> <p>Risk averse merupakan suatu karakter asli dan kepribadian dari investor di mana mereka cenderung tidak berani mengambil risiko.</p> <p>Seorang investor yang tergolong dalam <i>risk averse</i>, cenderung memiliki karakter untuk berinvestasi pada sesuatu yang “aman-aman saja”.</p>	<p>1) Strategi Serigala-Domba 2) Strategi Tebar Jala 3) Strategi Terkonsentrasi 4) Strategi Cicilan</p>

BAB 4: CRYPTO INVESTING PRINCIPLES



CRYPTO INVESTING PRINCIPLES: Suatu Pengantar



Gambar 4.1 Dalam Hidup Kita Memegang Prinsip Tertentu

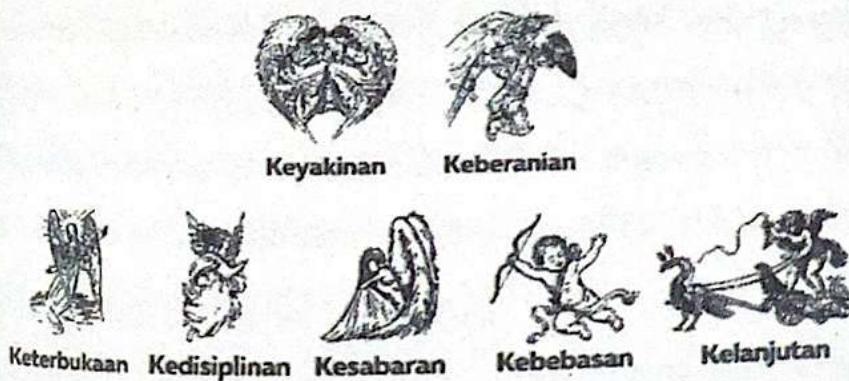
Setelah berselancar di pasar keuangan selama berpuluhan tahun, terdapat suatu pola kecenderungan yang kami perhatikan. Kami memperhatikan bahwa investor memiliki prinsip yang sangat kuat dan mereka mengamini prinsip tersebut bukan hanya ketika mereka berinvestasi bahkan sampai pada level kehidupan pribadi mereka.

Dalam kehidupan manusia memiliki prinsip-prinsip tertentu. Prinsip tentang nilai yang kita yakini dan akan kita bawa sampai mati. Nilai yang mana mendefinisikan ke mana arah hidup kita karena hidup tanpa suatu prinsip hanya akan berujung pada kesia-siaan. Hal tersebut berlaku juga dalam investasi. **Dalam mencapai keberhasilan investasi di aset mana pun, ada prinsip-prinsip yang harus kita pegang dan kita yakini.**

Segala ilmu tentang investasi yang ada, bisa dipelajari dalam waktu kurang dari semalam. Bahkan kami yakin bahwa para pembaca adalah makhluk-makhluk cerdas yang mana

memiliki kemampuan untuk memahami serta mengerti konsep dan teori investasi hanya dalam waktu beberapa jam saja. Namun, keberhasilan suatu investasi tidak tergantung seberapa banyak ilmu yang mereka miliki, atau seberapa panjang gelar yang telah mereka raih. Faktanya banyak sekali investor hebat yang mampu melipatgandakan aset yang mereka miliki sampai ratusan ribu kali, sementara seorang lulusan pendidikan tertinggi tidak bisa berinvestasi sama sekali bahkan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari hari. **Mereka yang tidak berhasil berinvestasi bukan karena mereka tidak tahu caranya, tetapi mereka tidak memiliki prinsip yang tepat, maka dari itu prinsip adalah segalanya dalam berinvestasi.**

Melalui dasar bahwa prinsip adalah hal paling fundamental ketika berinvestasi, maka dari itu kami merumuskan: "7 Investing Principles" atau "7 Prinsip-Prinsip Investasi" yang dapat kalian jadikan pedoman untuk berselancar di pasar keuangan terutama pasar crypto yang mana merupakan pasar terbaik di dunia dan memberikan semua investor kesempatan yang sama.



Gambar 4.2 7 Prinsip Investasi

CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #1: Keyakinan

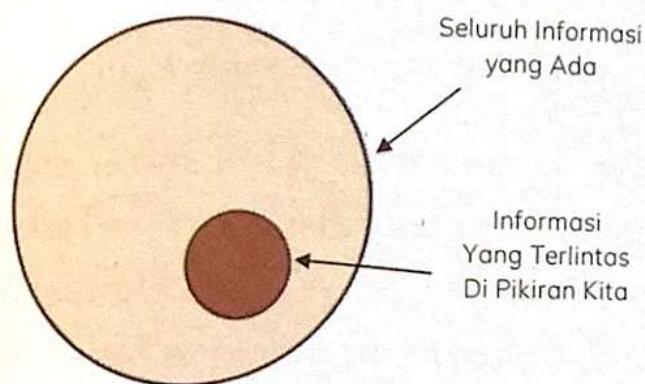


Gambar 4.3 Keyakinan Adalah Kunci

Coba ingat-ingat kembali kapan kalian mengambil keputusan di dalam hidup ini dengan keyakinan yang tinggi? Apakah itu di saat kalian memilih perguruan tinggi? Apakah itu di saat kalian memilih tempat kerja? Apakah itu di saat kalian memilih bisnis apa yang akan kalian jalani? Lalu, dari berbagai pilihan tersebut, coba refleksikan kembali, berapa yang akhirnya menjadi keputusan terbaik dan coba ingat kembali seberapa besar keyakinan yang kalian miliki ketika kalian hendak mengambil keputusan tersebut? Saya yakin ketika keyakinan kalian paling tinggi terhadap suatu hal, disitulah kalian mengambil keputusan terbaik. Hal tersebut sama adanya dengan investasi. **Dibutuhkan keyakinan paling tinggi terhadap sesuatu sebelum memutuskan untuk berinvestasi.**

Salah seorang filsuf paling terkenal di dunia, Friedrich Nietzsche pernah mengungkapkan suatu kutipan: "Ada dua jenis manusia di bumi ini, satu mereka yang ingin tahu, dan satu lagi mereka yang ingin percaya". Kutipan tersebut terdengar

sangat sederhana, tetapi juga sangat menohok di saat yang sama apabila kita melihat pola perilaku investor yang ada saat ini. Bahkan para "investor baru" ini pun kebanyakan "tidak tahu" dengan apa yang mereka investasikan. Mereka membeli sesuatu sesuai dengan "kata orang lain", "kata berita", dan "kata influencer". Dari tahap "tahu" saja mereka sudah gagal, apalagi di tahap "percaya". Wajar saja mereka selalu gagal dan rugi.



Gambar 4.4 Ilustrasi Availability Bias

Keadaan tersebut merupakan manifestasi dari *availability bias* atau kecenderungan untuk mengandalkan secuil informasi yang kita pahami sehingga kita mengabaikan seluruh informasi yang ada. **Kita selalu merasa paham semuanya padahal apa yang kita pahami sangatlah kecil.** *Availability bias* juga bisa diwujudkan dengan kita yang percaya terhadap "secuil informasi" yang kita peroleh dari internet dan kita jadikan itu sebagai pedoman untuk berinvestasi pada sesuatu. Padahal secuil informasi tersebut juga belum tentu benar sehingga kita perlu memahami bahwa informasi yang sebenarnya belum kita ketahui sangatlah banyak.



Gambar 4.5 Tahapan Muncul Keyakinan

Pengetahuan merupakan fondasi dasar dari keyakinan. Pengetahuan merupakan tahap pertama dalam anak tangga sebelum muncul kepercayaan yang berujung pada munculnya keyakinan. Maka dari itu, untuk membangun suatu keyakinan yang kuat terhadap sesuatu maka kita harus meningkatkan pengetahuan terhadap sesuatu tersebut. Itulah mengapa apabila kita hendak berinvestasi pada suatu *project*, kita harus mencari pengetahuan sedetail mungkin terhadap *project* tersebut: cari tahu masalah apa yang diselesaikan *project* tersebut, siapa tim di baliknya, bagaimana *tokenomics*-nya, seperti apa *roadmap* yang mereka miliki, bagaimana proyeksi ke depan, dan berbagai informasi lain yang relevan untuk meningkatkan pengetahuan kita terhadap *project* tersebut. Jangan sampai kita sudah berinvestasi pada suatu *project* tapi kita tidak mengetahui apa yang dikerjakan. Bagaimana mau yakin, kalau tahu saja tidak.

Berinvestasi pada sesuatu bagaikan memilih seorang pasangan hidup. Cari tahu dulu sosok seperti apa yang akan kita kencani baru kita bisa sedikit demi sedikit memberikan "rasa percaya" kita kepadanya. Baru setelah kita "benar-benar percaya" kepadanya kita akan yakin 100% bahwa yang kita pilih merupakan jodoh kita. **Memutuskan untuk berinvestasi pada sesuatu sama sulitnya dengan memilih jodoh, harus dipikir seribu kali sebelum memilih.**

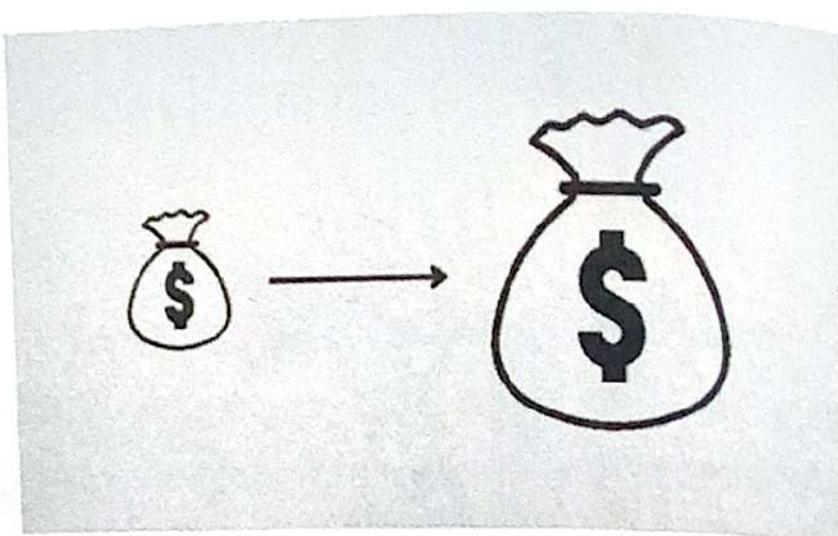
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #2: Keberanian



Gambar 4.6 Keberanian Sifat Seorang Pemenang

Salah satu kata-kata yang paling sering kita dengar ketika kita berinvestasi di crypto adalah “*Scared money, makes no money*” atau bisa diartikan dengan: Pada saat kita takut menggunakan uang maka kita tidak akan pernah mendapatkan uang. Ungkapan tersebut sangat masuk akal dan relevan apabila kita kaitkan dengan dunia crypto yang memiliki tingkat risiko paling tinggi di dunia. Desakan regulasi, potensi hacking, volatilitas pasar yang super tinggi, potensi likuidasi, potensi penipuan dari developer, dan berbagai potensi bahaya lain yang siap menghadang dan memberikan kita kerugian.

Berinvestasi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan uang secara langsung karena “*ingredients*” utama dari investasi adalah uang itu sendiri. Apabila melihat uang saja kita “takut” bagaimana kita bisa melihat uang tersebut berkembang? Pertama-tama sebelum belajar untuk mengembangkan uang kita harus mengubah cara pandang kita terhadap uang. Lihat uang sebagai suatu alat, bukan sebagai tujuan karena ketika kita melihat uang sebagai tujuan maka kita akan berhenti ketika hasil tidak sesuai dengan yang kita harapkan.



Gambar 4.7 Investasi Merupakan Kegiatan untuk Menggandakan Uang

Apabila kita masih merasa takut ketika berinvestasi, maka ada yang salah dengan *money management* yang kita miliki. Sebelum kita berinvestasi, pastikan dulu bahwa uang yang kita gunakan adalah "uang dingin" yang memang siap hilang, bukan uang yang harus kita gunakan untuk membayar tagihan atau cicilan. Apabila memang yang kita investasikan adalah "uang dingin", tetapi kita masih merasa takut, maka cek kembali berapa banyak jumlah yang kita investasikan.

Jumlah ideal yang kita investasikan sangat tergantung dengan strategi investasi apa yang kita gunakan. Ada yang merisikokan 1% ketika "menebar jala" sehingga besaran jumlah yang diinvestasikan adalah Rp 1.000.000 ketika modal yang dimiliki adalah Rp 100.000.000. Ada pula yang merisikokan 10% dari setiap posisi yang mana ketika modal yang dimiliki adalah Rp 100.000.000 maka jumlah yang diinvestasikan adalah sebanyak Rp 10.000.000. Hal yang tidak boleh kita lakukan adalah menginvestasikan 100% uang yang kita miliki terhadap suatu aset karena ketika kita "all in", risiko yang kita

miliki adalah terhadap seluruh *capital* yang kita miliki. Memang ketika kita melakukan “*all in*” dan kita memperoleh *jackpot* pada suatu *project* tertentu maka hidup kita bisa berubah selamanya. Namun, apabila *project* tersebut gagal maka kita akan kehilangan seluruh modal yang kita miliki. Lebih baik kita bermain dengan permainan yang aman daripada kita merisikokan semuanya di saat yang bersamaan pada satu aset. **Harga ketidaktahuan sangatlah mahal dan ketika kita menyadarinya mungkin saja kita sudah kehilangan yang kita miliki.**

Kata “berani” sangat berbeda dengan “nekat”. Orang yang berani pasti sudah mengukur segala risiko yang mungkin akan terjadi, tetapi orang yang nekat sama sekali tidak melihat faktor risiko ketika melakukan sesuatu. Para pembalap Moto GP adalah orang yang “berani” karena sudah terlatih puluhan tahun, tetapi orang yang balap liar di jalan adalah orang yang “nekat” karena mereka tidak memiliki kemampuan yang memadai dan tidak mempertimbangkan faktor risiko sama sekali.

Napoleon Hill pernah mengungkapkan: “uang tanpa otak cenderung sangat berbahaya” maka dari itu ketika kita “berani” berinvestasi, dengan berapa pun uang yang kita risikokan, kita tetap harus berinvestasi secara bijak dan tidak menjadi seorang degenerate atau seseorang yang melihat crypto sebagai tempat untuk menjadi kaya instan. **Kalian harus berinvestasi dengan berani, tetapi tetap harus terukur. Hati-hati di jalan!**

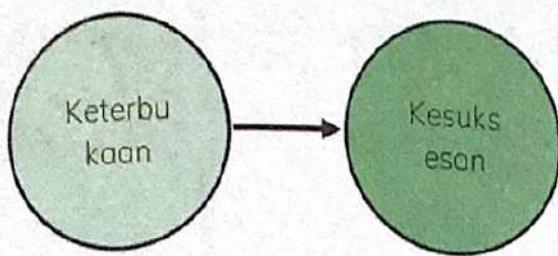
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #3: Keterbukaan



Gambar 4.8 Keterbukaan Membawa Kemenangan

Kami hampir tidak pernah menemukan seorang pemenang yang tidak terbuka terhadap segala hal. Hampir semua pemenang selalu memiliki keterbukaan terhadap apa pun yang mereka lakukan. **Salah satu sifat yang dimiliki oleh seorang pecundang adalah mereka sangat menutup diri terhadap apa pun, bahkan mereka tidak secara terbuka mengakui bahwa di luar sana masih banyak orang yang jauh lebih hebat dibandingkan mereka.**

Pada dasarnya memang hanya ada dua jenis manusia di bumi ini yaitu mereka yang memiliki pikiran terbuka (*open minded*) dan mereka yang tidak memiliki pikiran yang terbuka (*close minded*). Berbagai riset serta pengamatan secara langsung selalu menunjukkan bahwa kebanyakan CEO dan para investor yang berhasil dalam segala bidang yang mereka investasikan memiliki keterbukaan yang sangat tinggi terhadap segala hal. Mereka tidak takut gagal dan selalu mengeksplorasi hal baru setiap harinya. **Bahkan ketika mereka sudah memiliki kekayaan yang sangat tinggi pun mereka masih terbuka dengan berbagai ide baru yang disampaikan oleh siapa pun.**



Gambar 4.9 Keterbukaan Membawa Kesuksesan

Keterbukaan tidak hanya terkait dengan mau atau tidak mempelajari hal baru, tetapi keterbukaan juga memiliki konteks mengenai mau tidak “berinvestasi pada hal baru” serta memahami konsep bahwa *market* adalah tempat yang dinamis dan untuk bisa memperoleh keuntungan secara konsisten kita juga harus terbuka dengan perubahan. **Adaptasi adalah kunci untuk memperoleh keuntungan dalam investasi karena *market* adalah tempat yang sangat dinamis.**

Kami benar-benar menyadari dan sampai pada suatu kesimpulan di mana hanya ada dua partai di crypto yaitu Partai Cuan dan Partai Ego. Mereka yang tergolong dalam Partai Cuan adalah mereka yang memanfaatkan segala kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Sementara mereka yang berada dalam Partai Ego adalah mereka yang memasuki pasar finansial untuk memuaskan ego mereka, bukan memperoleh keuntungan. **Mereka yang terjebak dalam permainan ego selalu gagal memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan.**

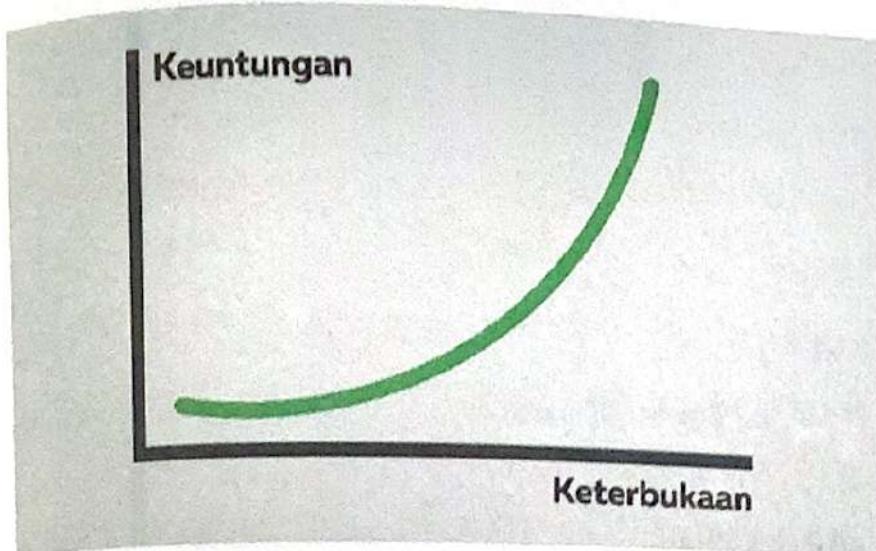
Mereka yang bermain dalam Partai Ego memiliki idealisme yang sangat tinggi sampai-sampai mereka lupa mereka masuk ke pasar keuangan untuk memperoleh keuntungan bukan untuk bermain “benar atau salah”. **Ego yang telah membutakan semuanya, menghancurkan peluang untuk menang.**



**Gambar 4.10 Dalam Crypto Ada Dua Jenis Orang
yaitu Mereka yang Mau Cuan dan Mereka yang Hanya
Memuaskan Ego**

Salah satu bentuk pemuasan ego yang biasanya investor lakukan ketika berinvestasi di *market crypto* adalah mereka "mengotak-ngotakkan" investasi dan "melabeli" beberapa investasi sebagai "baik dan buruk". Mereka tidak sadar bahwa uang tidak memihak dan *market crypto* adalah *market* yang sangat tidak rasional, tetapi di saat yang sama juga sangat demokratis.

Kadang kita harus berdamai dengan keadaan dan memanfaatkan peluang ketika *liquidity* mengalir ke *projects* yang tidak memiliki fundamental seperti *memecoins* atau NFT. Untuk apa kita bersikeras berinvestasi pada sesuatu dengan "fundamental bagus", tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Lebih baik kita berinvestasi pada suatu aset "tanpa fundamental" yang bisa naik ribuan kali lipat karena didorong hype dan FOMO. **Selalu ikuti di mana uang bergerak dan jangan malu untuk menjadi oportunis.**



Gambar 4.11 Sifat Kerterbukaan Membuka Keuntungan

CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #4: Kedisiplinan



Gambar 4.12 Kedisiplinan Sifat Wajib Investor

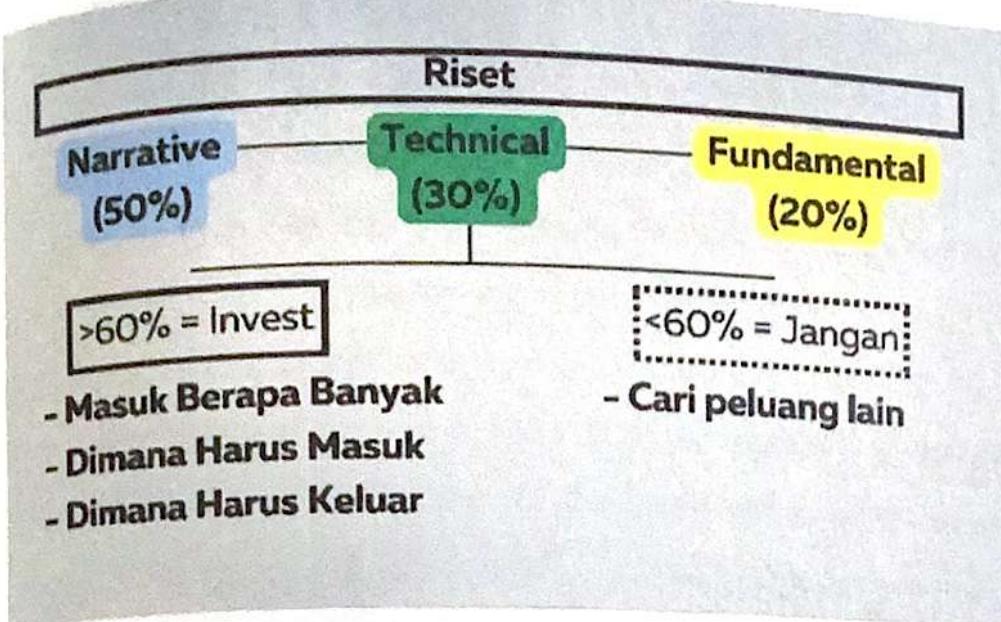
Tidak ada hidup yang lebih baik daripada hidup yang mematuhi aturan. Begitu juga ketika kita berinvestasi, kita harus mematuhi berbagai aturan yang kita buat semua. Aturan untuk meriset aset yang akan kita beli, aturan untuk membeli aset tidak lebih dari 10%, aturan untuk menunggu posisi masuk ideal, aturan untuk menjual aset ketika sudah mencapai target profit, dan aturan-aturan lain yang sudah kita sepakati dengan

diri kita sebelum berinvestasi. Namun, coba tanyakan lagi pada diri kalian, apakah kalian mematuhi berbagai aturan yang kalian buat tersebut? Atau kalian sering kali mengingkari aturan tersebut dan berdalil, "Ini aman, saya tahu yang saya lakukan"?

Pada saat kita sudah membuat suatu aturan tertentu, tetapi akhirnya kita mengingkarinya itu tandanya kita adalah seorang investor yang tidak disiplin. Mungkin beberapa kali ketika kita tidak disiplin kita "diselamatkan oleh market" dan market memaafkan ketidakdisiplinan yang kita lakukan, tetapi market tidak selamanya menjadi tempat yang pemaaf. Ada kalanya kalian akan dihukum seberat-beratnya karena mengabaikan kedisiplinan.

Salah satu contoh wujud pengabaian kedisiplinan adalah biasanya kalian melakukan *background research* dari suatu project sebelum berinvestasi. Biasanya kalian selalu membaca whitepaper, memeriksa kontrak, dan memeriksa elemen penting lain. Namun, tiba-tiba kalian merasa itu semua tidak perlu dilakukan karena investasi yang kalian lakukan sudah untung 5 kali berturut-turut dan kalian menganggap yang ke-6 akan sama karena "market sedang baik". **Bisa saja pada saat kalian mengabaikan kedisiplinan, saat itu kalian juga akan gagal.**

Selain terkait dengan melakukan riset sebelum membeli, kedisiplinan juga terkait kapan harus beli dan kapan harus jual. **Sering kali harga sudah di atas dari target keuntungan yang kita tetapkan, tetapi kita malah tidak menjual aset tersebut karena kita merasa "greedy". Akhirnya beberapa saat kemudian kita bisa kehilangan semuanya. Hal ini sangat umum dan sangat sering terjadi.**



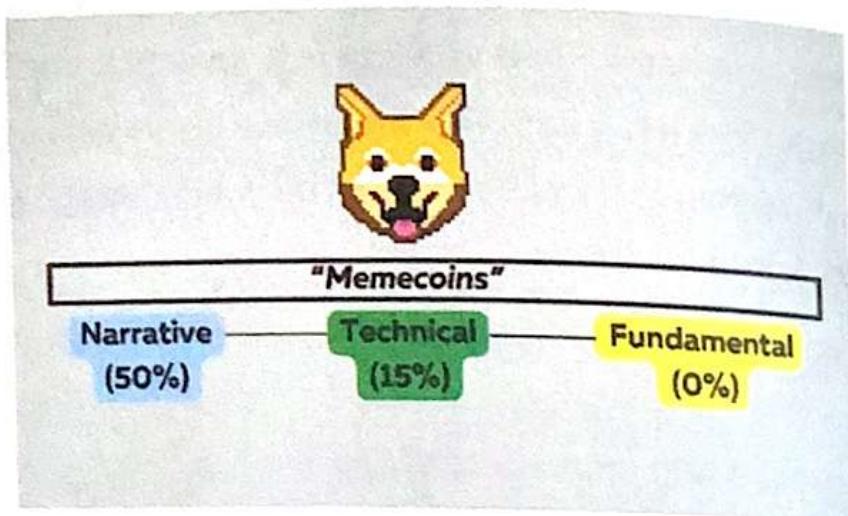
Gambar 4.13 Bagan Pengambilan Keputusan Investasi

Gambar 4.13 merupakan ilustrasi terbaik yang dapat membantu kita lebih disiplin dalam berinvestasi. Pada dasarnya terdapat suatu konsep yaitu "**60% rules**" ketika kita berinvestasi. Sebelum memutuskan apakah suatu aset layak untuk dibeli kita harus melakukan riset dari segi *narratives*, *technical*, dan *fundamental*. **Apabila dari ketiga riset tersebut conviction** yang kita peroleh lebih dari 60% maka kita harus berinvestasi. Namun, **apabila nilainya kurang dari 60%** kita harus memilih untuk tidak berinvestasi.

Contoh dari penerapan bagan di atas adalah misalkan saat ini *market* sedang gencar dalam *memecoins narrative*, semua *keyword* dan juga para *influencers top* di dunia sedang membahas mengenai *memecoins*. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari segi *narrative research* nilainya sudah terpenuhi (50%). Selanjutnya kita melihat dari segi *technical research*, beberapa *memecoins* sudah naik 20-30% karena *narrative* sudah berjalan beberapa hari yang lalu. Mungkin dari ilustrasi

tersebut kalian menilai bahwa dari total nilai *technical research* yaitu 30%, kalian hanya bisa memberikan nilai 15% karena dari segi *technical research*, sedikit kurang ideal. Terakhir dari segi fundamental, kalian memahami bahwa *memecoins* tidak ada *fundamental* sama sekali jadi kalian bisa saja memberikan nilai 0 (nol) dari segi *fundamental*. Meskipun secara nilai "tidak sempurna", tetapi kalian tetap harus berinvestasi pada *memecoins* karena secara nilai ada di 65% (Lebih dari 60%).

Bagan keputusan investasi di atas dapat diterapkan ke hampir semua jenis investasi di crypto. Mulai dari berinvestasi pada *main asset*, *memecoins*, NFT, atau segala jenis aset spekulasi lain. Bagan di atas akan melatih kedisiplinan kita ketika mengambil suatu keputusan investasi. Selalu ingat bahwa tanpa adanya kedisiplinan kalian tidak akan pernah bisa menjadi seorang investor yang sukses. Ayo mulai disiplin!



Gambar 4.14 Bagan dari Investasi Memecoins

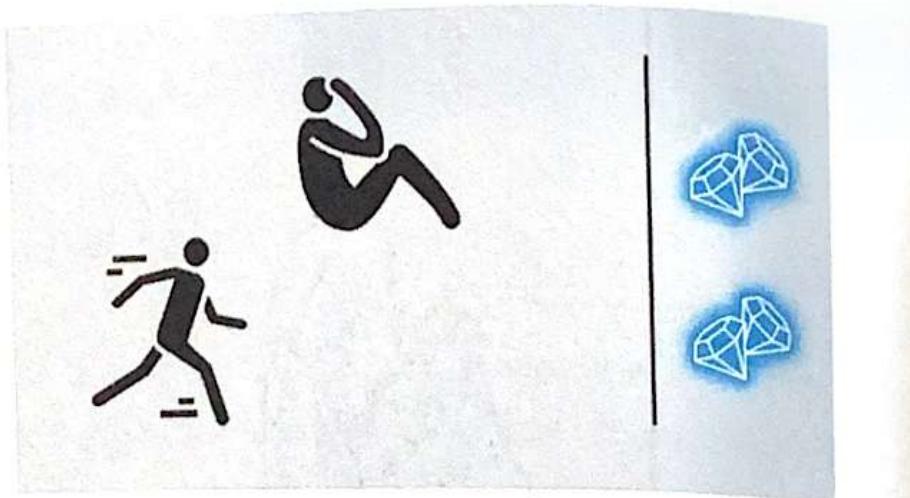
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #5: Kesabaran



Gambar 4.15 Sabar Pangkal Kaya

Pada dasarnya tidak ada satu pun manusia di muka bumi ini yang secara persis bisa mengetahui ke mana arah *market* akan bergerak. Tidak ada yang bisa “memprediksi” *market*, kita hanya bisa “mengantisipasi” apa yang *market* akan lakukan. Bahkan mereka yang memiliki uang untuk “mengerakkan pasar” sering kali terkecoh dengan “kejutan-kejutan” yang dihadirkan oleh *market*. **Sama seperti pendapat para ekonom klasik yang mengungkapkan bahwa *market* adalah tempat gaib. Tempat di mana tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi.**

Warren Buffett pernah mengungkapkan: “*Market* merupakan tempat pertukaran kekayaan antara mereka yang tidak sabar kepada mereka yang sabar”. Masalah kesabaran hampir dialami investor pemula maupun yang sudah lama “berdansa” dengan *market*. **Sering kali kesabaran kita diuji ketika aset yang kita investasikan belum memperoleh *return* yang optimal sementara aset lain justru terlihat lebih menjanjikan.**



Gambar 4.16 Menyerah di Tengah Jalan Bukan Pilihan

Salah satu keindahan dari *market crypto* adalah segalanya tidak bisa ditebak. Baik dari seberapa jauh suatu aset dapat bergerak maupun kapan aset tersebut akan bergerak, tidak ada yang tahu. Sering kali prediksi “pakar” yang mencoba untuk *timing the market* selalu salah dan *market* bergerak tidak sesuai dengan “jadwal” yang mereka tentukan. **Tidak ada yang bisa memastikan kapan suatu investasi dapat memberikan imbal hasil, apa yang bisa kita lakukan adalah menempatkan posisi dan bersabar.**

Meskipun kita sudah memiliki “kisi-kisi” yang tepat mengenai kapan kiranya “waktu ideal” untuk mulai berinvestasi, tetapi *market* sering kali memberikan waktu lebih lama atau lebih cepat dari dugaan kita. **Itulah pentingnya melakukan diversifikasi ketika berinvestasi karena ketika *capital* kita “menyangkut” pada suatu aset yang bergerak lambat, kita masih memiliki *capital* untuk berinvestasi pada aset lain yang bergerak lebih cepat.**



Gambar 4.17 \$LINK Melalui Fase Konsolidasi Selama 540 Hari sebelum Breakout dari Area Konsolidasi

Dalam *market crypto* terdapat dua istilah ketika *bear market* terjadi yaitu *price-based capitulation* dan *time-based capitulation*. *Price-based capitulation* merupakan suatu keadaan di mana harga aset mengalami penurunan yang tajam dan signifikan karena adanya tekanan jual ketika *market* transisi dari *bull market* ke *bear market*. Sementara *time-based capitulation* terjadi ketika harga suatu aset “sudah jenuh turun”, tetapi di saat yang sama keadaan *market* masih sepi attensi (tidak ada pembeli), sehingga harga suatu aset bergerak *sideways* dalam jangka waktu yang sangat lama.

Gambar 4.17 menunjukkan bahwa sebelum melakukan *breakout* +70%, ChainLink (\$LINK) mengalami konsolidasi yang sangat lama yaitu selama 539 hari. Di sini aset mengalami *time-based capitulation* sehingga para investor dari \$LINK harus memiliki kesabaran yang tinggi karena aset mereka terdepresiasi oleh waktu. **Kesabaran sangat diperlukan ketika berinvestasi karena sering kali ketika kita tidak bersabar peluang yang harusnya jadi kenyataan justru terbuang sia-sia.**

CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #6: Kebebasan



Gambar 4.18 Berinvestasi Adalah Membeli Kebebasan

Memahami fakta bahwa tidak ada yang bisa menebak hasil dari suatu investasi membawa kita kepada penerimaan bahwa investasi pada dasarnya adalah seni. Sama seperti sifat seni yang menghargai ekspresi dan kebebasan, tidak ada aturan yang "membatasi" atau "mengikat" ketika kita melakukan suatu investasi. Memang ada suatu strategi dan pertimbangan khusus, tetapi tetap saja, kita masih boleh "menyesuaikan" berbagai aturan tersebut sesuai dengan preferensi kita pribadi. **Berinvestasi bagaikan menggambar di kertas kosong, kita sendiri adalah senimannya. Jangan biarkan apa pun mengganggu kreasi yang kita buat.**

Ketika kita berinvestasi sebenarnya kita membeli kebebasan: kebebasan untuk melakukan segala hal, kebebasan untuk memegang kendali, kebebasan atas waktu yang kita miliki dan kebebasan-kebebasan lain yang mungkin kita dapatkan. **Maka dari itu ketika kita berinvestasi sah-sah saja untuk melakukan apa pun.**

Ketika kita berinvestasi kita membeli "golden ticket" "satu hari" untuk tidak bekerja. Jadi semakin banyak kita berinvestasi, kita akan membeli semakin banyak hari untuk tidak bekerja. Esensi utama dari berinvestasi adalah melepaskan segala beban yang kita miliki untuk memperoleh kebebasan dalam hidup. Kebebasan yang tidak didapatkan oleh orang lain yang tidak berinvestasi.

Jangan sampai karena investasi justru kalian merasa terbebani, terbebani untuk selalu melihat posisi investasi di handphone, terbebani untuk mencapai target tertentu, terbebani untuk membuat orang lain terkesan, dan beban-beban lain yang. Ketika hal itu terjadi kalian sebenarnya malah tidak mengamini prinsip utama dari investasi yaitu kebebasan. **Ketika kalian tidak enjoy setelah berinvestasi, berarti ada kesalahan dalam investasi kalian!**



Gambar 4.19 Tiket Kebebasan Diperoleh Mereka yang Berani Berinvestasi

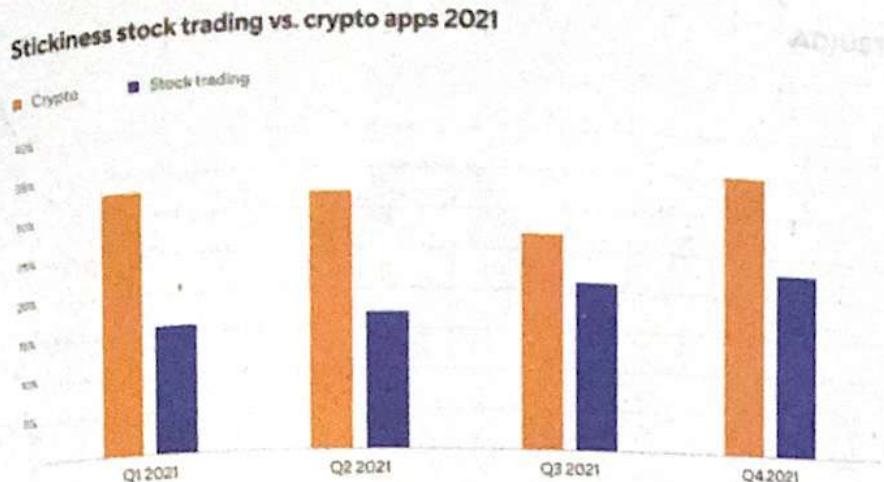
CRYPTO INVESTING PRINCIPLES #7: Kelanjutan



**Gambar 4.20 Jangka Waktu Investasi
Adalah Selamanya**

Once you go crypto, you will never go back. Itulah ungkapan dari para investor setelah mereka merasakan perubahan yang mereka alami setelah berinvestasi di market crypto. Mereka yang memperoleh **life-changing money** akan sangat bersyukur dan terus berusaha meningkatkan apa yang mereka peroleh. Sementara mereka yang masih belum beruntung, akan terus mencoba sampai keberuntungan ada di sisi mereka.

Faktor tersebut menyebabkan *retention* dari para investor crypto sangat tinggi sehingga mereka akan terus berinvestasi dari *cycle* ke *cycle*. Bahkan tidak perlu jauh-jauh membahas sampai ke *cycle* (3-5 tahun), dari hari ke hari, waktu ke waktu, jam ke jam, *retention* dari investor crypto sangatlah tinggi. Berbagai data dan survey menunjukkan bahwa aplikasi crypto memiliki *retention* paling tinggi dibandingkan dengan aplikasi saham atau aplikasi *trading* yang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa crypto lebih diminati daripada saham.



Gambar 4.21 Data dari Adjust Menunjukkan Bahwa Aplikasi Crypto Dua Kali Lebih Diminati daripada Saham

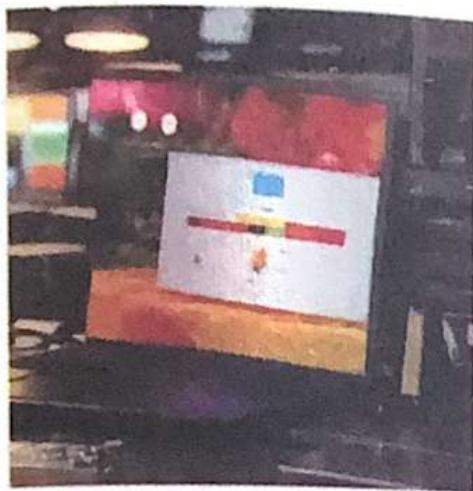
Satu gagasan yang harus kalian tempel pada pikiran kalian adalah kalian akan di *crypto* dalam jangka waktu yang lama dan kalian bukan ke sini untuk “menjadi kaya” dalam jangka pendek lalu kalian akan pergi begitu saja. Mereka yang hanya memiliki intensi “jangka pendek” biasanya cenderung tidak beruntung daripada mereka yang memang “mencurahkan” atensinya secara penuh ke *market crypto*.

Warren Buffett pernah mengungkapkan bahwa jangka waktu untuk berinvestasi pada saham adalah selamanya, lalu apa yang membuat kalian berpikir kalian berinvestasi *crypto* untuk jangka pendek? *Market crypto* juga merupakan *market* yang masih sangat muda dan berumur kurang dari 15 tahun, kesempatan kalian di sini sangatlah lama. **Mulailah berpikir jangka panjang dan berinvestasi untuk masa depan!**

BAB 5: CRYPTO INVESTING TOOLS



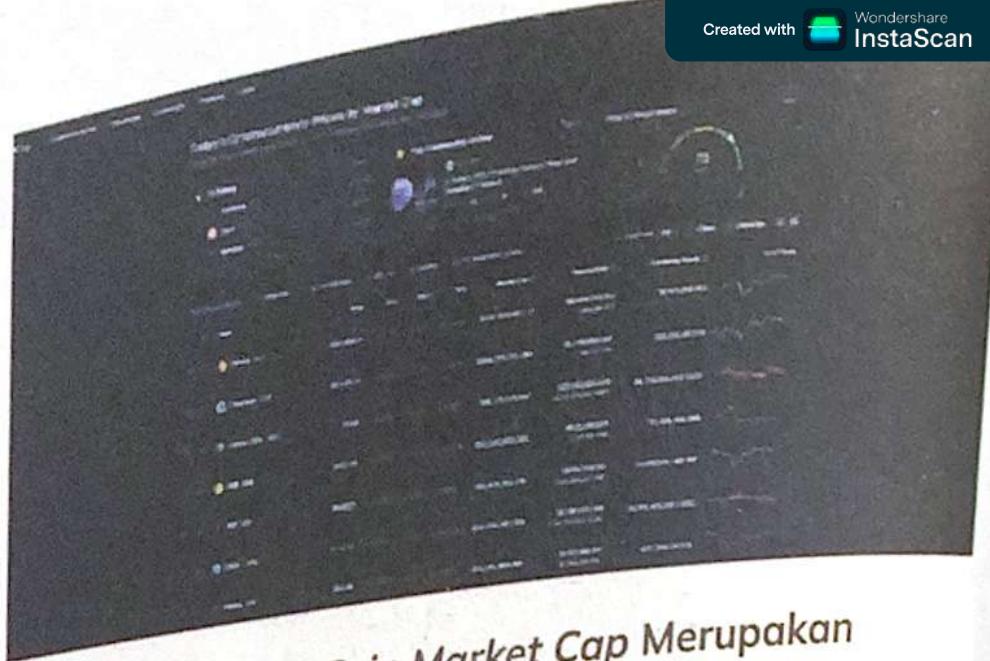
CRYPTO INVESTING TOOLS #1: Basic Crypto Data



Gambar 5.1 Banyak Website yang Menyediakan Real Time Crypto Data

Dalam *market crypto*, pertukaran informasi terjadi setiap detik, sehingga membawa kita ke dalam arus informasi sangat deras dan tak terkendali. Dari berbagai informasi yang ada, nyatanya tidak semua dapat dipercaya. Banyaknya informasi yang tidak bisa dipercaya sumbernya atau informasi yang sengaja dipasang untuk kepentingan “pihak tertentu”. Kita harus super berhati-hati ketika menerima berbagai informasi yang ada di *crypto*.

Informasi paling dasar dan paling fundamental terkait dengan *tokenomics token crypto* (*market cap*, *trading volume*, *total supply*, *max supply*, *circulating supply*, dan lain sebagainya) adalah “menu wajib” bagi para investor *crypto*. Semua investor *crypto* baik yang masih pemula sampai profesional membutuhkan informasi tersebut. Meskipun informasi tersebut adalah “informasi dasar”, tetapi tanpa menggunakannya maka investor akan tersesat dan hilang arah. *Basic crypto data* merupakan *compass wajib*.



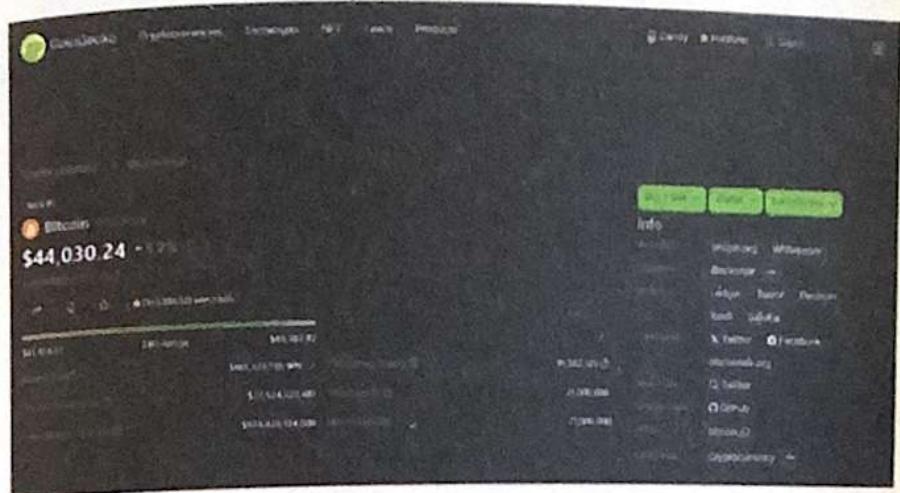
Gambar 5.2 Coin Market Cap Merupakan Basic Crypto Data Paling Reliabel

Terdapat banyak website basic crypto data yang bisa digunakan di crypto. Salah satu yang paling lengkap, paling update, dan paling reliabel adalah CoinMarketCap (www.coinmarketcap.com). CoinMarketCap atau CMC merupakan perusahaan yang menyediakan informasi dasar berbagai aset di market crypto yang telah diakuisisi oleh Binance, salah satu crypto exchange terbesar di dunia.

Berada dalam naungan salah satu crypto exchange terbesar di dunia, membuat CMC memiliki standar yang tinggi dalam penyampaian informasi. Bagi project crypto yang ingin di-listing di CMC, terdapat standar yang cukup tinggi untuk memastikan project yang di-listing memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang disampaikan. Project yang sudah di-listing di CMC juga memiliki kredibilitas yang lebih karena masuk CMC juga merupakan “standar industri” di crypto.

Meskipun CMC merupakan standar nomor satu di industri crypto, tetapi juga terdapat banyak website lain yang juga dapat membantu serta dapat dijadikan suatu komparasi serta konfirmasi dari apa yang disampaikan di CMC. Pada dasarnya

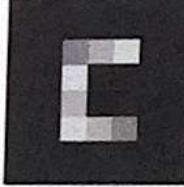
kita juga harus memiliki "pembanding" informasi karena hanya berpaku pada satu sumber kurang bijak di *market crypto* yang mana segala sesuatu sangat mudah untuk dimanipulasi.



Gambar 5.3 Platform Basic Crypto Data Memberikan Berbagai Informasi Terkait Tokenomics Project

Melalui gambar 5.3 di atas dapat dilihat melalui platform CoinGecko, terpampang secara jelas terkait dengan *tokenomics* dari Bitcoin (*market cap*, *trading volume*, *circulating supply*, *total supply*, *max supply*, dsb.). Berbagai informasi dasar tersebut sangat diperlukan bagi investor untuk melakukan penilaian intrinsik terhadap suatu *project*. Akan sangat lebih bijak apabila kita menggunakan lebih dari satu platform untuk melihat *tokenomics* dari suatu *project crypto*. Menggunakan lebih dari satu platform akan memberikan kita *conviction* lebih serta kita memiliki alat "pembanding" untuk melakukan *double cross check*. **Hampir semua platform basic crypto data disajikan secara gratis.** Berikut beberapa referensi basic crypto data yang bisa digunakan

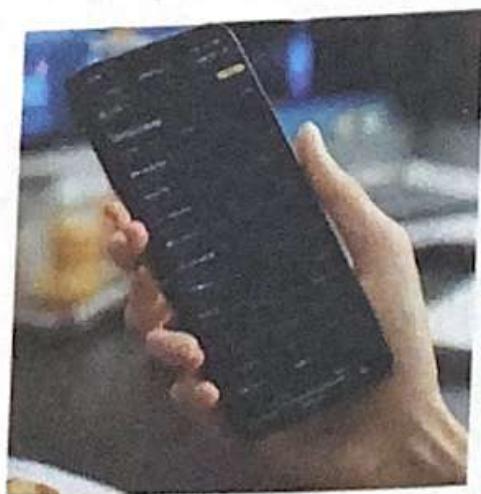
Tabel 5.1 Basic Crypto Data Platforms

Platform	Deskripsi	Website
CoinGecko 	CoinGecko merupakan suatu platform yang ditemukan pada tahun 2014 oleh TM Lee. Misi utama dari CoinGecko adalah menyediakan layanan penyediaan data crypto paling cepat serta paling independen.	coingecko.com
CryptoSlate 	CryptoSlate merupakan platform yang menyediakan data crypto paling komprehensif sejak tahun 2017. CryptoSlate ditemukan oleh Nate Whitehill dan Matthew Blancarte. Keunggulan utama dari platform CryptoSlate adalah memiliki fitur untuk mengelompokkan project dari berbagai sektor dengan penjelasan yang detail sehingga cocok untuk dijadikan alat mendeteksi narasi baru.	cryptoslate.com

CoinCodex  coincodex	CoinCodex merupakan platform <i>aggregator</i> untuk mengumpulkan informasi mengenai <i>market crypto</i> secara langsung dari lebih dari 200 exchanges dan 6,000 lebih coin.	coincodex.com
Live Coin Watch 	Live Coin Watch berfokus pada informasi paling update di <i>market cryptocurrency</i> yang berfokus kepada <i>market value, volume, dan liquidity</i> .	livecoinwatch.com
Coin Paprika 	Coin Paprika merupakan suatu platform yang mengumpulkan lebih dari 60,000 data aset <i>crypto</i> dari berbagai sumber dan media yang berbeda. Menjadikannya tempat dengan <i>database</i> paling banyak di <i>crypto</i> .	coinpaprika.com

CRYPTO INVESTING TOOLS #2: *Portfolio Tracker*

Alat lain yang kita butuhkan ketika berinvestasi di market crypto adalah suatu *portfolio tracker*. *Portfolio tracker* merupakan suatu alat yang digunakan untuk memantau investasi crypto yang kita miliki. Fungsi utama menggunakan *portfolio tracker* adalah untuk mengetahui perkembangan *portfolio* yang kita miliki dari waktu ke waktu menggunakan data yang paling akurat. *Portfolio tracker* sangat berguna ketika aset crypto yang kita miliki terpisah-pisah di *exchange* yang berbeda sementara kita ingin mengetahui perkembangan *portfolio* yang kita miliki. Beberapa *portfolio tracker* yang spesifik juga sangat berguna ketika kita melakukan *on-chain investment* yang mana aset investasi yang kita miliki tidak ter-listing di *exchange* mana pun sehingga mau tidak mau kita harus menggunakan *portfolio tracker* khusus untuk DEX untuk mengetahui perkembangannya.



Gambar 5.4 *Portfolio Tracker* Sangat Membantu Ketika Aset yang Kita Miliki Terpencar-pencar

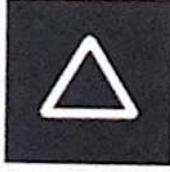


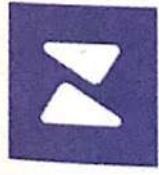
**Gambar 5.5 Ilustrasi Penggunaan
Portfolio Tracker CoinStats**

Terdapat dua jenis *portfolio tracker* yaitu *portfolio* yang melakukan input data secara manual dan *portfolio tracker* yang bisa melakukan input secara otomatis. *Portfolio tracker* yang memiliki sistem input secara otomatis lebih unggul karena jauh lebih praktis dibanding versi manual, meskipun demikian *portofolio tracker* yang otomatis mengharuskan kita untuk menyambungkan *wallet* yang kita miliki dengan aplikasi *tracker*-nya sehingga membutuhkan kehati-hatian dan riset yang lebih akan jenis *tracker* yang kita gunakan. **Jangan sampai karena ingin melacak *portfolio* yang kita miliki, kita malah kehilangan semua aset yang kita miliki.**

Mayoritas aplikasi *portfolio tracker* yang ada di pasaran terdapat versi website dan versi mobile-nya serta kebanyakan yang ada tidak memerlukan biaya atau gratis. Kendati demikian berlangganan pada *portfolio tracker* tertentu yang memiliki "fitur lebih" sangat bermanfaat ketika kita membutuhkan fitur yang lebih "advanced". Berikut beberapa rekomendasi *portfolio tracker*.

Tabel 5.2 Berbagai Aplikasi *Portfolio Tracker*

Platform	Deskripsi	Website
CoinStats 	CoinStats merupakan aplikasi <i>tracker crypto</i> paling baik yang ada saat ini. CoinStats memiliki data <i>crypto</i> paling banyak dan juga paling <i>real time</i> . CoinStats juga memiliki data dari berbagai aset CEX maupun DEX. Selain itu CoinStats bisa mengolah data menjadi informasi statistik yang tersaji dengan sangat komprehensif.	coinstats.app
Delta 	Delta adalah platform <i>portfolio tracker</i> yang mana tidak hanya dijadikan wadah untuk mengolah informasi <i>portfolio</i> , tetapi juga merumuskan strategi investasi serta memberikan <i>market updates</i> secara rutin setiap harinya. Delta juga memiliki <i>interface</i> yang <i>user friendly</i> .	delta.app

Kubera 	Kubera merupakan suatu <i>portfolio tracker</i> yang melakukan <i>tracking</i> kepada semua aset <i>crypto</i> , bahkan bisa digunakan untuk <i>tracking</i> aset <i>Non-Fungible-Token</i> (NFT).	kubera.com
Nansen Portfolio 	Nansen Portfolio merupakan suatu <i>portfolio tracker</i> yang tidak memerlukan registrasi dan KYC di awal (<i>submit email</i> dan identitas). Nansen Portfolio hanya membutuhkan <i>connect wallet</i> atau memasukkan domain ENS bisa digunakan secara langsung.	portfolio.nansen.ai
Zerion 	Zerion merupakan aplikasi <i>DEFI Tracker</i> yang mana bisa melakukan <i>tracking</i> semua aset WEB 3 yang ada bahkan sampai aset-aset dalam <i>metaverse</i> .	zerion.io

CRYPTO INVESTING TOOLS #3: Cryptocurrency Wallet



Gambar 5.6 Ilustrasi Cryptocurrency Wallet

Cryptocurrency wallet merupakan suatu tools yang paling penting digunakan, terutama ketika kita melakukan *self custody* aset yang kita miliki. Cryptocurrency wallet kita butuhkan ketika kita melakukan *on-chain transaction* sehingga kita membutuhkan *wallet cryptocurrency* untuk menjembatani transaksi yang kita lakukan dan menyimpan aset yang kita miliki.

Aspek yang harus diperhatikan ketika memilih *cryptocurrency wallet* adalah keamanan, kemudahan *interface*, kekayaan jaringan, kemudahan *interface*, serta kekayaan platform yang mendukung. Faktor yang paling harus diperhatikan adalah terkait dengan faktor keamanan. Kita harus memilih *cryptocurrency wallet* yang memiliki standar keamanan tinggi karena telah banyak kasus di mana investor crypto kehilangan aset yang mereka miliki karena *cryptocurrency wallet* mereka di-hack. **Faktor utama untuk memiliki *cryptocurrency wallet* adalah keamanan dan kepercayaan, faktor lain hanyalah bonus.** Adapun berbagai *cryptocurrency wallet* yang bisa digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3 Berbagai Cryptocurrency Wallet

Platform	Deskripsi	Website
Metamask 	Metamask merupakan <i>cryptocurrency wallet</i> yang paling banyak digunakan dan memiliki reputasi tertinggi dalam dunia crypto. Metamask memiliki <i>interface</i> yang sangat baik, memiliki fitur <i>swap langsung</i> , serta didukung oleh banyak jaringan di crypto.	metamask.io
Trust Wallet 	Trust Wallet merupakan <i>cryptocurrency wallet</i> yang mana memiliki akses secara langsung terhadap Decentralized Applications (DApps). Keunggulan utama dari Trust Wallet adalah platform ini bekerja dengan sangat baik di versi <i>mobile</i> sehingga para pengguna semakin mudah transaksi di mana saja dan kapan saja.	trustwallet.com

Coinbase Wallet 	Coinbase Wallet merupakan <i>cryptocurrency wallet</i> yang dikeluarkan oleh salah satu <i>crypto exchange</i> paling besar di dunia yaitu Coinbase sehingga secara kredibilitas sangat bisa diandalkan.	coinbase.com
Phantom Wallet 	Phantom Wallet merupakan <i>wallet</i> dari <i>native network Solana</i> yang mana merupakan <i>wallet</i> yang memungkinkan melakukan transaksi <i>Decentralized Finance (DeFi)</i> .	phantom.app
Exodus 	Exodus merupakan <i>cryptocurrency wallet</i> yang cukup populer di komunitas <i>crypto</i> yang secara penuh tidak ada kustodial sehingga sangat anonim dan menjamin penggunanya.	exodus.com

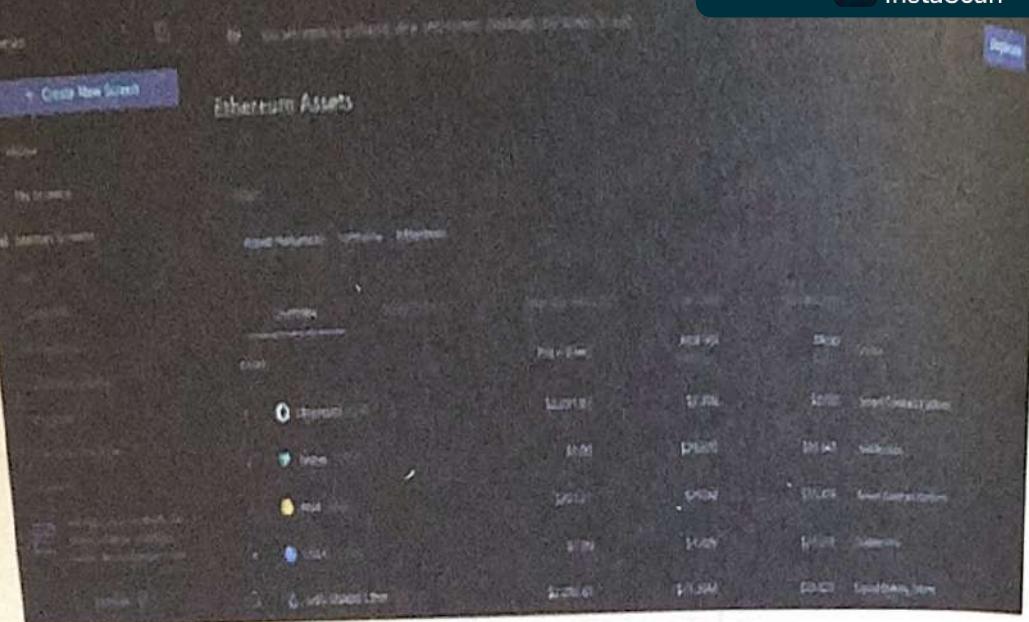
CRYPTO INVESTING TOOLS #4: *Crypto Quantitative Tools*



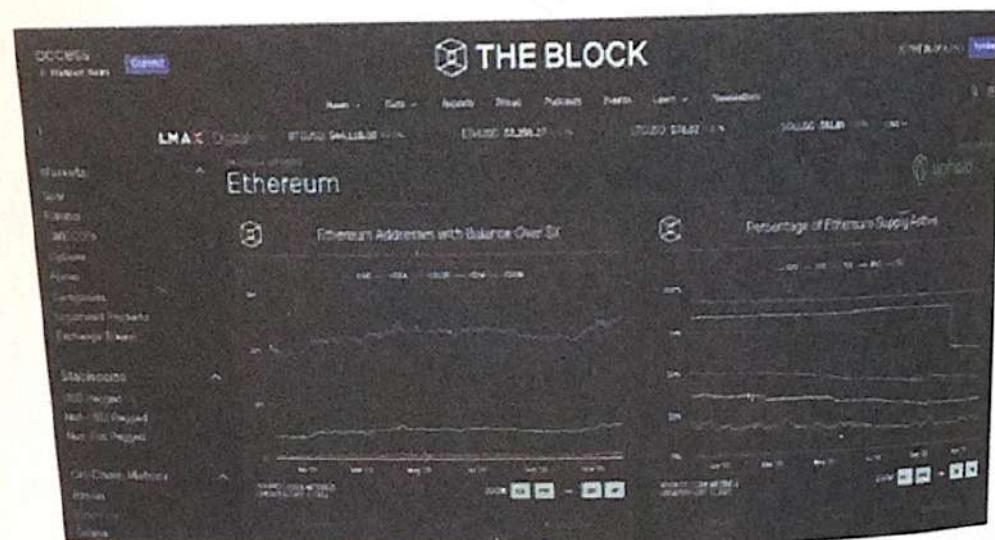
Gambar 5.7 Ilustrasi Data On-Chain

Segala aktivitas yang dilakukan di jaringan *blockchain* dapat dilacak melalui berbagai *crypto quantitative tools*. Saat ini telah banyak *tools* yang bisa melihat transaksi *on-chain* secara akurat dan *real time*. Pada saat kita melihat *chart* melalui platform *trading* yang tersedia di *exchange* maupun website tertentu kita hanya melihat puncak dari gunung es yang mana bagian dasarnya jauh lebih besar dari apa yang kita bayangkan. **Melihat data on-chain sama halnya seperti melihat dasar gunung es, tak terlihat, tetapi sebenarnya dalam.**

Mayoritas pengguna data *on-chain* adalah para institusi besar atau *exchange* yang berinvestasi dalam dana yang besar sehingga kebanyakan *tools* untuk penyebaran informasi terkait *on-chain activity* adalah platform berbayar. Meskipun demikian masih banyak *on-chain* platform yang menyediakan layanan secara gratis. Menggunakan data *on-chain* akan meningkatkan keputusan investasi yang kita miliki menjadi lebih baik karena kita mengambil keputusan dari data yang absolut.



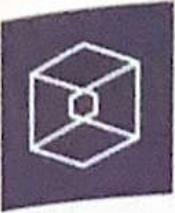
Gambar 5.8 Platform Messari Bisa Melihat Aset Apa yang Sedang “Hot” pada Ekosistem Tertentu



Gambar 5.9 The Block Dapat Memberikan Real Time Data Mengenai Jumlah Wallet Aktif di Jaringan Tertentu, Aktivitas Uang Keluar/Masuk Jaringan, serta Berbagai On-chain Metrics Lain

Kelebihan dari menggunakan *on-chain data* ada kita bisa melihat suatu "sudut pandang" dari sisi lain yang tidak bisa kita lihat dari permukaan. Beberapa *on-chain tools* yang bisa dijadikan pilihan untuk meningkatkan analisis kita dalam melakukan investasi adalah sebagai berikut.

Tabel 5.4 Berbagai Crypto Quantitative Tools

Platform	Deskripsi	Website
The Block 	The Block merupakan suatu platform yang menyediakan <i>on-chain data</i> berbagai aset digital dengan berbasis pada <i>volume</i> , <i>on-chain metrics</i> , <i>on-chain address</i> , <i>on-chain activity</i> dan berbagai komponen <i>on-chain</i> lain. The Block merupakan layanan informasi <i>on-chain</i> yang masih relevan sampai saat ini dan digunakan oleh retail maupun investor institusi.	theblock.co
Dune 	Dune merupakan suatu platform <i>on-chain</i> yang mengekstrak data analisis dari jaringan Ethereum untuk kemudian disajikan dalam bentuk <i>database</i> untuk para pengguna atau investor crypto secara akurat dan <i>real time</i> .	dune.com
Nansen 	Nansen merupakan suatu platform analisis <i>on-chain</i> yang mana sangat populer dan memiliki <i>interface</i> yang <i>friendly</i> karena memiliki sistem <i>labelling</i> terhadap berbagai elemen yang disajikan sehingga sangat mudah untuk digunakan. Platform ini juga bisa melakukan suatu <i>tracking</i> pada <i>wallet</i> tertentu. Hal tersebut akan mempermudah ketika kita sedang mengintai apa yang dilakukan oleh <i>smart money</i> .	nansen.ai

Glassnode 	Glassnode merupakan suatu platform yang menyediakan <i>on-chain data</i> yang mana tidak hanya mengambil data dari institusi melainkan juga masing-masing individu tanpa ada <i>noise</i> di dalamnya.	glassnode.com
--	--	---------------

CRYPTO INVESTING TOOLS #5: *Blockchain Fundamental Tools*



Gambar 5.10 Ilustrasi Laporan Keuangan Project Cryptocurrency

Banyak pihak yang beranggapan bahwa semua *project crypto* hanyalah sesuatu yang “asal-asalan” dan tidak memiliki fundamental yang jelas. Khalayak umum juga menilai bahwa *crypto* sangat jauh dengan saham perusahaan yang mana memiliki “fundamental yang jelas” karena semua didasarkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan. **Anggapan tersebut hanyalah anggapan orang awam yang belum memahami *crypto* sepenuhnya karena *crypto* juga memiliki laporan keuangan sama seperti saham.**

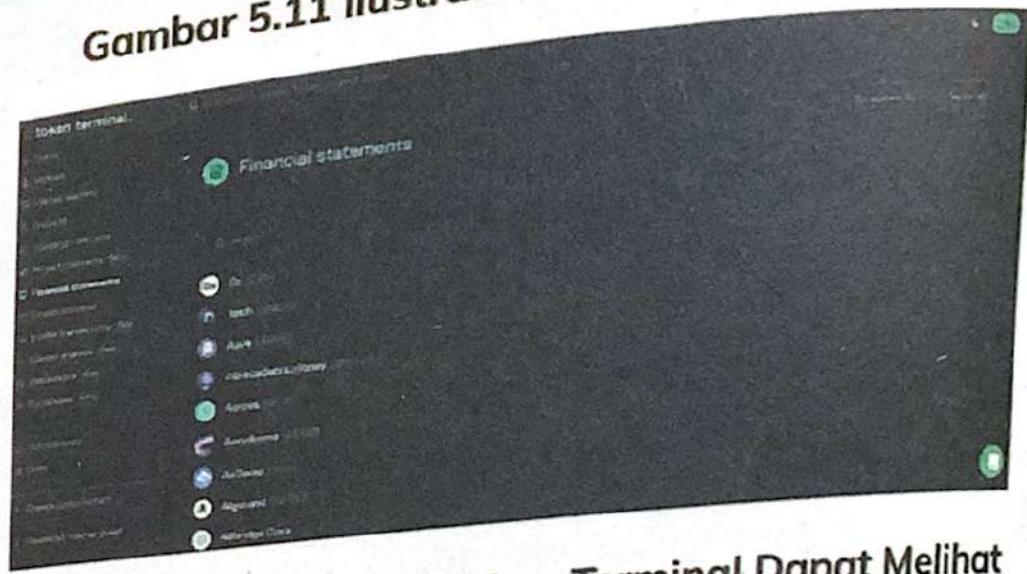
Kami telah menjelaskan dalam beberapa kesempatan bahwa project Altcoins pada dasarnya sama dengan perusahaan teknologi seperti META atau Amazon. Mereka membutuhkan infrastruktur fisik seperti gedung, komputer, serta mesin server untuk melangsungkan kegiatan operasi mereka. Bukan hanya membutuhkan infrastruktur, mereka juga membutuhkan SDM untuk menjalankan perusahaan.

Dengan berbagai biaya yang dikeluarkan tersebut jelas saja berbagai project Altcoins yang ada membutuhkan suatu bisnis model tertentu yang bisa mendatangkan pendapatan masuk ke perusahaan. **Tidak ada project yang bisa bertahan dengan hanya mengandalkan kucuran dana dari investor.** Semakin baik bisnis model dari suatu project Altcoins maka akan semakin baik pula prospek yang mereka miliki sehingga para investor cenderung lebih tertarik dengan project tersebut. Investor "kelas kakap" di crypto selalu menjadikan fundamental alasan mendasar mereka berinvestasi.

Menyadari tuntutan dari para investor aset crypto yang menginginkan transparansi serta penyampaian informasi secara *real time*, berbagai developer akhirnya banyak membangun suatu platform untuk menganalisis fundamental dari suatu project crypto tertentu. Berbagai elemen-elemen fundamental yang disajikan antara lain *tokenometrics*, *projects contract*, *insider transactions*, dan yang paling penting adalah *financial statement*. Salah satu platform untuk melihat fundamental dari suatu project Altcoins adalah Token Terminal.



Gambar 5.11 Ilustrasi Platform Token Terminal



Gambar 5.12 Platform Token Terminal Dapat Melihat Financial Statement Berbagai Project Altcoins

Financial statement				
	Dec 2023 Dec 1 - Dec 31	Nov 2023 Nov 1 - Nov 30	Oct 2023 Oct 1 - Oct 31	Sep 2023 Sep 1 - Sep 30
Income statement				
Revenue	12,359	11,951	10,246	11,379
Cost of goods sold	(1,428)	(1,195)	(1,121)	(1,246)
Operating costs	(1,196)	(1,126)	(1,042)	(1,162)
Depreciation	(20)	(20)	(20)	(20)
Operating income	9,715	9,635	8,063	8,973
Interest expense	(1,023)	(1,080)	(1,071)	(1,080)
Net income	8,692	8,555	7,992	7,893
Non-operating items				
Gains on disposal of assets	1,440	1,440	1,440	1,440
Foreign exchange gains	1,000	1,000	1,000	1,000
Other	(1,000)	(1,000)	(1,000)	(1,000)
Net non-operating items	1,440	1,440	1,440	1,440
Equity				
Retained earnings	8,692	8,555	7,992	7,893
Dividends paid	(1,000)	(1,000)	(1,000)	(1,000)
Equity at the end of the period	8,692	8,555	7,992	7,893

Gambar 5.13 Berbagai Data dan Detail Ditampilkan Terkait dengan Rincian Biaya dan Pendapatan dari Project

Berinvestasi pada suatu *project* dengan melihat nilai intrinsik yang ada serta mengetahui bagaimana keadaan keuangan yang riil dari *project* tersebut memberikan *conviction* yang lebih

sehingga kita tidak panik ketika melihat pergerakan harga jangka pendek. Dengan memainkan "game" ini maka kita merasakan "cara main" ala Warren Buffett yang diterapkan di market crypto. Meskipun demikian bukan berarti segala data keuangan yang disampaikan memiliki kebenaran 100%. Selalu ada risiko dan perbedaan data aktual dengan yang disampaikan. Beberapa platform alternatif Token Terminal antara lain sebagai berikut.

Tabel 5.5 Berbagai *Blockchain Fundamental Tools*

Platform	Deskripsi	Website
Defi Pulse 	Defi Pulse merupakan platform yang dapat digunakan untuk mengetahui <i>Total Value Locked</i> (TVL) dari berbagai <i>project crypto</i> . TVL merupakan total nilai aset yang dikunci di dalam protokol untuk keberlangsungan suatu jaringan.	defipulse.com
DappRadar 	DappRadar merupakan suatu aplikasi terdesentral yang berfokus untuk menampilkan berbagai data fundamental dari Decentralized Applications (DaPPs) di berbagai jaringan blockchain.	

Defi Explore	 <p>Defi Explore merupakan platform yang menganalisis semua data defi yang ada dan memiliki fitur untuk menjalankan suatu simulasi tingkat pengembalian secara otomatis dari investasi defi yang kita miliki.</p>	
Crypto Compare	 <p>Crypto Compare merupakan suatu aplikasi yang memaparkan berbagai data dari market crypto dan juga memiliki banyak fitur tambahan seperti <i>mining calculator</i> dan berbagai fitur lain yang membantu analisis data untuk melihat nilai intrinsik dari suatu <i>project crypto</i>.</p>	cryptocompare.com

BAB 6: CRYPTO INVESTING ALPHA



CRYPTO INVESTING ALPHAS #1: *The Elevator Concept*

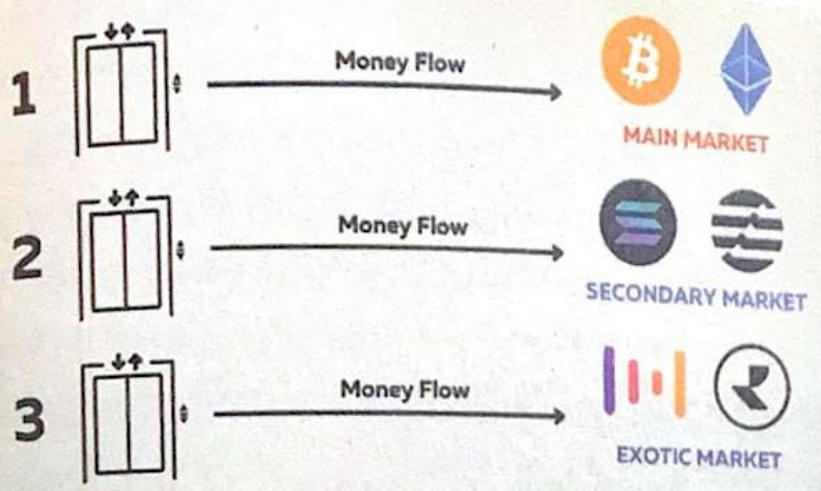


Gambar 6.1 Liquidity dalam Market Crypto Berjalan Bagaikan Elevator

Investor harus memahami bahwa *liquidity* (uang yang menggerakkan *market*) "relatif terbatas" sehingga tidak ada suatu saat di mana semua aset bergerak secara serempak, bersama-sama. Keterbatasan *capital* dan kurangnya attensi publik terhadap *market crypto* menyebabkan setiap aset bergerak secara "bergantian" sesuai dengan urutan.

Memahami bahwa uang selalu bergerak secara berurutan menunjukkan bahwa uang kita tidak bisa "diam" karena kita harus "pindah elevator" di saat yang tepat karena jika tidak, uang kita tidak akan bergerak. **Memahami *The Elevator Concept*, dapat meningkatkan potensi keuntungan yang kita peroleh.**

Konsep dari *liquidity* yang ada di *market crypto* selalu menunjukkan data dan fakta bahwa "uang" selalu bergerak dari tempat paling besar ke tempat yang paling kecil. *Liquidity* pertama kali selalu mengalir pada *Bitcoin* sebelum bergerak ke aset lain.



Gambar 6.2 Konsep Elevator pada Market Crypto

Liquidity selalu bergerak pada *main market* terlebih dahulu. *Main market* atau pasar utama pada *market crypto* terdiri dari hanya *Bitcoin (\$BTC)* dan *Ethereum (\$ETH)*. Alasan kedua aset tersebut bergerak terlebih dahulu adalah kedua aset merupakan indeks dari *market crypto* sehingga ketika sentimen terhadap *crypto* positif maka kedua aset ini merupakan tempat pertama dari para investor menaruh uang mereka.

Selain itu para institusi besar atau *smart money* memiliki kecenderungan untuk "memarkir" uang mereka pada *trading algorithm* yang setiap saat siap melakukan aksi jual atau beli terhadap *Bitcoin* dan *Ethereum*. Itulah mengapa, ketika sentimen terhadap *market crypto* positif maka aset "*safe haven*" yang paling aman adalah *Bitcoin (\$BTC)* dan *Ethereum (\$ETH)* sehingga kedua aset tersebut merupakan pilihan pertama ketika kita berharap *market crypto* akan melakukan *rally*. *Investing on both Bitcoin and Ethereum is a safe game.*

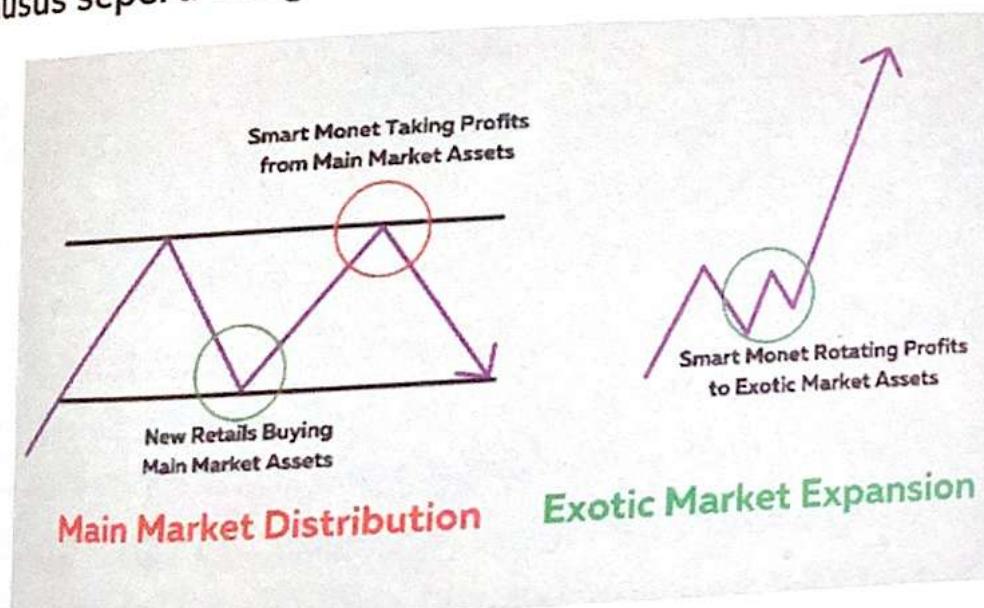
Setelah para *smart money* merasa “cukup” dengan *Bitcoin* dan *Ethereum*, selanjutnya mereka selalu mencari “mainan baru” yang bisa mereka ekstrak untuk memperoleh keuntungan lebih. Pada saat ini *liquidity* akan mulai mengalir dari *main market* ke *secondary market*, **uang dari mereka yang “sudah untung” ketika membeli aset pada *main market* akan diambil sebagian atau untuk kemudian “dirotasikan” ke *secondary market* atau pasar sekunder.**

Pada saat *secondary market* bergerak atau “*catching the bids*”, *main market* cenderung membentuk *price action* yang *sideways* atau mengalami konsolidasi dalam waktu yang cukup lama. Definisi *secondary market* adalah aset *crypto* yang memiliki kapitalisasi pasar peringkat 3–20. Berbagai contoh dari aset yang tergolong dalam *secondary market* adalah *Build and Build* (\$BNB), *Ripple* (\$XRP), *Solana* (\$SOL), *Cardano* (\$ADA), *Dogecoin* (\$DOGE), *Tron* (\$TRX), *Chainlink* (\$LINK), *Avalanche* (\$AVAX), *Polkadot*, (\$DOT), dan lain sebagainya.

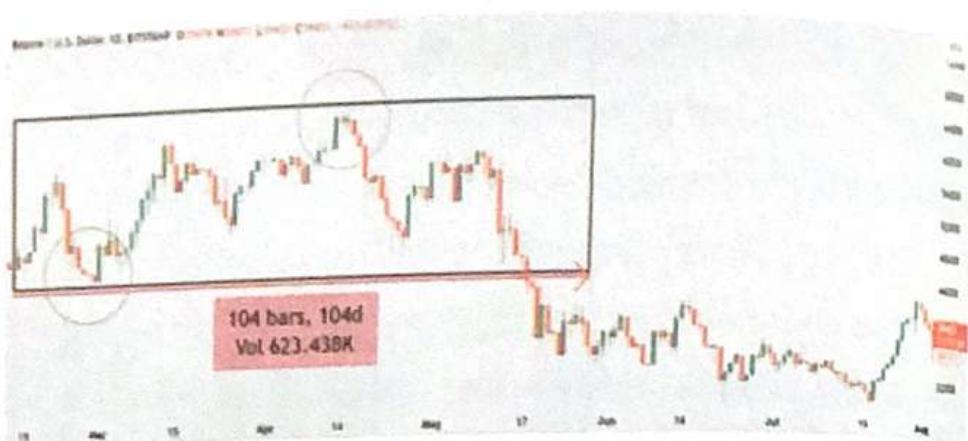
Investing in secondary market has moderate risk, itu artinya berinvestasi pada pasar sekunder memiliki tingkat risiko dan tingkat keuntungan yang cukup. Cukup dalam artian adalah maksimal *return* yang kita peroleh secara rata-rata adalah sebesar 300–500%. Hal tersebut disebabkan nilai kapitalisasi pasar atau *market cap* dari *secondary market* relatif tinggi (mencapai angka miliaran US Dollar) yang mana untuk memperoleh tingkat keuntungan puluhan kali lipat sangat berat karena *market cap* yang terlalu tinggi meskipun dari segi risiko rata-rata *drawdown* dari pasar sekunder ketika mengalami koreksi ringan adalah sebesar 30–40% ketika keseluruhan *market* sedang mengalami koreksi di *bull market*. ***Secondary market has moderate risk to reward.***

Setelah elevator sudah melewati *primary market* dan *secondary market*, pemberhentian selanjutnya adalah *exotic market*. *Exotic market* merupakan *outlier market* di mana koin-koin yang ada dalam kategorinya merupakan “*small to micro caps*” dengan *market cap* $\leq \$100$ juta. *Exotic market* merupakan tempat mengubah puluhan juta menjadi miliaran dengan risiko paling tinggi adalah kehilangan seluruh portofolio yang dimiliki.

Exotic market dapat ditemukan pada tier 2 atau tier 3 crypto exchange seperti *MEXC*, *Bitget*, *Gate.io*, dan lain sebagainya yang memiliki kecenderungan untuk me-listing berbagai aset *exotic*. Selain pada tier 2 atau tier 3 exchange, *exotic assets* juga banyak ditemukan di *Decentralized Exchange (DEX)* seperti *Pancake Swap* atau *Uni Swap* yang mana merupakan ekosistem utama dari *exotic assets*. *Exotic market* secara *nature* sangat liar dan berbahaya sehingga dibutuhkan strategi investasi khusus seperti serigala-domba atau strategi sebar jala.



Gambar 6.3 Konsep *Distribution* dan *Expansion*



Gambar 6.4 100 Hari Distribusi pada Bitcoin Selama Februari–Mei 2021



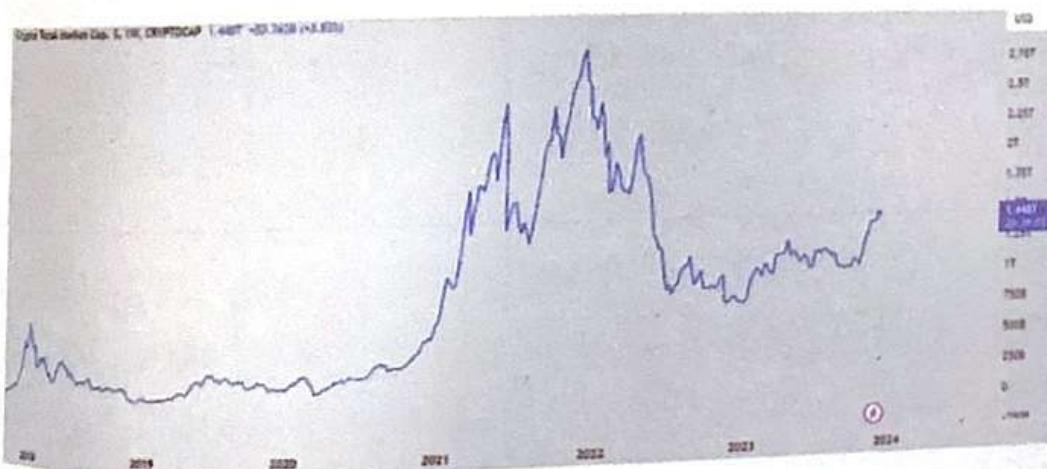
Gambar 6.5 Pada Saat yang Sama, Project Exotic \$VRA Mengalami Kenaikan +2500%

Melalui gambar 6.4 dapat diketahui bahwa selama periode Februari–Mei 2021, *Bitcoin* mengalami konsolidasi harga (fase distribusi) yang cukup lama, memberikan peluang dan kesempatan terhadap *exotic market* untuk “berbicara”. Pada saat yang sama melalui gambar 6.5 dapat diketahui bahwa Verasity (\$VRA), mengalami kenaikan sebanyak +2571% atau lebih dari dua kali lipat. Ketika *Bitcoin* mengalami fase distribusi, di saat yang sama kita harus mengalihkan fokus kita dari *main market* ke *exotic market*.



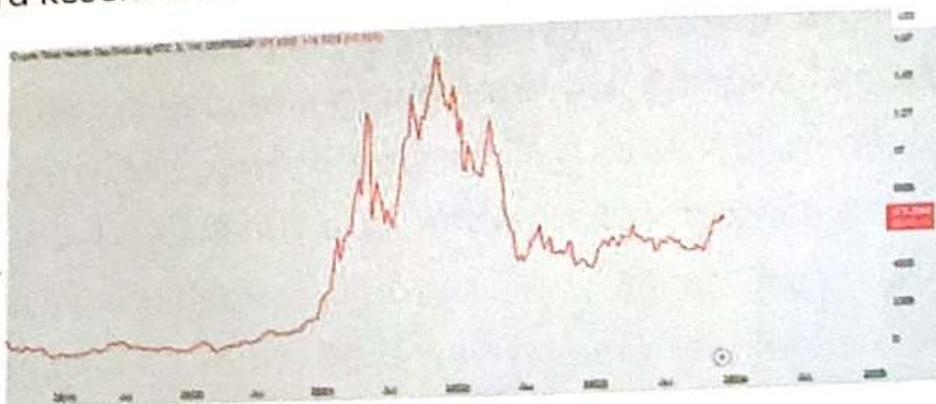
Gambar 6.6 Ketika Bitcoin Mengalami Distribusi Koin \$TEL Mengalami Kenaikan 10 Kali Lipat

Lalu apa indikator utama yang dapat digunakan untuk "mendeteksi" akan terjadi suatu pergantian elevator dari *main market* ke *secondary market* lalu ke *exotic market*? Jawabannya adalah melalui **grafik total market cap**. Grafik *total market cap* merupakan suatu grafik akumulasi dari keseluruhan valuasi aset *market crypto*. Pada *TradingView* grafik *total market cap* bisa dilihat dengan ticker **TOTAL 1**, **TOTAL 2**, dan **TOTAL 3**. **Grafik total market cap dapat dijadikan suatu pedoman utama untuk melihat ke mana arah *market crypto* akan bergerak.**



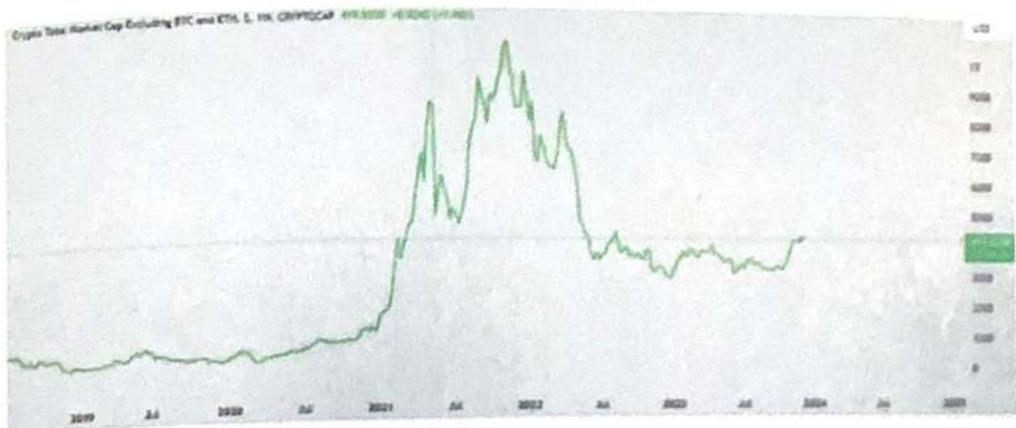
Gambar 6.7 Grafik Total 1 atau Valuasi dari Bitcoin dan Seluruh Aset di Market Crypto

Gambar 6.7 menunjukkan grafik TOTAL 1 atau grafik yang menunjukkan seluruh kapitalisasi pasar di *market crypto*, termasuk *Bitcoin* (\$BTC) di dalamnya. TOTAL 1 merupakan suatu grafik yang dapat dijadikan suatu "alat ukur sentimen" untuk melihat ke mana kecenderungan seluruh *market crypto* bergerak karena memang TOTAL 1 juga termasuk akumulasi nilai pasar dari *Bitcoin* di dalamnya yang merupakan aset paling besar yang sangat berkaitan dengan sentimen pasar secara keseluruhan.



Gambar 6.8 Grafik Total 2 atau Valuasi dari Ethereum dan Seluruh Aset Altcoins Lain

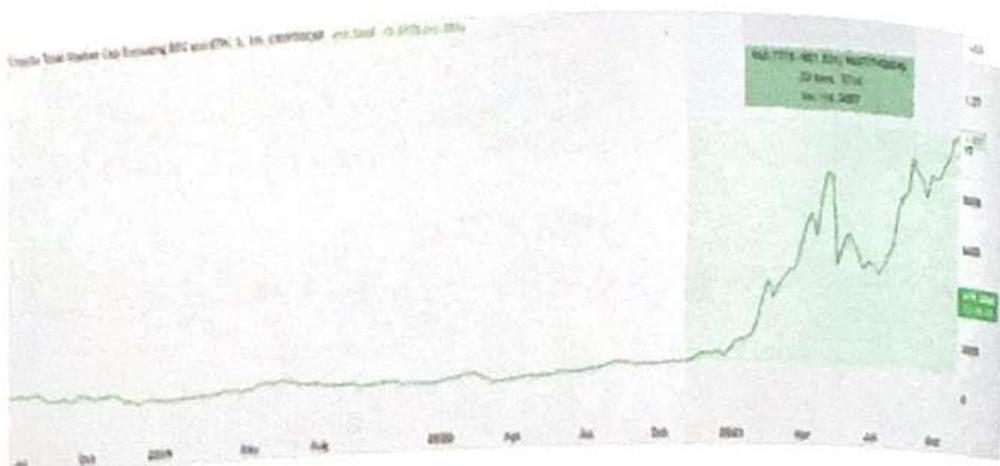
Serupa, tetapi tak sama dengan grafik TOTAL 1, TOTAL 2 merupakan grafik yang menunjukkan total valuasi dari *Ethereum* dan semua *market Altcoins* di dalamnya (TOTAL 1-*Bitcoin*). TOTAL 2 merupakan grafik yang ideal digunakan untuk melakukan tracking arah pergerakan harga dari *Ethereum* serta berbagai *Altcoins* lain di *secondary market*. Ketika terdapat suatu kecenderungan dari TOTAL 2 untuk naik, maka *market* dari *Ethereum* dan berbagai koin dari *secondary market* lain seperti \$BNB, \$XRP, \$SOL akan cenderung mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya, ketika TOTAL 2 mengindikasikan penurunan maka *Ethereum* dan *secondary market* mengalami penurunan.



Gambar 6.9 Grafik Total 3 atau Valuasi dari Seluruh Aset Altcoins Dikurangi Ethereum

Sementara grafik TOTAL 3 merupakan grafik yang menunjukkan valuasi dari seluruh aset *Altcoins* dikurangi dengan *Ethereum* (\$ETH). TOTAL 3 merupakan grafik yang ideal untuk mengetahui pergerakan *exotic market* secara khusus karena grafik ini mengurangi perhitungan valuasi pasar *Ethereum* sehingga semua *Altcoins* yang relatif “kecil” secara khusus masuk perhitungan. Ketika TOTAL 3 menunjukkan potensi kenaikan harga maka seluruh *exotic market* memiliki potensi “bullish”, sedangkan ketika TOTAL 3 mengalami penurunan maka seluruh *exotic market* memiliki potensi “bearish”.

TOTAL 1, TOTAL 2, dan TOTAL 3 merupakan berbagai grafik yang menjadi penentu ke mana arah elevator akan bergerak. Apakah sudah jenuh di *main market*, apakah *Ethereum* mulai akan bergerak, dan apakah *exotic market* akan mengalami fase euphoria. Memahami ke mana arah grafik TOTAL akan memberikan kita keuntungan untuk dapat memosisikan diri terlebih dahulu “sebelum semuanya terjadi”. Maka dari itu sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada *Altcoins*, kita harus melakukan *technical research* terhadap grafik TOTAL 1, TOTAL 2, dan TOTAL 3.



Gambar 6.10 Grafik Total 3 Selama Periode Awal 2021 sampai Akhir 2021 Menunjukkan Kenaikan 100%

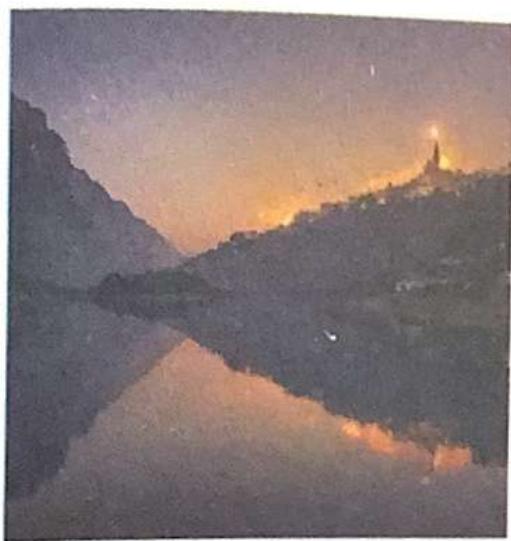


Gambar 6.11 Di Saat yang Sama Koin ANKER (\$ANKER) Mengalami Kenaikan Sebanyak 2347%



Gambar 6.12 Di Saat yang Sama Koin yang Dulu “Viral” Terra (\$LUNA) Mengalami Kenaikan 14,787%

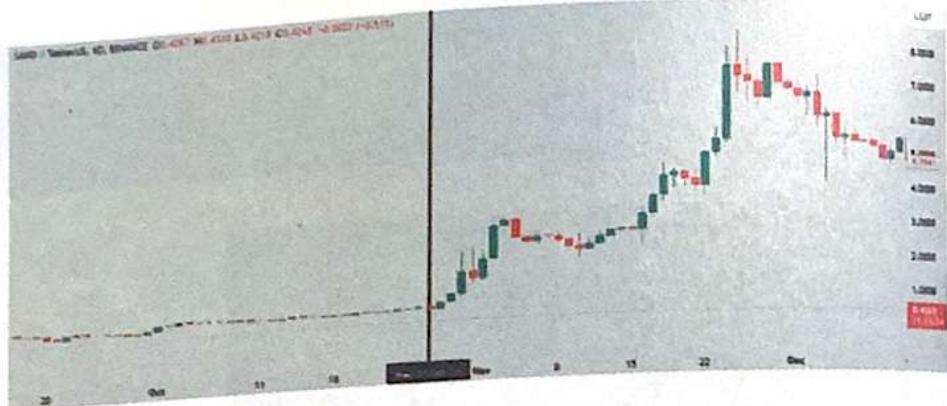
CRYPTO INVESTING ALPHAS #2: Konsep Pagi, Siang, Malam



Gambar 6.13 Pergantian Siang dan Malam

The Elevator Concept menjelaskan bahwa pada dasarnya uang selalu bergerak dari *main market* ke *secondary market* baru ke *exotic market*. Kendati demikian, *The Elevator Concept* hanya menjelaskan mengenai keseluruhan *market* secara holistik, tidak dibahas dari segi masing-masing *narratives*. Konsep pagi, siang, malam menjelaskan bahwa dalam *narratives* tertentu *liquidity* selalu bergerak pada aset *high market cap* terlebih dahulu sebelum mengalir ke *middle market cap* dan akhirnya ke *low/micro cap*.

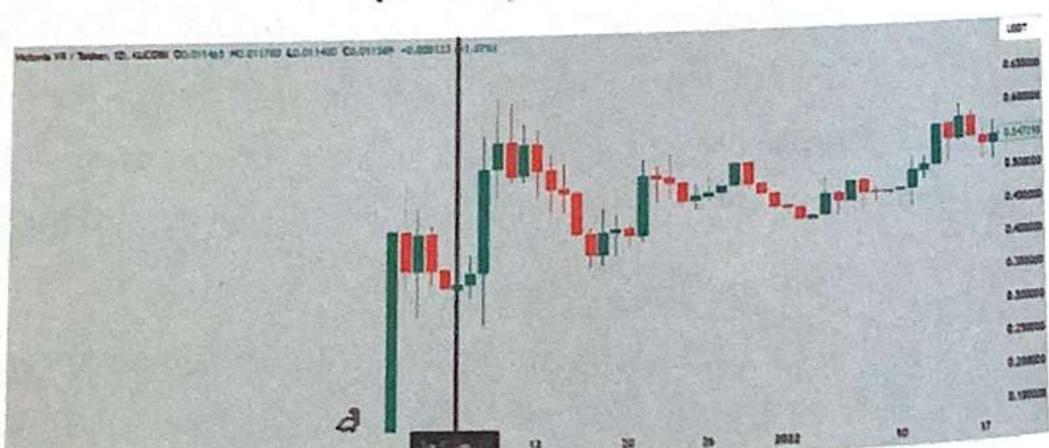
Apabila *market* sedang memasuki suatu *narratives* tertentu maka langkah yang paling bijak adalah investasi ke aset yang tergolong dalam *big caps* di *narratives* tersebut. Namun, apabila kita telat untuk "mendeteksi" *big caps* yang bergerak terhadap suatu *narratives* tertentu maka kita dapat beralih ke *medium* dan *low/micro caps*. *Big caps* yang bergerak lebih dulu dapat dijadikan suatu alat konfirmasi.



Gambar 6.14 Koin SandBox (\$SAND) Bergerak Terlebih Dahulu pada *Narratives Metaverse* (Oktober 2021)



Gambar 6.15 Koin \$GALA Naik 1 Bulan Kemudian (November 2021)



Gambar 6.16 Koin \$VR Naik Terakhir pada Desember 2021

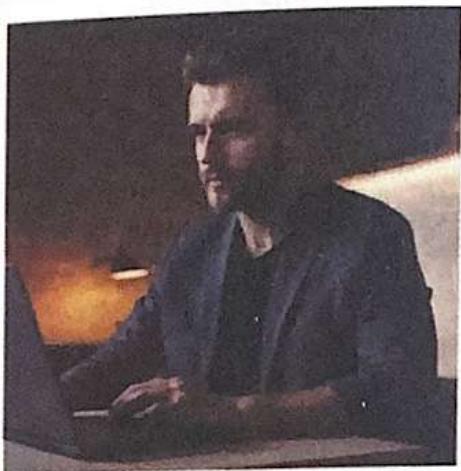
Koin besar seperti \$SAND selalu bergerak terlebih dahulu, pergerakan ini diumpamakan sebagai "pagi" yang selalu datang lebih dahulu. Beberapa saat kemudian "pagi" berganti menjadi "siang" di mana koin dengan *medium cap* seperti \$GALA mulai bergerak. Baru fase terakhir yaitu "malam" di mana *low/micro cap* seperti \$VR bergerak 2 bulan setelah *big caps* bergerak. Meskipun demikian berpaku pada *big caps* ketika berinvestasi dalam suatu *narratives* baru merupakan langkah paling ideal.

Ketika suatu *narratives* masih baru maka kita akan memperoleh *return on investment* (ROI) terbaik dibandingkan "masuk belakangan" karena tidak ada jaminan suatu trend dari *narratives* tertentu akan tetap ada, bisa saja karena kita masuk terlambat dan mengandalkan *low/micro caps* di fase "malam" bukan keuntungan yang kita peroleh, justru kerugian. Bagaikan malam yang dingin dan kelam, *micro/low caps* bisa menimbulkan kerugian yang signifikan.



Gambar 6.17 Fase Pagi, Siang, dan Malam
dalam Suatu Crypto Narratives

CRYPTO INVESTING ALPHAS #3: *The Wallet Tracker, The Crypto Stalker*

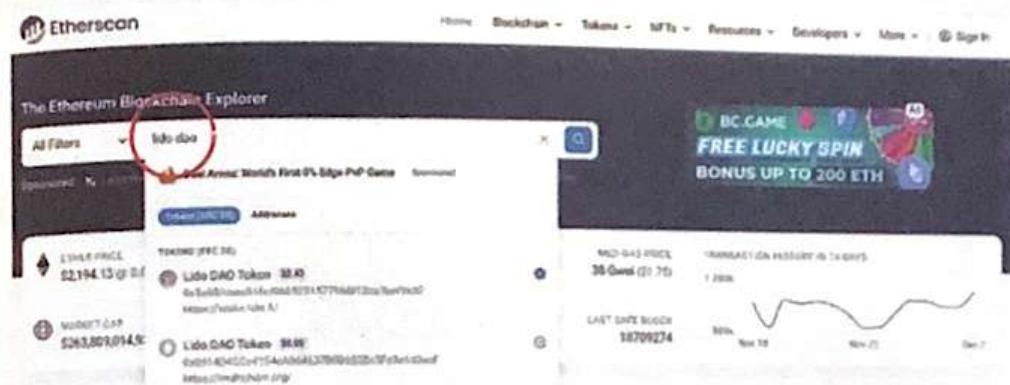


Gambar 6.18 Ilustrasi Melacak *Wallet* Investor Lain

Blockchain merupakan suatu jaringan terbuka yang mana setiap transaksi yang terjadi di dalamnya sangat transparan. Sistem *blockchain* yang sangat transparan akhirnya memungkinkan kita untuk “mencontek” apa yang dilakukan oleh investor lain. **Melakukan *tracking* atau melacak *wallet* dari investor lain merupakan suatu hal yang umum untuk dilakukan di *crypto*.**

Berbagai *wallet* yang sering “di-track” biasanya adalah *wallet exchange*, *wallet investor* besar, atau *wallet personality* yang “berpengaruh” di *market crypto*. Melacak *wallet exchange* biasanya dilakukan untuk mengetahui *project* apa yang akan mereka *listing*. Sementara melakukan *tracking* pada investor besar atau *personality* tertentu dilakukan karena mereka memiliki kredibilitas yang baik dan sering kali investasi yang mereka lakukan berhasil atau memperoleh keuntungan yang signifikan. **Melacak *wallet* investor bisa jadi suatu metode menguntungkan.**

Selain untuk melakukan “tracking” apa yang dilakukan oleh para pemain besar, wallet tracking juga bisa digunakan untuk memeriksa apakah network berfungsi, apakah uang masuk secara lancar dalam ecosystem, serta apakah developer mengemban tugas/amanah dengan baik. *Untuk melakukan wallet tracking bisa menggunakan cara yaitu secara manual atau menggunakan tools.*



Gambar 6.19 Ilustrasi Penggunaan Etherscan

Cara *manual* yang dapat dilakukan ketika melacak token yang ada di *ecosystem Ethereum* adalah dengan menggunakan *Etherscan* (<https://etherscan.io/>). Melalui laman pencarian utama di halaman dasar *Etherscan*, kita dapat memasukkan *ticker* dari token yang ingin kita analisis siapa “pemain besarnya”. Setelah masuk laman dari suatu token selanjutnya kita bisa klik “*Holders*” yang mana merupakan bagian untuk mengetahui siapa saja yang memegang suatu token. Dari bagian *holders* kita bisa melihat top 50 yang memegang suatu token, dari masing-masing alamat *holders* yang ada kita bisa melacak aktivitas mereka dengan *copy paste* masing-masing *address* ke bagian pencarian di *Etherscan*. Pastikan bahwa yang kalian track bukan *wallet exchange* atau *wallet* dari *developer project* tersebut.

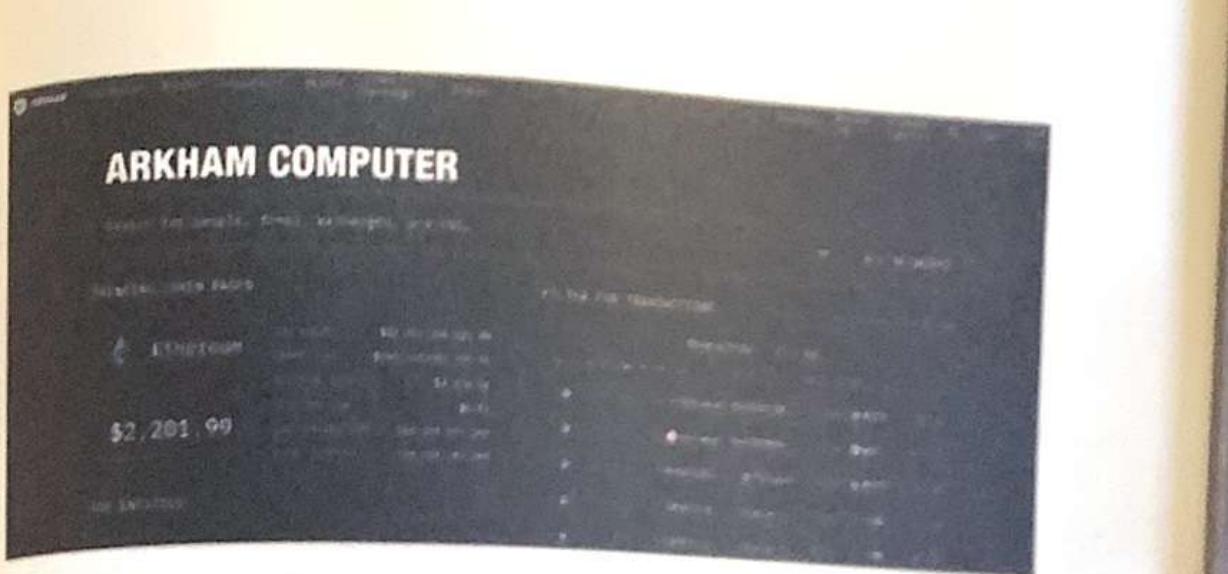


Gambar 6.20 Ilustrasi Bagian *Holders* pada Suatu Token

#	User	Profile	Time Ago	Hash	Status	Block	Value	Label
6	0x6f12b734ad9f23db...	Eve_Thorpe	12 days 3 hrs ago	0x3d4AD2...D6503C0b	Normal	0x6e3208...341507e8	100,000	ERC 20 Token
7	0x6f12b734ad9f23db...	Eve_Thorpe	12 days 5 hrs ago	0x3d4AD2...D6503C0b	Normal	0x6e3208...545007e8	175,000	ERC 20 Token
8	0x6f12b734ad9f23db...	Eve_Thorpe	12 days 5 hrs ago	0x3d4AD2...D6503C0b	Normal	0x6e3208...341507e8	7,212,477,702	ERC Balance (ETH)
9	0x6f12b734ad9f23db...	Eve_Thorpe	12 days 3 hrs ago	0x3d4AD2...D6503C0b	Normal	0x6e3208...341507e8	84,587	ERC 20 Token
10	0x6f12b734ad9f23db...	Eve_Thorpe	12 days 3 hrs ago	0x3d4AD2...D6503C0b	Normal	0x6e3208...482507e2	67,582	ERC 20 Token
11	0x6f0d13410f98b128f...	Avatar	14 days 6 hrs ago	Galaxyar Deployer	Normal	0x3d4AD2...D6503C0b	10	ERC 20 Token
12	0x911799b1a5a19d4...	Eduard	21 days 22 hrs ago	Uniswap LP: MIMEREPE	Normal	0x3d4AD2...D6503C0b	3,117,392,778,563,893.75	ERC 20 Token
13	0x34e71e0db4bd071...	edutop	57 days 3 hrs ago	CoinA USDC Token	Normal	0x3d4AD2...D6503C0b	2,998.99	ERC 20 Token
14	0xd720303ade79929d...	James	64 days 0 hrs ago	0x500004...1000000f	Normal	0x3d4AD2...D6503C0b	7,212,477,702	ERC Balance (ETH)
15	0x1a7a5d17b700e1...	Hector	71 days 14 hrs ago	0x533bb8...A9fbCfc	Normal	0x3d4AD2...D6503C0b	0.01	ERC 20
16	0x505d5480725c56ff...	0x1000000	72 days 11 hrs ago	0x000000	Normal	0x3d4AD2...D6503C0b	98,127	ERC 20 Total Value
17	0x61101fa171ba034...	Anthony_Han	122 days 2 hrs ago	0x000000	Normal	0x3d4AD2...D6503C0b	1,131	GasPrice (Gwei)
18	0xb174e619c20d7e...	Boris_Torope	163 days 11 hrs ago	0x000000...545007e8	Normal	0x3d4AD2...D6503C0b	281,543	ERC 20 Total Value

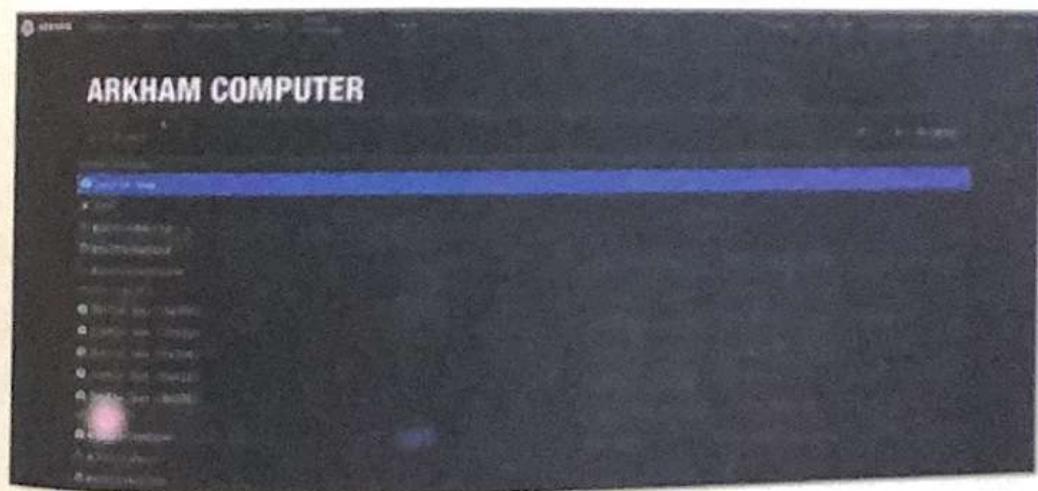
Gambar 6.21 Aktivitas dari Para Big Wallet atau Pemain Besar Terlihat di Etherscan

Dengan mengamati aktivitas dari para investor lain di Etherscan kita bisa memiliki suatu *conviction* terhadap investasi yang akan kita lakukan, terlebih lagi apabila *personality* yang melakukan suatu investasi terhadap aset tertentu memiliki kredibilitas yang cukup mumpuni dalam komunitas. Meskipun demikian, melakukan *wallet tracking* menggunakan Etherscan relatif lebih rumit bagi pemula karena dibutuhkan langkah demi langkah yang dilakukan secara manual. Untuk melakukan *wallet tracking* yang lebih mudah bisa digunakan platform Arkham Intelligence.



Gambar 6.22 Tampilan Utama Arkham Intelligence

Arkham Intelligence merupakan suatu platform gratis yang dapat digunakan untuk melakukan analisis *on-chain* secara mudah dan *simple* dengan data yang akurat terhadap suatu *object* dalam *blockchain*. Arkham Intelligence dapat diakses oleh semua pengguna melalui laman <https://platform.arkhamintelligence.com/>. Melalui laman utama Arkham kita bisa melacak segala hal mulai dari *wallet investor*, *wallet exchange*, bahkan *wallet* dari *crypto personality* tertentu.



Gambar 6.23 Melacak Wallet Hanya dengan Satu Kali Klik Menggunakan Arkham Intelligence

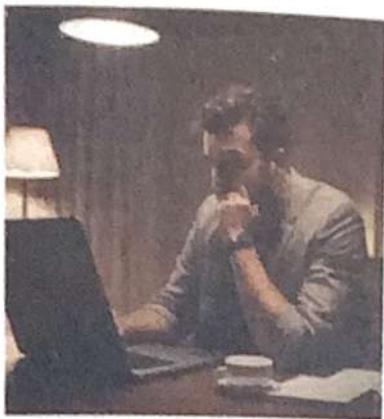


Gambar 6.24 Arkham Intelligence Memberikan Informasi Detail Mengenai Aset dari Masing-Masing Wallet

Melakukan *wallet tracking* dapat dijadikan suatu strategi yang menguntungkan karena kita memiliki *insight* mengenai apa yang dilakukan oleh para "pemain besar". Kendati demikian melakukan *wallet tracking* tetap harus memperhatikan risiko yang mungkin dihadapi terutama terkait dengan siapa yang kita *tracking*. Kredibilitas memang merupakan faktor yang menambah *conviction* ketika berinvestasi, tetapi melakukan *riset pribadi* adalah hal yang paling bijak untuk dilakukan.

Banyak investor crypto yang menggunakan strategi investasi dengan "mengikuti" apa yang dilakukan oleh *personality* tertentu di Twitter dan membeli apa yang mereka beli karena seseorang yang dianggap berhasil memiliki kecenderungan untuk berhasil lagi di masa yang akan datang. Selain itu investor menganggap bahwa mereka "para pemain besar" cenderung memiliki *insider info* sehingga apa yang dilakukan hampir selalu memberikan keuntungan. **Banyak investor yang mengikuti para early investor (\$SHIB) dan \$PEPE serta melakukan tracking aset apa saja yang mereka investasikan, berharap memperoleh "jackpot" selanjutnya.**

CRYPTO INVESTING ALPHAS #4: Analisis Sentimen (Fear and Greed)



Gambar 6.25 Rasa Takut Harus Dikendalikan

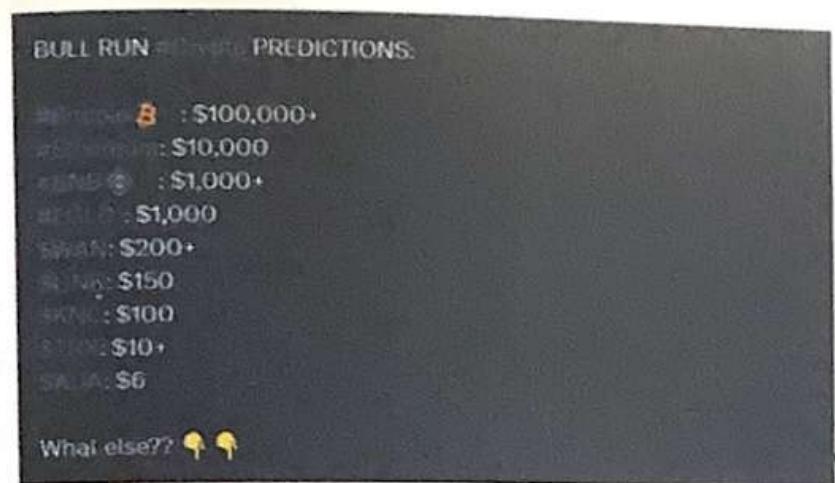
Dua elemen emosi yang dirasakan manusia ketika berinvestasi adalah rasa takut (*fear*) dan rasa serakah (*greed*). Bagaikan dua spektrum yang ekstrem, rasa takut dan rasa serakah sangat bertolak belakang. Sering kali rasa takut dan rasa serakah berada dalam tahap yang sangat ekstrem sehingga para investor tidak bisa berpikir secara rasional. Untuk menjadi seorang investor yang hebat, kita tidak hanya dituntut untuk dapat mengendalikan rasa takut dan rasa serakah, tetapi juga harus sanggup membaca apa yang dirasakan oleh investor lain.

Memahami rasa takut dan rasa serakah dari para pelaku pasar, dapat membantu kita “menebak” apa yang akan terjadi karena pada dasarnya *market* adalah kanvas kosong dan emosi manusia yang mewarnainya. Untuk dapat melihat apa yang kiranya “akan terjadi”, kita dapat melakukan analisis sentimen pasar secara manual atau menggunakan suatu alat tertentu. Analisis sentimen sangat diperlukan untuk melihat arah pasar ke depan.

Analisis sentimen secara “manual” dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap keadaan sekitar. Secara logis, ketika semua orang sudah “masuk crypto”, maka itu merupakan “*top signal*” atau tanda untuk mengambil keuntungan dan keluar *market*. Ketika semua orang mulai membicarakan crypto: teman SMA, keluarga dekat, tetangga, maka mungkin *market* dapat berubah arah dari *bullish* menjadi *bearish*. Mengapa hal tersebut terjadi? **Karena pada dasarnya 97% market participant akan mengalami kerugian dan memperoleh keuntungan di market tidak semudah yang dibayangkan, bahkan untuk kalangan profesional maka ketika semua orang memperoleh keuntungan, market sedang tidak baik-baik saja (tidak normal).**

Top signal tidak hanya ditemukan di dunia nyata, tetapi juga dapat dilihat di media sosial. Ketika sentimen di media sosial sudah mengungkapkan target harga yang tidak logis, investor sangat *defensive* terhadap investasi mereka, serta berbagai *influencers* yang “tidak relevan” mulai beranjak *bullish* adalah tanda-tanda dari *market* yang akan bergerak turun dan *bull market* mungkin berakhir.

Berbagai *top signal* dari media sosial tidak bisa diabaikan begitu saja. Meskipun terlihat sederhana, tetapi memperhatikan sentimen dapat memaksimalkan *profits taking* dari investasi yang kita miliki, memungkinkan kita “keluar” ketika *market* sedang dalam fase *over extended* atau naik secara berlebihan dengan tidak wajar. **Pada akhirnya harga yang naik akan turun pula dan ada kalanya kita melihat ke bawah dan melakukan penilaian ulang, apakah target harga yang kita inginkan telah sesuai dengan keadaan ataukah hanya angan-angan semata.**



Gambar 6.26 Sentimen di Twitter (X) Dapat Dijadikan Pertanda Bullish atau Bearish

Selain menggunakan cara "manual" melalui pengamatan keadaan sosial, cara lain untuk mendeteksi sentimen adalah dengan menggunakan *fear and greed index* yang dapat diakses melalui laman berikut ini: <https://alternative.me/crypto/fear-and-greed-index/>. Indeks *fear and greed* merupakan kumpulan dari sentimen sekaligus emosi dari pelaku pasar crypto dari berbagai sumber yang kemudian dirumuskan ke dalam level 0 (*extreme fear*)–100 (*extreme greed*).

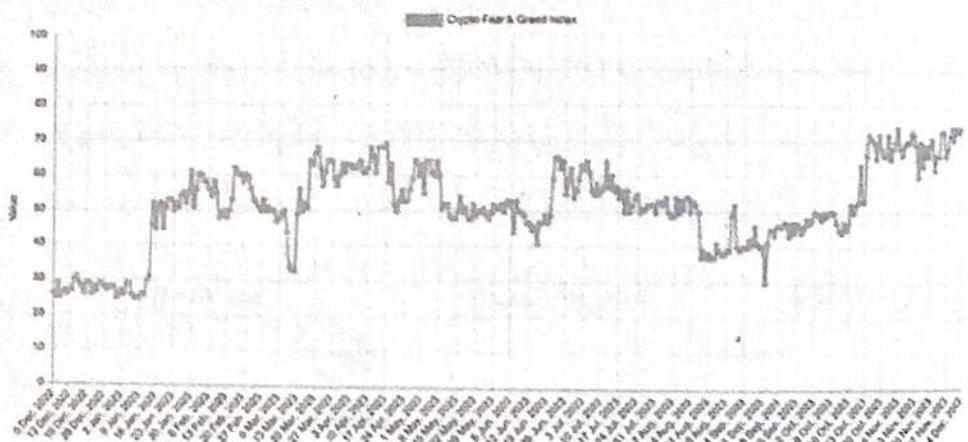


Gambar 6.27 Ilustrasi Fear and Greed Index by Alternative

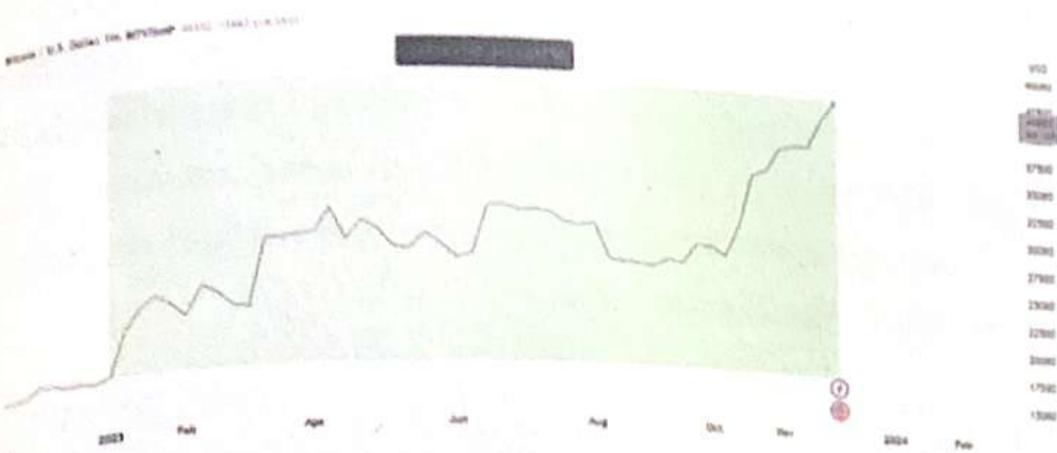
Indikator *fear and greed* memiliki akurasi yang sangat baik dan dapat dijadikan suatu indikator untuk melihat sentimen dari pasar. Setiap kali *market* dalam keadaan *extreme fear*, hampir

bisa dipastikan bahwa *market* akan mengalami kenaikan atau *rebound* karena harga sudah jenuh turun dan ketakutan dari pelaku pasar adalah refleksi bahwa harga akan mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya, ketika *market* dalam keadaan *extreme greed* hampir bisa dipastikan *market* akan mengalami koreksi, menunjukkan bahwa bukan saat yang tepat untuk melakukan investasi.

Pada Januari 2023, indikator *fear and greed* sempat menyentuh angka 26 yang mana menunjukkan keadaan "extreme fear". Pada saat yang sama *Bitcoin* mengalami kenaikan hingga mencapai kenaikan sebesar 145% dari awal tahun 2023. ***fear and greed* yang mencapai angka 26 merupakan generational bottom untuk *Bitcoin* yang membawa kita pada *bull market* yang tidak disangka-sangka oleh kebanyakan orang.**



Gambar 6.28 Chart *Fear and Greed Index* *Bitcoin* di 2023



Gambar 6.29 Keadaan Extreme Fear Membawa Kenaikan pada Harga Bitcoin Selama Tahun 2023

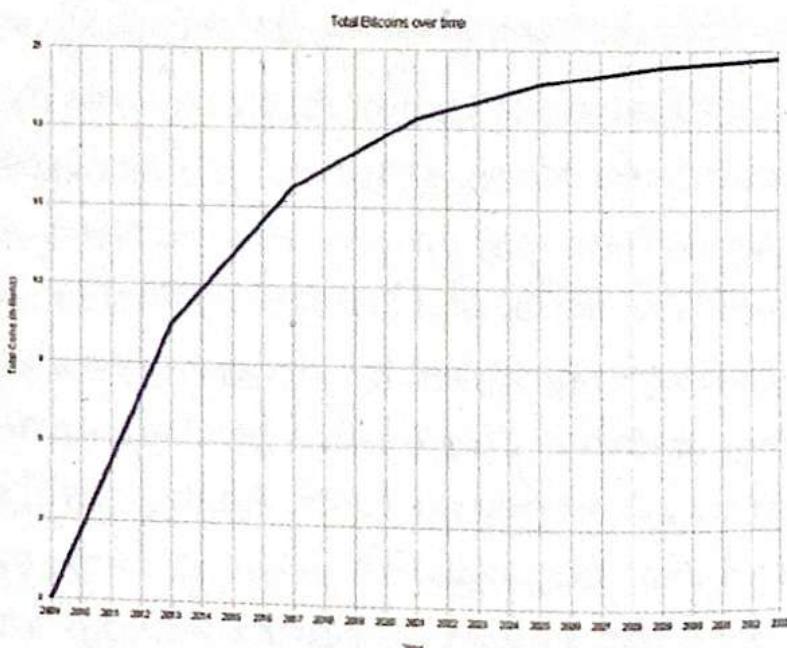
Memperhatikan sentimen merupakan suatu hal yang diperlukan sebelum melakukan suatu investasi apa pun baik itu investasi fisik maupun investasi keuangan. Analisis sentimen akan menghindarkan kita dari potensi kerugian. Keadaan *market* yang ada dalam sentimen *fear* atau rasa takut menunjukkan bahwa *market* sedang tidak diminati, sementara keadaan *market* yang ada dalam sentimen *greed* atau rasa serakah menunjukkan bahwa *market* sedang diminati oleh banyak orang.

Melihat dari perspektif yang berbeda, mari kita lihat investasi dari perspektif bisnis. Mana yang menurut kalian lebih menarik? Bisnis yang sudah banyak pemainnya atau bisnis yang masih sedikit pemainnya? Tentu saja jawabannya adalah bisnis yang masih sedikit pemainnya karena dengan bisnis yang masih sedikit orang terlibat di dalamnya, maka kita memiliki potensi yang besar untuk menguasai pasar. Analogi yang sama juga berlaku di *market cryptocurrency*, ketika suatu aset crypto seperti peminat maka *project* itu sangat menarik karena bisa memberikan kita potensi keuntungan di masa yang akan datang, tetapi ketika *project* itu sudah ramai diperbincangkan maka

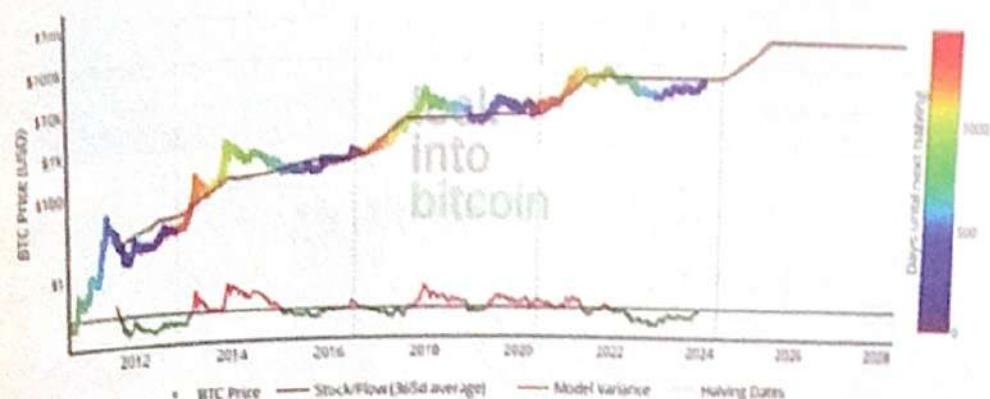
project tersebut sudah tidak layak untuk dilirik. Perhatikan bahwa *market crypto* mirip dengan bisnis, semakin sedikit peminat di dalamnya, menunjukkan aset tersebut masih seksi. Sementara semakin banyak peminat, menunjukkan bahwa *market* sudah tidak seksi lagi.

CRYPTO INVESTING ALPHAS #5: *Stock to Flow Model*

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk *forecasting* harga *Bitcoin* adalah indikator *Stock to Flow* (S2F) yang mana merupakan indikator yang mengestimasi tingkat harga *Bitcoin* dibandingkan dengan jumlah yang ditambang setiap tahun. Karena jumlah dari *Bitcoin* yang ditambang setiap tahun berkurang maka rasio S2F terus meningkat selaras dengan persediaan *Bitcoin* yang terus menurun. Itulah mengapa harga *Bitcoin* selalu meningkat di masa yang akan datang.



Gambar 6.30 Data dari *Look into Bitcoin* Menunjukkan Total Persediaan Bitcoin dari Waktu ke Waktu



Gambar 6.31 Grafik Stock to Flow (S2F)

Melalui grafik di atas dapat dilihat grafik Stock to Flow (S2F) dari chart Bitcoin. Secara visual kita bisa melihat bahwa harga pasar dari Bitcoin cenderung mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Indikator yang ada di kanan menunjukkan banyak hari sampai *halving* selanjutnya, sementara indikator yang ada di bawah menunjukkan *median* atau nilai tengah dari sebaran harga. Warna dari indikator yang di kanan menunjukkan berapa lama lagi menjelang *halving* sementara indikator yang ada di bawah menunjukkan area beli dan jual ideal.

Komponen paling utama serta yang dijadikan suatu "alat ramal" dari Bitcoin adalah garis Stock to Flow (garis berwarna merah) yang mana merupakan garis yang merata-rata pergerakan harga Bitcoin selama 365 hari terakhir. Melalui garis S2F dapat dilihat pula bahwa Bitcoin memiliki kecenderungan untuk bergerak ke harga \$100,000 bahkan \$1,000,000 di masa yang akan datang. Stock to Flow (S2F) sendiri merupakan suatu *indicator* yang diciptakan oleh Plan B dan bisa diakses melalui laman <https://www.lookintobitcoin.com/charts/stock-to-flow-model/>. Sejauh ini S2F memiliki akurasi yang baik untuk memprediksi arah pergerakan Bitcoin dari tahun ke tahun.

CRYPTO INVESTING ALPHAS #6: Cara Memeriksa Smart Contract (Menghindari Scam dalam Crypto)

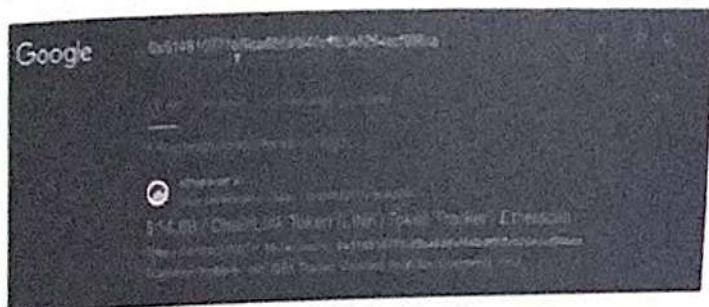


Gambar 6.32 Siapa Saja Bisa Membuat Suatu Token

Saat ini secara teknis *crypto* bisa dikatakan sudah memasuki era *golden age*. Saat ini persebaran informasi sangat tinggi sehingga *crypto* sampai pada suatu level di mana “siapa saja bisa membuat token *crypto*”. Bahkan untuk membuat suatu token, kita bisa *copy paste smart contract* dari token yang ada atau meminta bantuan AI untuk membuat *smart contract* yang mana memakan waktu kurang dari satu menit.

Kami justru melihat keadaan ini cenderung merugikan investor karena saat ini semua orang bisa membuat token untuk tujuan yang kurang tepat (menciptakan token untuk keuntungan sendiri). Bahkan sekarang para investor menganggap ketika developer membawa lari uang mereka adalah “hal yang biasa” sehingga **banyak developer yang membuat project scam lagi dan lagi tanpa memperoleh konsekuensi yang setimpal atas apa yang dilakukan. Sungguh ironi.**

Padahal untuk memperoleh informasi apakah suatu *project* legit atau tidak sangatlah mudah. Melakukan pemeriksaan suatu *token contract* untuk mengetahui apakah suatu *project* adalah *scam* atau *project* yang legit tidak sesulit yang dibayangkan. Terdapat lima tahapan untuk memeriksa apakah suatu *project* legit atau *scam*, yaitu sebagai berikut.



**Gambar 6.33 Langkah 1 Adalah Cek
Smart Contract di *Search Engine***

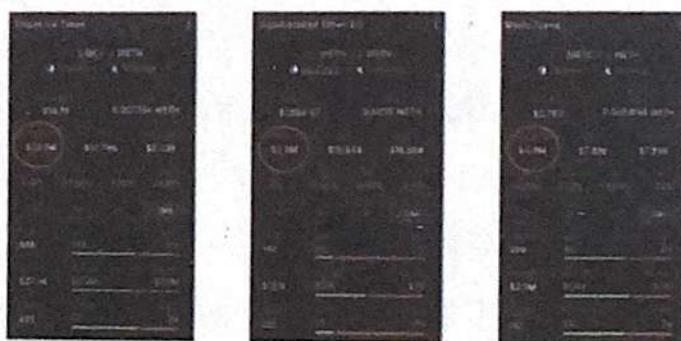
Langkah pertama dan yang paling mudah untuk memastikan suatu *smart contract* legit atau *scam* adalah dengan mengeceknya secara langsung di *search engine*. Coba kalian praktikkan dengan *copy smart contract* (dari sumber apa pun yang kalian dapat) dan *paste smart contract* di bagian mesin pencarian. Sebelum mencari pastikan lagi semua bagian dari *smart contract* sudah masuk sepenuhnya karena apabila ada satu bagian *contract* yang tertinggal hasil menjadi tidak valid.

Suatu *project* yang legit selalu memiliki informasi yang publik. Apabila kalian memeriksa suatu *smart contract* dalam mesin pencarian dan tidak ada informasi apa pun yang kalian temukan berarti bisa dipastikan *project* tersebut tidak legit. *Search engine* bagaikan kaca yang merefleksikan segala hal. Tidak pernah berbohong.



Gambar 6.34 Langkah 2 Adalah Cek Smart Contract di Etherscan

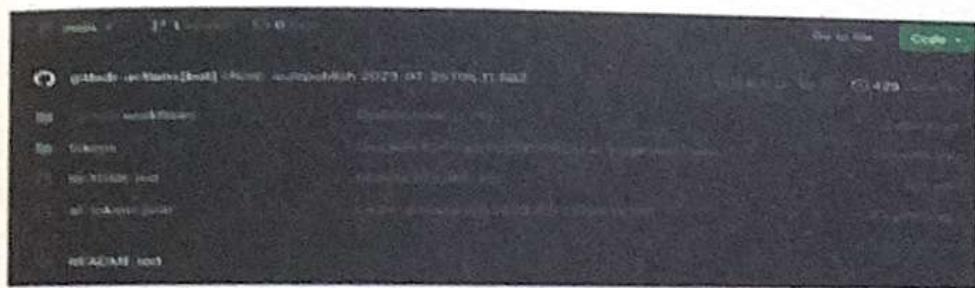
Langkah kedua yang bisa dilakukan untuk mengetahui apakah *smart contract* legit atau tidak adalah dengan cara *copy smart contract* dan *paste smart contract* di bagian *search bar Etherscan*. Setelah kita memasuki laman utama token di *Etherscan*, selanjutnya kita bisa periksa bagian “*contract*”. Token yang legit akan menunjukkan *code* yang mereka miliki di *Etherscan*, sementara token yang tidak legit tidak menunjukkan *code* mereka di *Etherscan*.



Gambar 6.35 Langkah 3 Adalah Cek Liquidity

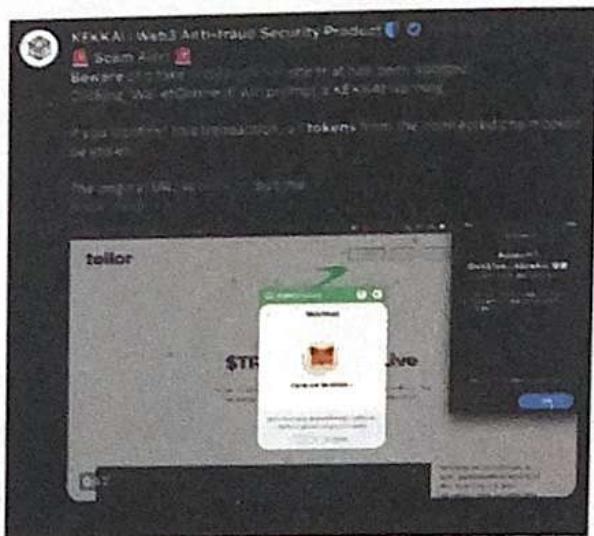
Langkah ketiga untuk mengetahui apakah suatu *smart contract* adalah legit atau *scam* adalah dengan cara memperhatikan *liquidity* yang dimiliki. *Liquidity* merupakan suatu konsep yang menunjukkan apakah suatu aset bisa

diperdagangkan atau tidak. *Liquidity* yang tebal menunjukkan semakin mudah untuk menjual/membeli aset tersebut. Sementara *liquidity* yang tipis menunjukkan semakin sulit untuk menjual/membeli aset. Kita bisa melihat *liquidity* di berbagai platform *basic crypto data*, tetapi apabila token yang kita perhatikan adalah token yang baru listing *platform token screener* bisa digunakan. Apabila developer menarik *liquidity* maka *project* dapat dipastikan 100% *scam* karena developer tidak memberikan investor akses untuk menjual token. Perhatikan *liquidity* sebelum bertransaksi, jangan sampai kita membeli suatu token dengan *liquidity* kosong.



Gambar 6.36 Langkah 4 Adalah Cek di Platform Github

Langkah keempat untuk mengetahui apakah *smart contract* legit atau *scam* adalah melihat apakah token sudah ada informasinya di *Coingecko* atau *Coinmarketcap*. Semakin banyak laman *basic crypto data* yang telah me-listing token mereka, maka akan kecil pula potensi *scam* dari token. Kita juga bisa menggunakan platform *Github* untuk mengetahui apakah *smart contract* legit atau *scam*.



Gambar 6.37 Langkah 5 Adalah Cek Media Sosial

Langkah kelima untuk mengetahui apakah suatu *project* legit atau *scam* adalah dengan cara melakukan cek di media sosial kita bisa type-in *ticket token* yang ingin kita periksa dan menambahkan kata “*scam*” setelahnya. Apabila suatu *project* terindikasi *scam* maka akan muncul informasi di media sosial tentang apa yang salah dengan *project* tersebut. Meskipun demikian kita tetap harus waspada dengan segala informasi yang ada di media sosial, bisa saja ada pihak tertentu yang sengaja menyebarkan berita bohong untuk menjatuhkan suatu *project crypto* tertentu.

Fear Uncertainty & Doubt (FUD) merupakan suatu istilah yang marak di dunia *crypto* ketika ada pihak tertentu yang sengaja membuat “berita bohong” untuk merugikan suatu *project*. FUD biasanya disebarluaskan untuk kepentingan tertentu seperti persaingan *project*, persaingan komunitas, pihak yang melakukan *short selling*, dan berbagai alasan lain yang sengaja disebarluaskan untuk kepentingan pribadi pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab.

CRYPTO INVESTING ALPHAS #7: *Maximizing AI to Beat The Market*



Gambar 6.38 Artificial Intelligence (AI) Merupakan Alat yang Ampuh untuk Melakukan Riset Crypto

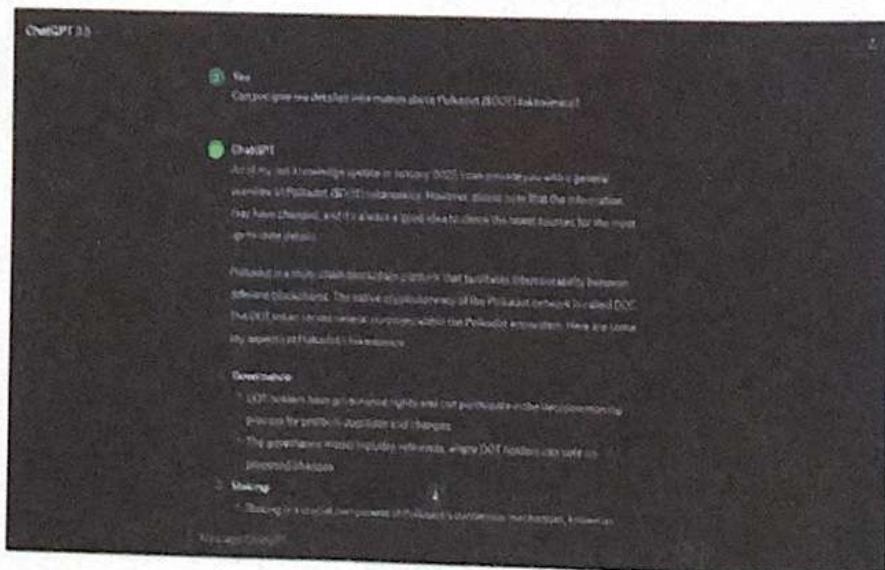
Dalam era modern yang sangat canggih seperti saat ini, penggunaan *artificial intelligence* (AI) sudah tidak bisa dibendung lagi, terutama di bidang finansial yang berkaitan erat dengan pengolahan data. Memanfaatkan AI jauh lebih bijak daripada secara sengaja menghindarinya, apalagi mengutuknya. Mau tidak mau kita harus beradaptasi dengan teknologi dan menerima fakta bahwa **untuk menyelesaikan berbagai hal teknis, mesin jauh lebih baik daripada manusia.**

Penggunaan AI dalam crypto merupakan hal yang belum dilakukan secara umum meskipun memiliki kegunaan yang bermanfaat. AI dapat digunakan untuk mendalami *tokenomics* suatu project, membandingkan satu project crypto dengan yang lain, menyusun portofolio ideal, menyusun strategi investasi crypto, bahkan melakukan *programming* suatu project crypto.



Gambar 6.39 \$TURBOS Merupakan *Project Altcoins* yang 100% Dibangun Menggunakan GPT 4

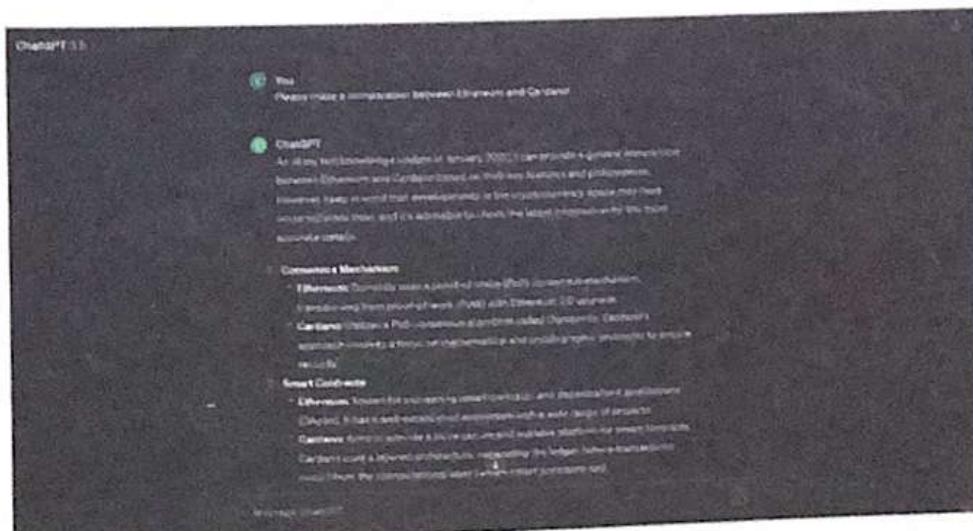
Banyak platform AI yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan *crypto research* seperti ChatGPT, Bard AI, LaMDA, dan yang terakhir Grok yang baru saja dirilis oleh Elon Musk. Meskipun banyak platform AI di luar sana, ChatGPT merupakan platform yang menjadi *benchmark* dalam *crypto research* adalah ChatGPT. **ChatGPT merupakan platform paling relevan dan reliabel untuk melakukan *crypto research*.**



Gambar 6.40 ChatGPT Dapat Dijadikan Suatu Sumber untuk Memperoleh Data Tokenomics Suatu Project

ChatGPT sebagai suatu platform *artificial intelligence* (AI), memiliki kemampuan untuk mencari data *tokenomics* secara tepat dan akurat hanya dalam sekejap mata saja. Keunggulan tersebut akan sangat membantu kita ketika kita sedang melakukan *screening project Altcoins* secara cepat. Hal tersebut akan sangat membantu ketika kita sedang meriset 5 sampai 10 project sekaligus. **Memanfaatkan ChatGPT ketika melakukan riset akan menghemat waktu jauh lebih banyak dibandingkan meriset secara manual.**

Selain dapat dijadikan sebagai alat untuk melakukan riset, ChatGPT juga bisa digunakan untuk menyusun strategi investasi yang ideal sesuai dengan keadaan *market* yang ada saat ini. Meskipun tingkat akurasi yang dimiliki tidak bisa diandalkan 100%, tetapi pemaparan dari ChatGPT bisa dijadikan suatu referensi. Paparan yang diberikan ChatGPT bisa dimodifikasi dan disesuaikan kembali sesuai dengan profil risiko yang kita miliki serta gaya investasi yang kita miliki.



Gambar 6.41 ChatGPT Dapat Memberikan Comprehensive Comparison Antar-project dengan Sangat Cepat

Pada akhirnya kita harus menerima fakta bahwa data adalah segalanya. Market crypto merupakan tempat yang sangat *data-driven* dan data adalah dewa di mana mereka yang menguasai data akan memenangkan permainan. Itulah mengapa memanfaatkan berbagai sumber data yang ada merupakan langkah yang paling bijak dan AI merupakan salah satu *data source* yang paling cepat untuk diperoleh. Untuk apa kita susah-susah mencari data padahal kita bisa menggunakan AI yang mana jauh lebih cepat. Manfaatkan teknologi yang ada!

BAB 7: **CLOSING**



CLOSING: Selamat Bergabung di Klub Investor!



Gambar 7.1 Investasi Adalah Game Semua Orang

Halo, selamat datang para investor baru!

Kita dapat mengasumsikan bahwa setelah kalian selesai membaca buku ini, kalian siap untuk menjadi seorang investor. Memang, tidak semua orang bisa menjadi *trader*, tetapi semua orang bisa menjadi investor. Menjadi investor memiliki lebih banyak kebebasan daripada menjadi seorang *trader* yang mana membutuhkan lebih banyak pengorbanan seperti waktu, tenaga, dan pikiran. **Menjadi seorang investor adalah memainkan “game yang tidak bisa kalah”.**

Berinvestasi pada *crypto* adalah berinvestasi pada masa depan. Saat ini kurang dari 4% masyarakat di dunia memiliki aset *crypto*, tetapi *Bitcoin* sudah ada di ranking ke-9 sebagai aset dengan nilai paling tinggi di dunia. Mau tidak mau kita harus mengakui bahwa *crypto* merupakan *outlier assets*, suatu aset yang bisa memindahkan kekayaan dari mereka “para elite” kepada kita yang ada di bawah. **Saatnya merampok kembali kemerdekaan yang pernah kita miliki!**